



**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR
MEMBUAT POLA KEMEJA SISWA KELAS VIII SMPN 1
KANDEMAN**

skripsi

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi

oleh
Fita Maulidah
5401408045

**JURUSAN TEKNOLOGI JASA DAN PRODUKSI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2014**

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang pada

Hari :

Tanggal :

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

Dra. Wahyuningsih, M.Pd

NIP. 196008081986012001

Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd.

NIP. 196805271993032010

Penguji

Dra. Urip Wahyuningsih, M.Pd

NIP. 196704101991032001

Penguji/Pembimbing I

Penguji/Pembimbing II

Dr. Trisnani Widowati, M.Si

NIP :196202271986012001

Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd

NIP. 196805271993032010

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Semarang



Drs. Muhammad Harlanu, M.Pd

NIP. 196602151991021001

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “ *Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar Membuat Pola Kemeja Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kandeman Kabupaten Batang*” disusun berdasarkan hasil penelitian saya dengan arahan dosen pembimbing. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar dalam program sejenis di perguruan tinggi manapun. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, November 2014

Peneliti

Handwritten signature of Fita Maulidah in black ink, featuring a stylized 'F' and 'M' with a horizontal line underneath.

Fita Maulidah

5401408045

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- Jenius adalah 1% inspirasi (IQ) dan 99% keringat (kerja keras). Tidak ada yang dapat menggantikan kerja keras. Keberuntungan adalah sesuatu yang terjadi ketika kesempatan bertemu dengan kesiapan. (Thomas Alva Edison)
- Kita tidak akan pernah tahu bahwa kita akan gagal atau berhasil tanpa mau mencoba (Fita Maulidah)

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ibu tercinta, terimakasih untuk kasih sayang, dukungan dan do'anya
2. Kakak tersayang terimakasih untuk dukungan dan do'anya
4. Teman-teman seperjuangan tahun 2008

PRAKATA

Puji syukur atas berkat Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah memberikan kasih hikmat, serta berkat-Nya sehingga skripsi ini dengan judul “Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar Membuat Pola Kemeja Siswa kelas VIII SMPN 1 Kandeman Kabupaten Batang” dapat terselesaikan. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan motivasi dengan hasil belajar membuat pola kemeja , selain itu juga untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara motivasi dengan hasil belajar membuat pola kemeja.

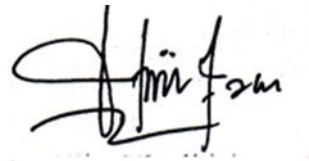
Skripsi ini merupakan syarat dalam menyelesaikan gelar Sarjana Pendidikan. Tersusunnya skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, berupa saran, bimbingan, maupun petunjuk, untuk itu ucapan terima kasih disampaikan kepada :

1. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.
2. Ketua Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang yang telah membantu dalam hal administrasi.
3. Dr. Trisnani Widowati, M.Si. dosen pembimbing I dan Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd. dosen pembimbing II atas bimbingan, pengarahan dan dorongan dalam menyusun skripsi.
4. Bapak/ Ibu guru dan siswa-siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kandeman Kabupaten Batang yang telah bersedia membantu dalam memberikan informasi penelitian sebagai responden.
5. Teman-teman prodi PKK konsentrasi tata busana angkatan 2008 dan sahabat-sahabat seperjuangan atas kebersamaan yang indah selama ini.

6. Semua pihak yang telah berkenan membantu selama penelitian dan penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dan masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan didalamnya. Walaupun demikian besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca ataupun bagi pengembangan ilmu di bidang pendidikan.

Semarang, November 2014

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'S. H. S. S.', enclosed in a thin blue rectangular border.

Peneliti

ABSTRAK

Maulidah, Fita. 2014. *Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar Membuat Pola Kemeja Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kandeman*. Skripsi, Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Dr. Trisnani Widowati, M.Si, Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Motivasi belajar, Pola Kemeja

Penelitian ini dilatarbelakangi nilai hasil belajar membuat pola kemeja siswa yang masih banyak dibawah KKM padahal guru sudah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan mata pelajaran tata busana merupakan mata pelajaran kurikuler, oleh karena itu perlu diadakannya penelitian hubungan motivasi dengan hasil belajar membuat pola kemeja siswa kelas VIII SMPN 1 Kandeman

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik baik secara simultan maupun parsial terhadap hasil belajar membuat pola kemeja kelas VIII SMPN 1 Kandeman. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Kandeman Kab. Batang tahun 2014 sejumlah 317 siswa terdiri dari 8 kelas, dengan teknik pengambilan sampel proporsional random sampling diperoleh 79 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan metode kuesioner, tes, serta dokumentasi. Untuk uji validitas instrument angket menggunakan rumus korelasi product moment, teori menggunakan korelasi pearson bisareal. Uji reliabilitas instrument angket menggunakan rumus alpha, tes teori menggunakan rumus r_{11} . Analisis data menggunakan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar intrinsik terhadap hasil belajar membuat pola kemeja, ditunjukkan dengan *coefficient* pada *correlations partial* ($r_{x1,y}$) 0,522 dengan $KD(r^2 \times 100\%) = 27,25\%$ dengan t_{hitung} sebesar 5,334 signifikansi $0,00 < 0,05$. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar ekstrinsik terhadap hasil belajar membuat pola kemeja, ditunjukkan dengan *coefficient* pada *correlation partial* ($r_{x2,y}$) 0,387 dengan $KD(r^2 \times 100\%) = 14,98\%$, (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik terhadap hasil belajar membuat pola kemeja, ditunjukkan dengan *coefficient correlation* ($r_{x(1,2) y}$) 0,684 (berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi termasuk dalam kriteria kuat) dengan $KD(R^2 \times 100\%) = 46,7\%$ dan $53,3\%$ dipengaruhi faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini, (4) Kontribusi yang diberikan motivasi belajar intrinsik lebih besar dari motivasi belajar ekstrinsik.

Saran dari hasil penelitian ini yaitu perlu meningkatkan motivasi diri supaya potensi yang dimiliki dapat dikembangkan secara maksimal dengan mengikuti kegiatan ekstra kurikuler menjahit bagi peserta didik, Guru dapat memberikan tugas individu atau kelompok untuk menambah durasi belajar siswa serta menggunakan media yang menarik perhatian siswa untuk belajar membuat pola kemeja, Melengkapi sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran membuat pola kemeja bagi pihak sekolah.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat penelitian.....	7
1.5 Penegasan Istilah.....	7
1.6 Sistematika Skripsi.....	10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Motivasi Belajar.....	12
2.1.1 Pengertian Motivasi Belajar	12
2.1.2 Fungsi Motivasi Belajar	18
2.1.3 Strategi Motivasi	20

2.2 Hasil Belajar.....	22
2.2.1 Pengertian Hasil Belajar.....	22
2.2.2 Klasifikasi Hasil Belajar	23
2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	25
2.3 Materi Pola Kemeja.....	27
2.3.1 Pengertian Pola Busana.....	27
2.3.2 Macam-macam Pola Busana	28
2.3.3 Cara Pengambilan Ukuran Badan	29
2.3.4 Ukuran yang Diperlukan untuk Membuat Pola Kemeja.....	29
2.3.5 Tanda-tanda Pola Sesuai dengan Fungsinya	31
2.3.6 Cara Membuat Pola Kemeja	32
2.4 Kerangka Berfikir.....	36
2.5 Hipotesis.....	38
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	40
3.1 Populasi dan Sampel	40
3.1.1 Populasi	40
3.1.2 Sampel.....	40
3.2 Variabel Penelitian	41
3.2.1 Variabel Bebas	41
3.2.2 Variabel Terikat	42
3.3. Metode Pengumpulan Data	42
3.3.1 Metode Kuesioner	42
3.3.2 Metode Tes.....	43

3.3.3 Metode Dokumentasi	44
3.4 Instrumen Penelitian.....	44
3.4.1 Validitas dan Reliabilitas Instrumen	46
3.4.1.1 Uji Validitas	46
3.4.1.2 Uji Reliabilitas	51
3.6 Metode Analisis Data.....	56
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
4.1 Hasil Penelitian	61
4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian.....	61
4.1.1.1 Deskripsi Motivasi Belajar.....	61
4.1.1.2 Deskripsi Hasil Belajar	73
4.1.2 Uji Prasyarat Hipotesis.....	75
4.1.2.1 Uji Normalitas.....	75
4.1.2.2 Uji Multikolinearita.....	75
4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	76
4.2 Hasil Uji Hipotesis	76
4.2.1 Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi	76
4.2.2 Uji Persamaan Regresi Ganda.....	77
4.3 Pembahasan.....	82
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN.....	86
5.1 Simpulan	86
5.2 Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Tanda-tanda Menggambar Pola Busana.....	31
Gambar 2 Pola Kemeja.....	34
Gambar 3 Kerangka Berfikir.....	38

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Daftar Nilai Ulangan harian Siswa Kelas VIII.	5
Tabel 3.1 Teknik Pengambilan Sampel.	41
Tabel 3.2 skala Likert.....	43
Tabel 3.3 Klasifikasi Tingkat kesukaran Soal.....	48
Tabel 3.4 Klasifikasi Daya pembeda Soal	50
Tabel 3.5 Tabel Penilaian dari Para Validator Expert.....	51
Tabel 3.6 Klasifikasi Reliabilitas Tes Objektif	54
Tabel 4.1 Deskripsi Prosentase Motivasi Belajar	61
Tabel 4.2 Deskripsi ProsentaseTekun Menghadapi Tugas	62
Tabel 4.3 Deskripsi Prosentase Senang Bekerja Mandiri.	63
Tabel 4.4 Deskripsi Prosentase Durasi Belajar.	64
Tabel 4.5 Deskripsi Prosentase Frekuensi Belajar.....	65
Tabel 4.6 Deskripsi Prosentase Hasrat dan Keinginan Berhasil	66
Tabel 4.7 Deskripsi Prosentase Ketabahan dan Keuletan dalam Menghadapi Kesulitan.....	67
Tabel 4.8 Deskripsi Prosentase Adanya Penghargaan... ..	69
Tabel 4.9 Deskripsi Prosentase Lingkungan Belajar yang Kondusif.....	70
Tabel 4.10 Deskripsi Prosentase Kegiatan Belajar yang Menarik.	71
Tabel 4.11 Hasil Belajar Teori dan Praktik Membuat Pola Kemeja.....	73
Tabel 4.12 Rata-rata hasil Belajar Teori dan Praktik Membuat Pola Kemeja	74
Tabel 4.13 Analisis Regresi Linear Berganda.....	77

Tabel 4.14 Uji Simultan (Uji F)	79
Tabel 4.15 Koefisien Determinasi.....	79
Tabel 4.16 Uji Parsial (Uji t).....	80

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Hasil Analisis Deskriptif prosentase Motivasi belajar	62
Grafik 2 Hasil Analisis Deskriptif Prosentase Tekun Menghadapi Tugas.	63
Grafik 3 Hasil Analisis Deskriptif Prosentase Senang Bekerja Mandiri.	64
Grafik 4 Hasil Analisis Deskriptif Prosentase Durasi Belajar	65
Grafik 5 Hasil Analisis Deskriptif Prosentase Frekuensi Belajar	66
Grafik 6 Hasil Analisis Deskriptif Prosentase Hasrat dan Keinginan Berhasil... ..	67
Grafik 7 Hasil Analisis Deskriptif Prosentase Ketabahan dan Keuletan dalam Menghadapi Kesulitan.....	68
Grafik 8 Hasil Analisis Deskriptif Prosentase Adanya Penghargaan	69
Grafik 9 Hasil Analisis Deskriptif Prosentase Lingkungan Belajar yang Kndusif	71
Grafik 10 Hasil Analisis Deskriptif Prosentase Kegiatan Belajar yang Menarik.....	73
Grafik 11 Hasil Analisis Deskriptif Prosentase Hasil Belajar Teori dan Praktik Membuat Pola kemeja.	74
Grafik 12 Hasil Analisis Deskriptif Prosentase Rata-rata Hasil Belajar Teori dan Praktik Membuat Pola kemeja.	75

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi Kuesioner.....	90
Lampiran 2. Kisi-kisi Tes Teori.....	91
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Angket.....	106
Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas Angket.....	109
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Tes Teori.....	110
Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas Tes Teori.....	114
Lampiran 7. Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal.....	115
Lampiran 8. Perhitungan Daya Pembeda Soal.....	116
Lampiran 9. Hasil Uji Coba Penilaian Rater.....	117
Lampiran 10. Perhitungan Reliabilitas Rater.....	118
Lampiran 11. Angket Penelitian.....	120
Lampiran 12. Soal Tes Penelitian.....	131
Lampiran 13. Soal Tes Praktik.....	136
Lampiran 14. Pedoman Penilaian Hasil Praktik Membuat Pola Kemeja Skala 1: 4.....	137
Lampiran 15. Daftar Nama Responden Uji Coba.....	139
Lampiran 16. Daftar Nama Responden Penelitian.....	140
Lampiran 17. Analisis Deskriptif Prosentase.....	142
Lampiran 18. Analisis Data SPSS 16.....	145
Lampiran 19. Prota.....	148
Lampiran 20. Sialabus.....	149
Lampiran 21. RPP.....	154

Lampiran 22. Dokumentasi.....	161
Lampiran 23. Surat Uji validitas Expert	164
Lampiran 24. Surat Pernyataan dari Rater... ..	176
Lampiran 25 SK.	179
Lampiran 26 Surat Izin Observasi.....	181
Lampiran 27. Surat Izin Penelitian.....	183
Lampiran 28. Surat Selesai penelitian.....	184

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan SDM (Sumber Daya Manusia) bagi kehidupan dimasa yang akan datang, oleh karena itu untuk menciptakan SDM yang berkualitas harus diawali dengan peningkatan terhadap kualitas pendidikan itu sendiri. SDM yang berkualitas dibutuhkan untuk menghadapi perkembangan dan kemajuan teknologi yang ada agar mampu bersaing di era global sekarang ini.

Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU.No 20 tahun 2003).

Sistem pendidikan nasional (UU RI No. 2 Tahun 1989) menyatakan, bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Depdikbud 1989).

Pendidikan menengah tingkat pertama (SMP) merupakan bentuk pendidikan dalam mewujudkan pelaksanaan wajib belajar sembilan tahun. Penyelenggaraan pendidikan menengah tingkat pertama pada umumnya disusun dengan berpedoman pada pelaksanaan otonomi daerah terutama untuk berbagai mata pelajaran muatan lokal. Sekolah dan komite sekolah mempunyai kewenangan yang luas untuk menentukan, menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan sesuai dengan kondisi peserta didik, keadaan sekolah, potensi serta kebutuhan daerah.

Setiap peserta didik dituntut ketekunannya, kedisiplinannya dan keaktifannya dalam belajar, salah satunya dalam mempelajari pelajaran muatan lokal tata busana demi tercapainya visi dan misi sekolah. Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan kedalam mata pelajaran yang ada, substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan. Di SMPN 1 Kandeman menyelenggarakan muatan lokal tata busana untuk semester gasal standar kompetensinya adalah mengkomunikasikan tentang desain busana anak dan mempraktikkan pembuatan pola seragam sekolah dan salah satu kompetensi dasarnya adalah menerapkan cara membuat pola konstruksi seragam sekolah anak putri dan putra dengan salah satu materi pokok pembelajarannya yaitu pembuatan pola kemeja dengan ukuran skala 1:4 dan pelaksanaan proses pembelajarannya meliputi teori dan praktik.

Teori membuat pola kemeja meliputi pengetahuan tentang pola dan macam-macam pola. Sedangkan untuk praktiknya adalah mengambil ukuran yang

diperlukan dan membuat pola kemeja yang meliputi pola badan depan dan belakang, lengan dan pola kerah. Setelah proses pembelajaran diharapkan siswa dapat memahami dan terampil membuat pola kemeja dengan baik dan benar serta siswa dapat mengumpulkan tugas pekerjaan membuat pola dengan tepat waktu.

Berkaitan dengan proses interaksi belajar mengajar ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan antara lain motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang cukup penting dalam proses belajar mengajar karena diperlukan untuk menumbuhkan minat terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Motivasi yang diperlukan antara siswa satu dengan yang lainnya belum tentu sama, terkadang terdapat siswa yang termotivasi dengan sendirinya atau dari dalam dirinya sendiri dapat membangkitkan motivasi, faktor internal timbul dari diri siswa karena siswa telah mengetahui manfaat dari materi membuat pola kemeja, sehingga siswa akan terdorong untuk mengikuti, memperhatikan setiap keterangan dari guru dan bersungguh-sungguh dalam belajar, jadi kemungkinan kesalahan dalam praktik membuat pola kemeja dapat dikurangi, dengan demikian siswa tersebut mampu mengerjakan tugas dengan baik. Siswa yang termotivasi karena dorongan dari luar, misalnya adanya penghargaan baik dari guru dan orang tua, lingkungan belajar baik lingkungan keluarga sekolah dan masyarakat yang mendukung serta kegiatan belajar yang menarik.

Berbeda dengan siswa yang belajar tanpa adanya motivasi siswa tersebut akan lamban dalam mengerjakan tugas dan membuat pola kemeja sehingga hasil yang diperolehpun kurang memuaskan. Untuk itu dalam belajar membuat pola

diperlukan motivasi belajar, sehingga dengan adanya motivasi siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik dalam teori maupun praktik

Guru dapat menumbuhkan motivasi siswanya dengan cara antara lain dengan menimbulkan rasa ingin tahu siswa mengenai materi yang akan diajarkan, memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai, membuat suasana persaingan yang sehat diantara para siswa, pernyataan penghargaan secara verbal, metode mengajar yang bervariasi dan lain sebagainya. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di lapangan Guru sudah menggunakan metode belajar yang bervariasi dan juga sudah menggunakan media pembelajaran setiap pertemuan untuk menarik perhatian siswa, dan untuk jumlah delapan kelas diampu oleh dua orang guru, namun masih saja terdapat banyak siswa yang tidak tuntas dalam evaluasi pembelajaran khususnya pada kompetensi dasar menerapkan cara membuat pola konstruksi seragam sekolah anak putri dan putra dengan materi pokok pembelajaran pembuatan pola kemeja dengan ukuran skala 1:4.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat observasi awal sering kali ditemui banyak siswa yang sering tidak membawa peralatan membuat pola sehingga proses kegiatan pembelajaran terganggu dan indikator pembelajaran yang telah direncanakan terkadang tidak tercapai, tidak disiplinnya dalam mengumpulkan tugas praktik membuat pola kemeja dan ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan dan menganggap mudah pelajaran Tata busana seperti pada saat mengalami kesulitan dalam membuat pola kemeja siswa tersebut tidak bertanya pada guru tetapi siswa tersebut lebih memilih berbicara atau bercanda dengan temannya.

Proses pembelajaran di sekolah tentunya mempunyai tujuan. Adapun tujuannya adalah semua siswa dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan dan untuk mencapai visi sekolah yaitu tercapai prestasi dan budi pekerti serta salah satu misinya yaitu membekali ketrampilan siswa untuk hidup mandiri. Keberhasilan belajar siswa dapat diketahui dari penguasaan materi pelajaran yang dipelajarinya dengan ditunjukkan oleh nilai yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran yang bersangkutan. Kenyataan yang terjadi di SMPN 1 Kandeman, hasil belajar pada mata pelajaran muatan lokal tata busana siswa kelas VIII masih belum optimal. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai teori dan praktik membuat pola kemeja, ternyata sebagian siswa belum mencapai batas minimal nilai ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu 7,5. Data dari hasil belajar nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran muatan lokal tata busana sub materi konstruksi pola seragam sekolah baik yang masih berada dibawah batas ketuntasan maupun diatas batas ketuntasan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 daftar nilai Ulangan Harian siswa kelas VIII

Kelas	KKM	Nilai Siswa			
		Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah	Persen(%)	Jumlah	Persen(%)
A	75	20	45%	24	55%
B	75	17	39%	27	61%
C	75	19	43%	25	57%
D	75	22	50%	22	50%
E	75	29	66%	15	34%
F	75	27	61%	17	39%
G	75	18	43%	24	57%
H	75	16	39%	25	61%

Sumber: Dokumen guru mulok tata busana kelas VIII

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul ” Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar Membuat Pola Kemeja Siswa-siswi Kelas VIII SMPN 1 Kandeman”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.2.1 Adakah pengaruh motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik terhadap hasil belajar membuat pola kemeja siswa kelas VIII SMPN 1 Kandeman.

1.2.2 Seberapa besar pengaruh motivasi belajar intrinsik terhadap hasil belajar membuat pola kemeja siswa kelas VIII SMPN 1 Kandeman.

1.2.3 Seberapa besar pengaruh motivasi belajar ekstrinsik terhadap hasil belajar membuat pola kemeja siswa kelas VIII SMPN 1 Kandeman.

1.2.4 Seberapa besar pengaruh motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik terhadap hasil belajar membuat pola kemeja siswa kelas VIII SMPN 1 Kandeman.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1.3.1 Mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh antara motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik terhadap hasil belajar membuat pola kemeja siswa kelas VIII SMPN 1 Kandeman.

1.3.2 Mengetahui besarnya pengaruh motivasi belajar intrinsik terhadap hasil belajar membuat pola kemeja siswa kelas VIII SMPN 1 Kandeman.

1.3.3 Mengetahui besarnya hubungan motivasi belajar intrinsik terhadap hasil belajar membuat pola kemeja siswa kelas VIII SMPN 1 Kandeman.

1.3.4 Mengetahui besarnya pengaruh motivasi belajar ekstrinsik terhadap hasil belajar membuat pola kemeja siswa kelas VIII SMPN 1 Kandeman.

1.3.5 Mengetahui besarnya pengaruh motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik terhadap hasil belajar membuat pola kemeja siswa kelas VIII SMPN 1 Kandeman.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1) Secara teoritis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan, yaitu dengan melihat hasil penelitian ini dapat menambah konsep-konsep atas teori motivasi belajar dalam hubungannya dengan hasil belajar siswa.

2) Sebagai bahan masukan untuk kalangan akademisi yang akan melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Memberikan masukan pada siswa untuk meningkatkan motivasi belajarnya.

2) Memberikan masukan kepada semua pihak, baik guru maupun kepala sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar siswa yang efektif.

1.5 Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi salah tafsir mengenai judul tersebut diatas, maka perlu adanya pembatasan masalah sehingga ruang lingkupnya jelas. Adapun pembatasan masalah sebagai berikut:

1.5.1 Hubungan

Hubungan adalah keadaan berhubungan, sangkut paut (Dekdikbud, 2003:409). Hubungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu keadaan yang menghubungkan antara motivasi dengan hasil belajar membuat pola kemeja.

1.5.2 Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku (Uno, 2008:23) Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keadaan yang terdapat dalam diri siswa maupun dari luar siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan, sehingga perubahan tingkah laku pada diri siswa diharapkan terjadi.

Motivasi belajar dapat diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut:

(1) tekun menghadapi tugas; (2) senang bekerja mandiri; (3) durasi belajar; (4) frekuensi belajar; (5) hasrat dan keinginan berhasil; (6) ketabahan dan keuletan dalam menghadapi kesulitan; (7) adanya penghargaan; (8) lingkungan belajar yang kondusif dan (9) kegiatan belajar yang menarik.

1.5.3 Hasil belajar membuat pola kemeja

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar dapat dibagi dalam tiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik (Anni, 2006:4). Contoh dari ranah kognitif yaitu siswa dapat memahami materi pola kemeja dari pengertian pola kemeja, ranah afektif contohnya yaitu siswa mengikuti pelajaran penuh antusias dan memperhatikan dengan seksama setiap materi pola kemeja yang diajarkan

oleh guru, sedangkan ranah psikomotorik contohnya yaitu siswa mengerjakan pola kemeja secara sistematis sesuai dengan langkah-langkah yang diajarkan oleh guru.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar diperoleh dari tes yaitu nilai rata-rata dari tes teori dan praktik membuat pola kemeja dengan ukuran skala 1:4 siswa kelas VIII SMPN 1 Kandeman Kab. Batang.

1.5.4 Siswa-siswi

Siswa-siswi adalah murid (terutama ada tingkat sekolah dasar dan menengah) atau pelajar (KBBI). Siswa-siswi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah murid kelas VIII SMPN 1 Kandeman Tahun 2014.

1.5.5 SMPN 1 Kandeman

SMPN 1 Kandeman merupakan tempat dilaksanakannya penelitian pada mata pelajaran muatan lokal Tata Busana.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, maka yang dimaksud dengan hubungan motivasi dengan hasil belajar membuat pola kemeja siswa-siswi kelas VIII SMPN 1 Kandeman Tahun 2014 adalah suatu penelitian tentang seberapa besar atau sejauh mana hubungan antara motivasi dengan hasil belajar dalam hal ini nilai belajar membuat pola kemeja siswa-siswi kelas VIII SMPN 1 Kandeman tahun 2014.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi terbagi menjadi tiga bagian yaitu :

1.6.1 Bagian Awal Skripsi

Bagian awal skripsi terdiri dari sampul lembar berlogo Universitas Negeri Semarang, halaman judul, halaman pengesahan, pernyataan, motto dan persembahan, prakata, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran,

1.6.2 Bagian Isi Skripsi

Bagian Isi Skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

1.6.2.1 Bab 1 Pendahuluan

Bab pendahuluan ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan.

1.6.2.2 Bab 2 Landasan Teori, kerangka berfikir dan hipotesis

Bab ini membahas teori-teori pendukung yang berkaitan dengan skripsi antara lain: motivasi belajar, hasil belajar, kerangka berpikir dan hipotesis.

1.6.2.3 Bab 3 Metode Penelitian

Menjelaskan tentang cara yang akan ditempuh dalam pelaksanaan penelitian, penentuan populasi, sampel penelitian, teknik sampel, variabel penelitian, metode pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, dan metode analisis data.

1.6.2.4 Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menyajikan data penelitian secara garis besar serta pembahasan sehingga mempunyai arti.

1.6.2.5 Bab 5 Penutup

Menyajikan rangkuman hasil penelitian yang ditarik dari analisa dan pembahasan. Saran menguraikan tentang perbaikan atau masukan dari peneliti untuk perbaikan yang berkaitan dengan penelitian.

1.6.3 Bagian Akhir Skripsi, berisi daftar pustaka dan lampiran

1.6.3.1 Daftar pustaka berisi tentang buku dan literature lain yang terkait dengan penelitian.

1.6.3.2 Lampiran berisi kelengkapan-kelengkapan skripsi, data dan perhitungan analisis data.

BAB 2

LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS

2.1 Landasan teori

2.1.1 Motivasi Belajar

2.1.1.1 Pengertian Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah suatu dorongan internal dan eksternal yang menyebabkan seseorang (individu) untuk bertindak atau berbuat mencapai tujuan, sehingga perubahan tingkah laku pada diri siswa diharapkan terjadi (Aldefer dalam Nashar, 2004 : 42)

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri siswa yang selalu berusaha atau berjuang untuk meningkatkan atau memelihara kemampuannya setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan standar keunggulan (Heckhausen dalam Djaali, 2008 : 103).

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku (Hamzah Uno, 2011 : 23).

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keadaan yang terdapat dalam diri maupun dari luar siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan, sehingga perubahan tingkah laku pada diri siswa diharapkan terjadi.

Dilihat atas dasar fungsinya motivasi terbagi atas dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Sardiman, 2011 : 89).

1). Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang berfungsi tanpa adanya rangsangan dari luar, dalam diri individu sudah ada suatu dorongan untuk melakukan tindakan. Motivasi itu intrinsik jika tujuannya inheren dengan situasi belajar dan bertemu dengan kebutuhan dan tujuan anak didik untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung didalam pelajaran itu. Anak didik termotivasi untuk belajar semata-mata untuk menguasai nilai-nilai terkandung dalam bahan pelajaran, bukan dikarenakan keinginan lain seperti ingin mendapat pujian, nilai yang tinggi atau hadiah dan sebagainya.

Bila seorang siswa telah memiliki motivasi intrinsik didalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Dalam aktivitas belajar, motivasi intrinsik sangat diperlukan. Seseorang yang tidak memiliki motivasi intrinsik sulit sekali melakukan aktivitas belajar secara terus menerus. Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar. Keinginan tersebut dilatar belakangi oleh pemikiran yang positif, bahwa mata pelajaran yang dipelajari sekarang akan dibutuhkan dan sangat berguna kini dan dimasa mendatang.

Anak didik yang memiliki motivasi intrinsik cenderung akan menjadi orang yang terdidik, berpengetahuan, mempunyai keahlian dalam bidang tertentu. Gemar belajar adalah aktivitas yang tak pernah lepas dari kegiatan anak didik

yang memiliki motivasi intrinsik dan memang diakui oleh semua pihak, bahwa belajar adalah suatu cara untuk mendapatkan sejumlah ilmu pengetahuan.

Dorongan untuk belajar bersumber pada kebutuhan, yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan (Djamarah, 2008:149-150).

Motivasi intrinsik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi yang muncul berdasarkan kesadaran dengan tujuan bahwa materi membuat pola kemeja itu penting untuk dipelajari sekarang yang dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari karena manusia tidak akan pernah lepas dari kebutuhan sandang, bukan sekedar rasa tanggung jawab mengikuti jam pelajaran disekolah.

Motivasi intrinsik pada anak didik dapat dilihat dari indikatornya yaitu: (1) tekun menghadapi tugas, (2) Senang bekerja mandiri, (3) Durasi belajarnya, (4) Frekuensi belajarnya, (5) Memiliki hasrat dan keinginan berhasil dan (6) Ketabahan, keuletan dalam menghadapi kesulitan untuk mencapai tujuan (Sardiman, 2011:23).

Tekun menghadapi tugas dapat dilihat dari siswa yang memiliki motivasi untuk belajar tinggi ketika guru memberikan tugas ia akan mengesampingkan kegiatan yang lain dan lebih mementingkan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sampai tugas tersebut dapat terselesaikan, baik tugas yang harus dikerjakan disekolah maupun tugas yang harus dikerjakan dirumah secara mandiri ataupun kelompok (Sardiman, 2011:83).

Senang bekerja mandiri dapat dilihat dari siswa yang memiliki motivasi lebih merasa puas dan suka terhadap hasil usaha sendiri. Ia tahu betul bahwa sukses bukan hanya sekedar nasib beruntung namun hasil dari perjuangan.

Durasi belajar siswa yaitu berapa lama kemampuan penggunaan waktunya untuk melakukan kegiatan belajar. Siswa yang memiliki motivasi dia akan memanfaatkan waktu sebaaik mungkin untuk belajar dan mengesampingkan kegiatan yang kurang bermanfaat.

Frekuensi belajar dapat dilihat dari seberapa sering kegiatan belajar dilakukan dalam periode waktu tertentu. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan memiliki jadwal belajar diwaktu-waktu tertentu, Misalnya siswa melakukan kegiatan belajar setiap jam 07.00 malam dan itu dilakukan terus menerus (Abin Syamsuddin,2012:40).

Memiliki hasrat dan keinginan berhasil yaitu siswa yang senantiasa menyimpan pada hati kecilnya suatu hasrat atau keinginan menjadi manusia yang sukses. Hasratnya untuk mencapai cita-cita akan memberikan suntikan motivasi kepadanya untuk berusaha bersungguh-sungguh mencapai kesuksesan yang diinginkannya. Siswa yang memiliki hasrat dan keinginan mendapatkan nilai yang bagus dan dapat peringkat dikelasnya, sudah tentu ia akan berusaha dengan sungguh-sungguh mengikuti semua mata pelajaran tidak terkecuali pelajaran tata busana khususnya pada kompetensi dasar membuat pola kemeja (Hamzah Uno, 2011:23).

Ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi kesulitan untuk mencapai tujuan yaitu ketika siswa mengalami kesulitan menerima materi selama

mengikuti kegiatan belajar mengajar baik teori maupun praktik yang diberikan disekolah ia tidak akan malu bertanya pada guru mengenai kesulitannya dan mencoba memahami materi pelajaran yang dianggap sulit dengan konsentrasi terhadap mata pelajaran yang sedang berlangsung dan aktif selama mengikuti pelajaran (Abin Syamsuddin, 2012:40).

2). Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang berfungsi karena adanya perangsang dari luar individu tetapi memberi pengaruh terhadap kemauan untuk belajar (Baharrudin dan Esa Nur Wahyuni:2008,23) Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik jika anak didik menempatkan tujuan belajarnya diluar faktor-faktor situasi belajar. Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajarinya. Misalnya, untuk mencapai nilai yang tinggi, gelar, kehormatan, hadiah dan sebagainya.

Motivasi ekstrinsik bukan berarti motivasi yang tidak diperlukan dan tidak baik dalam pendidikan. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar anak didik mau belajar. Berbagai macam cara bisa dilakukan agar anak didik termotivasi untuk belajar. Motivasi ekstrinsik sering digunakan karena bahan pelajaran kurang menarik perhatian anak didik atau karena sikap tertentu pada guru atau orang tua.. Diakui, angka, ijazah, pujian hadiah, dan sebagainya berpengaruh positif dengan merangsang anak didik untuk giat belajar. Sedangkan ejekan, celaan, hukuman yang menghina, sindiran kasar, dan sebagainya berpengaruh negatif dengan renggangnya hubungan guru dengan anak didik (Djamarah, 2008: 151-152).

Motivasi ekstrinsik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adalah motivasi yang muncul dikarenakan adanya dorongan dari luar diri siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Motivasi ekstrinsik anak didik dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut: (1) Adanya penghargaan, (2) Adanya lingkungan belajar yang kondusif dan (3) kegiatan belajar yang menarik(Uno, 2008:23).

Adanya penghargaan, penghargaan merupakan penguatan positif yang menggambarkan konsekuensi atas peristiwa itu sendiri. Penghargaan tersebut dapat berupa hadiah ataupun pujian, misalnya Guru yang akan memberikan hadiah pada anak didiknya apabila siswa dalam belajar teori dan praktik membuat pola kemeja mampu menyelesaikan tugas dengan benar.

Adanya lingkungan belajar yang kondusif, lingkungan siswa yang pertama berupa lingkungan keluarga. Lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Keharmonisan dalam keluarga, keuangan keluarga, pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberikan dampak terhadap motivasi belajar siswa. Hubungan antar anggota keluarga seperti orang tua, kakak, adek yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik. Lingkungan yang kedua adalah lingkungan sekolah seperti guru, administrasi, teman-teman sekolah serta sarana dan prasarana sekolah dapat mempengaruhi kesungguhan belajar siswa, karena hubungan yang harmonis dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik disekolah. Lingkungan yang ketiga adalah lingkungan masyarakat, Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan yang siswa yang kumuh, banyak

pengangguran dan bising juga dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa dan mengganggu kesungguhan belajar siswa. (Baharrudin dan Esa Nur Wahyuni: 2088, 26-27)

Kegiatan belajar yang menarik, kegiatan belajar mengajar tidak lepas dari peran guru yang harus mampu mengkondisikan suasana kelas agar siswa tidak merasa bosan, dengan menggunakan metode maupun media pembelajaran tertentu yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan itu dapat membuat siswa semakin terdorong untuk belajar (Hamzah Uno, 2011:23).

2.1.1.2 Fungsi Motivasi

Motivasi sangat berperan dalam belajar, siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas pasti akan tekun dan berhasil belajarnya. Makin tepat motivasi yang diberikan, makin berhasil pelajaran itu maka motivasi senantiasa akan menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa. Fungsi motivasi ada tiga yaitu menentukan penguatan belajar, memperjelas tujuan belajar dan menentukan ketekunan belajar (Hamzah Uno, 2011 : 27)

1). Menentukan penguatan belajar

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya. Sebagai contoh, seorang anak akan memecahkan tugas membuat pola kemeja dengan bantuan buku mengenai macam-macam pola kemeja. Tanpa bantuan buku pola anak tersebut tidak dapat menyelesaikan tugas membuat pola kemeja. Upaya

untuk mencari buku pola tersebut merupakan peran motivasi yang dapat menimbulkan penguatan belajar.

Peristiwa diatas dapat dipahami bahwa sesuatu dapat menjadi penguat belajar untuk seseorang, apabila dia sedang benar-benar mempunyai motivasi untuk belajar sesuatu. Dengan perkataan lain motivasi dapat menentukan hal-hal apa saja dilingkungan anak yang dapat memperkuat perbuatan belajar.

2). Memperjelas tujuan belajar

Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajarinya itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak. Sebagai contoh, anak akan termotivasi belajar membuat pola kemeja karena tujuan belajar membuat pola kemeja itu dapat melahirkan kemampuan anak dalam bidang ketrampilan. Dalam suatu kesempatan misalnya, anak tersebut mengerjakan tugas membuat pola kemeja dan dari pola tersebut diaplikasikan pada kain dan dijahit menghasilkan sebuah kemeja yang bagus dan pas sesuai ukuran. Dari pengalaman tersebut menjadikan anak semakin hari semakin termotivasi untuk belajar, karena sedikit anak sudah mengetahui makna dari belajar itu.

3). Menentukan ketekunan belajar

Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal itu, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar. Sebaliknya, apabila seseorang kurang atau tidak memiliki

motivasi untuk belajar, maka dia tidak tahan lama belajar. Dia mudah tergoda untuk mengerjakan hal yang lain dan bukan belajar. Itu berarti motivasi sangat berpengaruh terhadap ketahanan dan ketekunan belajar.

2.1.1.3 Strategi Motivasi

1). Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, tujuan utamanya justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport angkanya baik-baik.

Siswa yang mendapat angka baik, akan memberikan kontribusi motivasi belajar lebih besar, sebaliknya siswa yang mendapat angka kurang, mungkin menimbulkan frustrasi atau dapat juga menjadi pendorong agar belajar lebih baik.

2). Hadiah

Cara ini dapat juga dilakukan oleh guru dalam batas-batas tertentu, misalnya pemberian hadiah pada akhir tahun kepada para siswa yang mendapat atau menunjukkan hasil belajar yang baik, memberikan hadiah bagi para pemenang lomba cerdas cermat (Hamalik, 2009:166-167)

3). Persaingan

Persaingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Memang unsur persaingan ini banyak dimanfaatkan didalam dunia industri atau perdagangan, tetapi juga sangat baik digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa.

4). Ego-involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya. Penyelesaian tugas dengan baik adalah simbol kebanggaan dan harga diri, begitu juga untuk siswa sisubjek belajar. Para siswa akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya.

5). Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar dikarenakan mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang harus diingat oleh guru, adalah jangan terlalu sering karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas.

6). Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

7). Pujian

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberiknan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu, supaya pujian ini merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat. Dengan pujian yang tepat akan

memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

8). Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu, guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

9). Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan menjadi alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar (Sardiman, 2011:92-95).

2.1.2 Hasil Belajar

2.1.2.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan cerminan tingkat keberhasilan /pencapaian tujuan dari proses belajar yang telah dilaksanakan yang pada puncaknya diakhiri dengan suatu evaluasi . Hasil belajar diartikan sebagai hasil akhir pengambillan keputusan tentang tinggi rendahnya nilai siswa selama mengikuti proses belajar mengajar. Pembelajaran dikatakan berhasil jika tingkat pengetahuan siswa bertambah dari hasill sebelumnya (Djamarah, 2000:25).

Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh murid dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan (Dimiyati dan Mudjiono, 2006:3).

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar (Anni, 2006:4). Menurut pendapat Bloom (dalam Arikunto, 2006:117) hasil belajar dibedakan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

2.1.2.2 Klasifikasi Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan menggunakan klasifikasi hasil belajar dari benyamin s. Bloom dalam Anni (2006:7-12) secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah ,yaitu:

2.1.2.4.1 Ranah kognitif

Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual seseorang. Hasil belajar kognitif melibatkan siswa kedalam proses berfikir seperti mengingat, memahami, menganalisa sintesis dan evaluasi.

2.1.2.4.2 Ranah Afektif

Ranah Afektif berkaitan dengan yang berkenaan dengan sikap, nilai perasaan dan emosi. Tingkatan-tingkatannya aspek ini dimulai dari yang sederhana sampai kepada tingkatan yang kompleks, yaitu penerimaan, penanggapan penilaian, pengorganisasian dan karakterisasi nilai.

2.1.2.4.3 Ranah psikomotor

Ranah psikomotor berkaitan dengan kemampuan yang menyangkut ketrampilan bergerak dan bertindak serta kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal.

Hasil belajar dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan tes teori dan praktik. Tes teori dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sampai

sejauh mana siswa dapat menjelaskan cara membuat pola kemeja dengan ukuran skala 1:4 dan tes praktik dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menerapkan atau mempraktekkan cara membuat pola kemeja dengan ukuran skala 1:4.

2.1.2.3 Indikator Keberhasilan Belajar

Indikator hasil belajar merupakan uraian kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam berkomunikasi secara spesifik serta dapat dijadikan ukuran untuk menilai ketercapaian hasil belajar.

Menurut Oemar Hamalik (2003:45) Syarat-syarat perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar adalah:

- (1) Hasil belajar sebagai pencapaian tujuan,
- (2) Hasil belajar sebagai buah dari proses kegiatan yang disadari,
- (3) Hasil belajar sebagai produk dari proses latihan,
- (4) Hasil belajar merupakan tindak tanduk yang berfungsi efektif dalam kurun waktu tertentu, dan
- (5) Hasil belajar harus berfungsi operasional dan potensial, yaitu merupakan tindak tanduk yang berfungsi positif bagi pengembangan tindak tanduk lainnya.

Indikator keberhasilan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah apabila nilai yang diperoleh siswa dari rata-rata nilai teori dan praktek membuat pola kemeja diatas kriteria ketuntasan minimum.

2.1.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menurut Dalyono (2009:55-60) adalah kondisi intern dan ekstern pembelajar.

2.1.2.3.1 Faktor intern (yang berasal dari dalam diri orang yang belajar)

1). Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang tidak selalu sehat, sakit kepala, demam, pilek batuk dan sebagainya dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Demikian pula halnya jika kesehatan rohani(jiwa) kurang baik.

2). Intelegensi dan bakat

Kedua aspek kejiwaan ini besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Seseorang yang mempunyai intelegensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Bakat juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar. Jika seseorang mempunyai intelegensi yang tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajar akan lebih mudah dibandingkan orang yang hanya memiliki intelegensi tinggi saja atau bakat.

3). Minat dan motivasi

Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari sanubari. Timbulnya minat belajar disebabkan beberapa hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat dan memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang atau bahagia. Begitu pula seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan

sungguh-sungguh, penuh gairah dan semangat. Motivasi berbeda dengan minat, motivasi adalah daya penggerak atau pendorong.

4). Cara belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang.

2.1.2.3.2 Faktor ekstern (yang berasal dari luar diri orang belajar)

1). Keluarga

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar, misalnya tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan dan perhatian (memperhatikan anak ketika belajar dirumah).

2). Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan anak. Kualitas guru, metode dan media yang digunakan dalam mengajar, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan disekolah dan sebagainya, semua ini mempengaruhi keberhasilan belajar.

3). Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan hasil belajar. Bila sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya, rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak giat belajar.

4). Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat mempengaruhi hasil belajar, keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas dan sebagainya semua ini akan mempengaruhi kegairahan belajar.

2.1.3 Materi pembelajaran membuat pola kemeja

Pelajaran muatan local tata busana merupakan salah satu pelajaran yang wajib diikuti oleh siswa kelas VIII di SMPN 1 Kandeman dengan alokasi waktu setiap pertemuan 2 x 40 menit dengan standar kompetensi pada semester gasal yaitu mengkomunikasikan tentang desain busana anak dan mempraktekkan pembuatan pola seragam sekolah dengan salah satu kompetensi dasarnya yaitu menerapkan cara pembuatan pola seragam sekolah dengan ukuran skala 1:4. Materi pokok kompetensi dasar tersebut antara lain yaitu menerapkan cara membuat pola kemeja dengan ukuran skala 1:4. Tujuan dari pembelajaran tersebut adalah diharapkan siswa dapat menjelaskan cara membuat pola kemeja dengan ukuran skala 1:4 dan diharapkan siswa dapat mempraktikkan cara membuat pola kemeja dengan ukuran skala 1:4.

Materi membuat pola kemeja yang digunakan oleh guru adalah bersumber dari pedoman LKS yang disusun oleh MGMP Kab. Batang. Teori dari kompetensi dasar menerapkan cara membuat pola konstruksi seragam sekolah untuk anak putri dan putra yaitu antara lain pengertian pola, macam-macam pola berdasarkan cara membuatnya, pengambilan ukuran badan, tanda-tanda pola sesuai dengan fungsinya serta penerapan cara membuat pola kemeja seragam sekolah dengan ukuran skala 1:4.

2.1.3.1 Pengertian pola busana

Pola busana adalah suatu bentuk yang dibuat berdasarkan ukuran badan seseorang atau paspop yang akan dipergunakan sebagai pedoman untuk membuat pakaian (Erna Setyowati,2004:1). Pola adalah suatu potongan kain atau kertas yang dipakai sebagai contoh untuk membuat pakaian, potongan kain atau kertas tersebut mengikuti bentuk atau ukuran badan tertentu (Porrie Muliawan,1997:2). Pola adalah potongan kertas atau bahan tenunan yang dipakai sebagai contoh atau pedoman atau cetakan dalam menggunting bahan sebelum dijahit menjadi pakaian (Eri Novida,2009:6). Pola dasar adalah kutipan bentuk badan manusia yang asli atau yang belum dirubah. Pola dasar terdiri pola badan bagian atas yaitu dari bahu sampai pinggang yang biasa disebut dengan pola dasar bagian muka dan belakang. Pola badan bagian bawah yaitu dari pinggang sampai lutut atau sampai mata kaki biasa disebut pola dasar rok/celana bagian muka dan belakang. Pola lengan terdiri dari lengan bagian atas atau dari bahu terendah sampai siku atau pergelangan biasa disebut pola dasar lengan (Djati Pratiwi, 2002:3).

2.1.3.2 Macam-macam pola berdasarkan cara membuatnya

- 1) Pola draping, Pola yang dibuat berdasarkan bentuk badan secara langsung diatas badan diatas pas pop, biasanya menggunakan kain yang masih lembaran yang belum dipotong sesuai model.
- 2) Pola kontruksi, Pola yang dibuat berdasarkan ukuran seseorang tertentu dan menggunakan sistem tertentu.
- 3) Pola Standar atau pola baku, Pola yang dibuat berdasarkan ukuran standart baku yang dibuat berdasarkan sekelompok orang yang besarnya hampir sama

seperti ukuran S, M, L dan XL. Pola ini dipergunakan orang untuk membuat pakain yang dapat dipakai oleh banyak orang.

4) Pola cetak, Pola yang dibuat dengan ukuran standart yang sudah dicetak. Pola yang terdiri dari satu stel pola untuk satu model pakaian.

2.1.3.3 Pengambilan ukuran

Menggambar pola konstruksi memerlukan berbagai macam ukuran. Perlengkapan untuk mengambil ukuran badan harus dipersiapkan oleh siswa seperti peterban, pita ukur, penggaris, kertas dan bolpoin. Cara mengambil ukuran harus tepat dan cermat. Dalam mengambil ukuran ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu sebelum diukur pinggang, lingkaran badan terlebih dahulu diikat dengan peterban atau tali, benda-benda yang ada disaku dikeluarkan atau pakaian diratakan, posisi orang yang diukur harus berdiri tegap dan tidak boleh mmbantu orang yang sedang mengukur, posisi orang yang mengukur harus berdiri dan dapat mengukur secara leluasa.

2.1.3.4 Ukuran yang diperlukan untuk membuat pola kemeja

Ukuran yang diperlukan dalam membuat pola kemeja antara lain yaitu:

1). Panjang kemeja

Pengambilan ukuran panjang kemeja dimulai dari bahu turun kebawah hingga daerah dibawah pinggang.

2). panjang lengan

Pengambilan ukuran panjang lengan dimulai dari puncak lengan kebawah sebatas siku.

3). lingkaran pergelangan tangan

Pengambilan ukuran lingkaran pergelangan tangan dilakukan dengan melingkari pergelangan tangan ditambah 4cm.

4). Lingkaran leher

Pengambilan ukuran pada lingkaran leher diukur pada daerah sekeliling leher sampai dengan tengkuk leher yang terendah.

5). Lingkaran badan

Pengukuran lingkaran badan dilakukan dengan melingkarkan pita meter 360° menelilingi badan terbesar ditambah 4cm.

6). Lebar punggung

Pengambilan ukuran lebar punggung diukur pada daerah 8cm dibawah dari tulang tengkuk leher belakang. Diukur mulai dari pangkal lengan kiri sampai dengan pangkal lengan kanan.

7). panjang punggung

Pengambilan ukuran panjang punggung dimulai dari daerah tulang tengkuk leher belakang turun kebawah sampai dengan daerah pinggang bagian belakang.

8). panjang bahu

Pengambilan ukuran panjang bahu dimulai dari daerah bahu tertinggi hingga daerah puncak lengan.

2.1.3.5 Tanda-tanda pola sesuai dengan fungsinya



= Garis pola asli



= Garis pola badan muka
(*garis merah*)



= Garis pola badan belakang
(*garis biru*)



= Garis pertolongan



= Garis lipatan kain

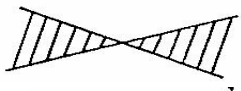


= Garis rangkapan (*lapisan*)



P.T.

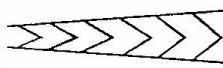
= Garis tempat lipit atau pola yang perlu digunting untuk dilebarkan untuk kerut. Tanda ini dibuat jika lipit atau kerut dibuat pada rancangan bahan



= Tanda hapus



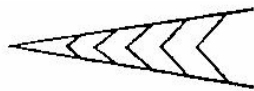
= Tanda melebarkan



= Tanda lipit



= Setengah lipit (*halve plooi*)



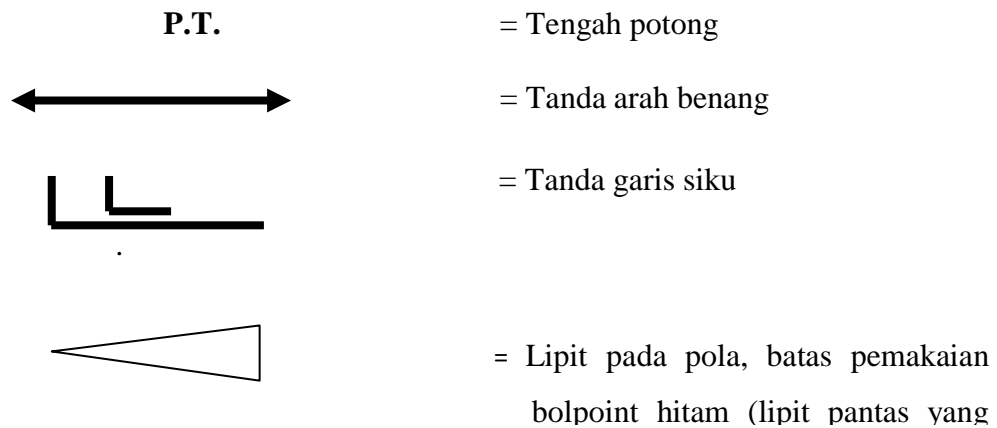
= Dilipit pada pola, umpama kupnad

T.M.

= Tengah muka

T.B.

= Tengah belakang



Gambar 2.1Tanda-tanda Untuk Menggambar Pola

2.1.3.6 Cara membuat pola kemeja dengan ukuran skala 1:4

Ukuran pola kemeja:

1. Panjang kemeja : 65cm
2. Panjang lengan : 22cm
3. Lingkar pergelangan tangan : 32cm
4. Lingkar leher : 36cm
5. Lingkar badan : 82cm
6. Lebar punggung : 34cm
7. Panjang punggung : 36cm
8. Panjang bahu : 12cm

a). Pola badan kemeja

Keterangan Pola Badan Depan

A-B = 2cm

A-C = 4cm

C-D = $\frac{1}{2}$ panjang punggung

D-E = $\frac{1}{2}$ panjang punggung

A-F = panjang kemeja 65cm

D-G = $\frac{1}{4}$ lingkaran badan + 4cm

L-K = 1cm

I-J = panjang bahu

A-J = $\frac{1}{6}$ lingkaran leher

A-M = $\frac{1}{6}$ lingkaran leher + 1cm

Keterangan Pola Badan Belakang

Pola depan dikutip sama untuk pola belakang-1cm

A-B = 2cm

A-C = 4cm

L-K = 1cm

G-H = 1cm

J1-I1 = Panjang bahu

M-J = $\frac{1}{6}$ lingkaran leher

A-M = 2cm

b). Pola lengan

Keterangan pola lengan

A-B = Lebar punggung-4cm

C-D = $\frac{1}{3}$ AB+2cm

D-E = Panjang lengan

E-F1 = $\frac{1}{2}$ lebar pergelangan tangan

c). Pola kerah kemeja

Keterangan pola kerah

A-B = $\frac{1}{2}$ Lingkaran leher

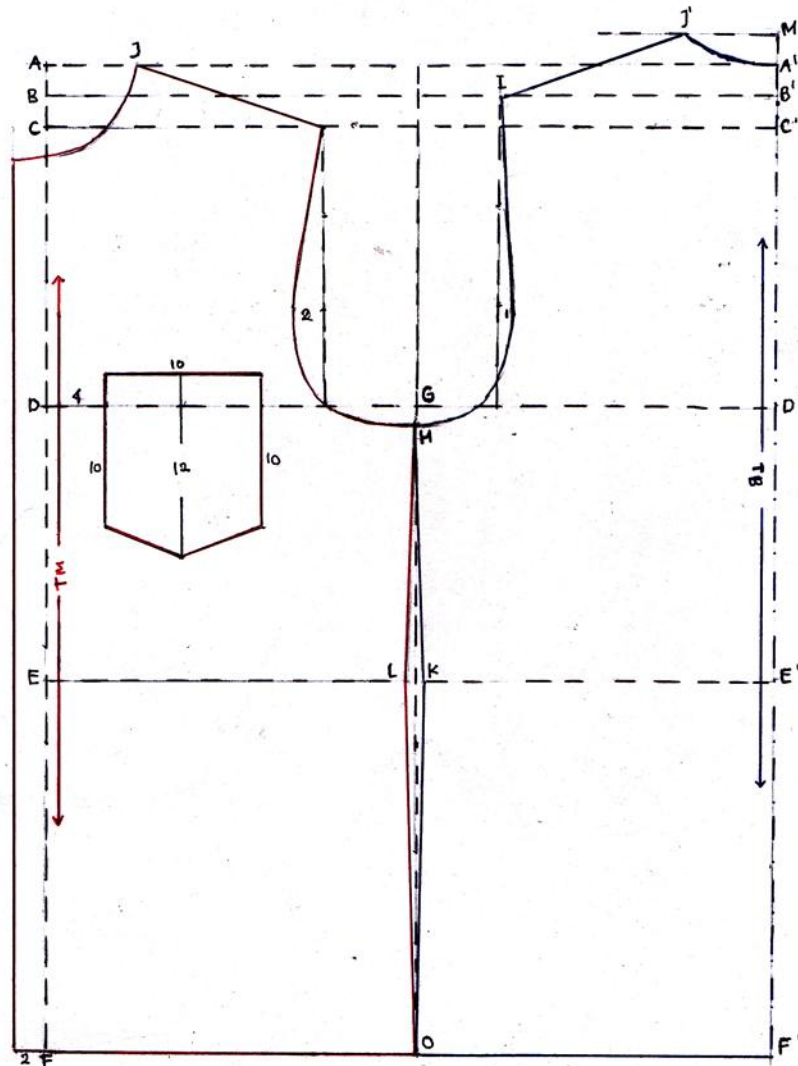
B-C = 2cm

C-D = 1cm

C-E = 3cm

E-F = 5cm

a) Pola Badan Depan dan Belakang Kemeja Skala 1:4



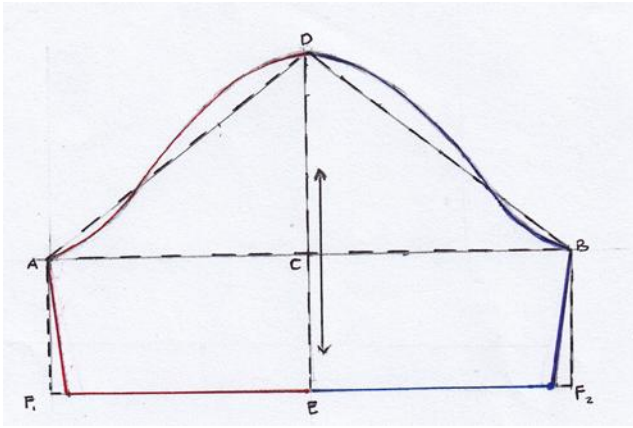
Keterangan Pola Badan Depan

- A-B = 2cm
 A-C = 4cm
 C-D = $\frac{1}{2}$ panjang punggung
 D-E = $\frac{1}{2}$ panjang punggung
 A-F = panjang kemeja 65cm
 D-G = $\frac{1}{4}$ lingkaran badan + 4cm
 L-K = 1cm
 I-J = panjang bahu
 A-J = $\frac{1}{6}$ lingkaran leher
 A-M = $\frac{1}{6}$ lingkaran leher + 1cm

Keterangan Pola Badan Belakang

- Pola depan dikutip sama untuk pola
 belakang-1cm
 A-B = 2cm
 A-C = 4cm
 L-K = 1cm
 G-H = 1cm
 J1-I1 = Panjang bahu
 M-J = $\frac{1}{6}$ lingkaran leher
 A-M = 2cm

b) Pola Lengan Pendek Skala 1:4



Keterangan pola lengan

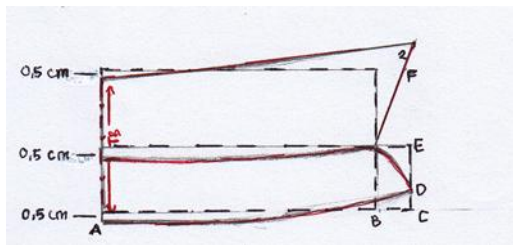
A-B = Lebar pundung-4cm

C-D = $\frac{1}{3}$ AB+2cm

D-E = Panjang lengan

E-F1 = $\frac{1}{2}$ lebar pergelangan tangan

c). Pola Kerah Kemeja Skala 1:4



Keterangan pola kerah

A-B = $\frac{1}{2}$ Lingkaran leher

B-C = 2cm

C-D = 1cm

C-E = 3cm

E-F = 5cm

2.2 Kerangka Berfikir

Membuat pola kemeja termasuk dalam kompetensi dasar pada mata pelajaran muatan lokal tata busana kelas VIII yang terdiri dari dua aspek yaitu teori dan praktek. Adapun tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar menerapkan cara pembuatan pola seragam sekolah dengan ukuran skala 1:4 adalah siswa dapat menjelaskan dan mempraktikkan cara membuat pola kemeja dengan ukuran skala 1:4.

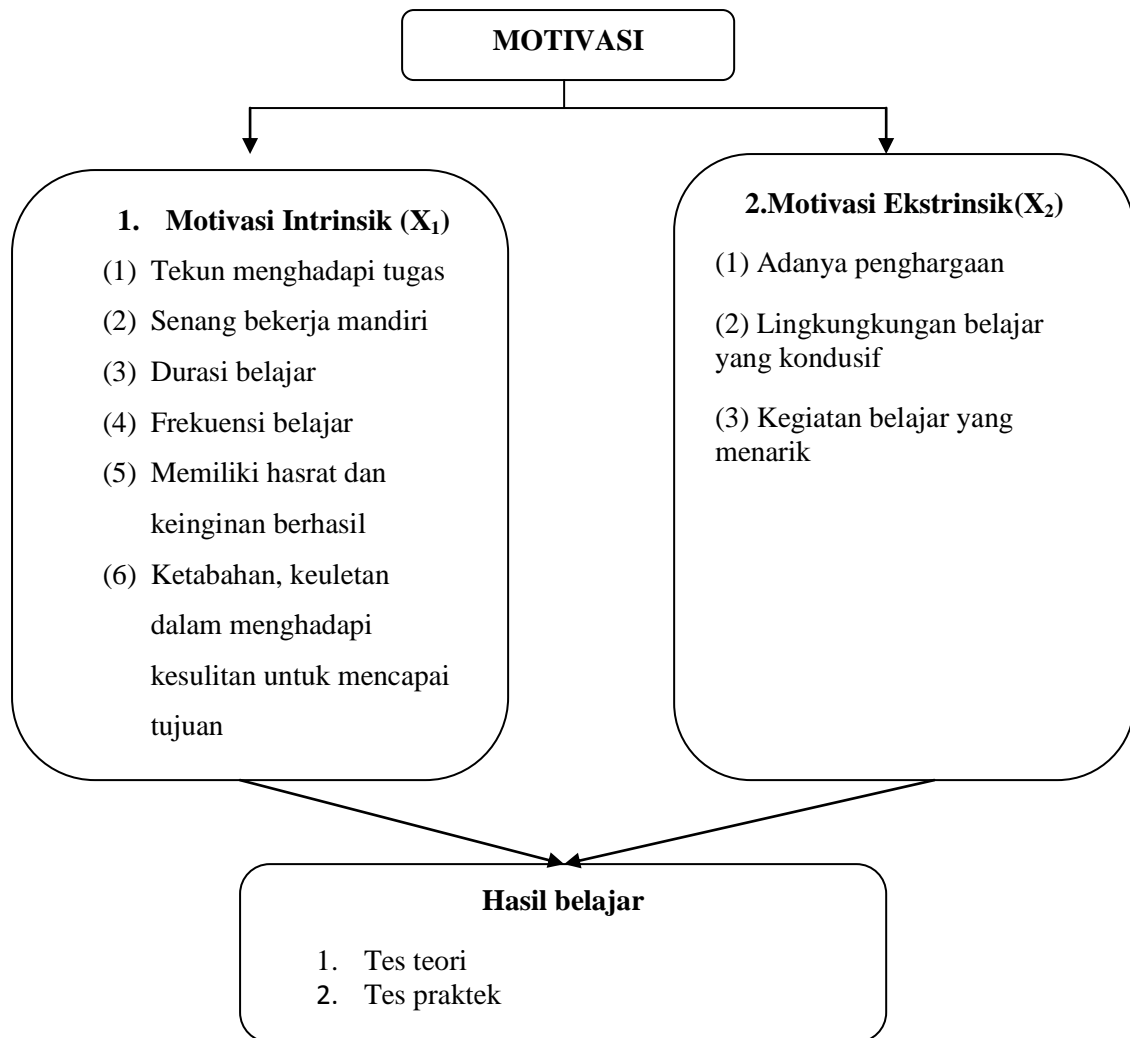
Keberhasilan siswa dalam belajar akan tercapai apabila dalam dirinya terdapat kemauan untuk belajar, keinginan atau dorongan inilah yang disebut motivasi. Motivasi itu sendiri terbagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari diri sendiri. Motivasi intrinsik meliputi tekun menghadapi tugas, senang bekerja mandiri, durasi belajar, frekuensi belajar, hasrat dan keinginan berhasil serta ketabahan dan keuletan dalam menghadapi kesulitan. Sedangkan untuk motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena adanya dorongan dari luar, meliputi adanya penghargaan baik dari orang tua ataupun guru seperti pemberian hadiah apabila mendapatkan nilai terbaik dikelas, lingkungan belajar yang kondusif yang berasal dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat serta kegiatan belajar yang menarik seperti, metode mengajar, media pembelajaran, serta kegiatan pembelajaran.

Motivasi belajar siswa akan sangat menentukan keberhasilan siswa dalam menyelesaikan tugas membuat pola kemeja yang dibebankan dengan hasil yang baik sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan, rapi dan diselesaikan tepat

waktu. Sebaliknya kondisi siswa yang tidak memiliki motivasi belajar dari dirinya sendiri maupun dari luar individu, maka kemampuan menyelesaikan tugas membuat pola kemeja siswa tersebut tidak dapat terselesaikan tugasnya dengan baik dan tepat waktu, bahkan hasil jadi pola dapat tidak sesuai dengan ukuran dikarenakan kurang konsentrasi dan tidak teliti dalam menghitung rumus membuat pola secara konstruksi karena motivasi belajar memiliki tiga fungsi yaitu menentukan penguatan belajar, memperjelas tujuan belajar dan menentukan ketekunan belajar (Sardiman, 2011:21).

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan bahwa motivasi belajar memiliki peranan yang sangat menentukan dan mendorong siswa untuk belajar dengan penuh perhatian dan konsentrasi dalam menerima materi yang diberikan, sehingga tercapai tujuan yang diharapkan oleh siswa yaitu hasil belajarnya yang ditunjukkan dengan hasil belajar yang meningkat. Jadi dalam hal ini motivasi berhubungan terhadap hasil belajar, semakin tinggi motivasi belajar, maka hasil belajar yang dicapai akan semakin meningkat. Sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar maka hasil belajar yang dicapai akan semakin menurun. Dari keterangan tersebut maka dalam penelitian ini peneliti terdorong untuk meneliti hubungan motivasi dengan hasil belajar membuat pola kemeja siswa kelas VIII SMPN 1 kandeman.

Bagan kerangka berfikir hubungan motivasi dengan hasil belajar membuat pola kemeja dengan ukuran skala 1:4 pada siswa kelas VIII SMPN 1 Kandeman



2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi, 2006).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

2.3.1 Hipotesis Alternatif (Ha)

Motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar membuat pola kemeja siswa SMPN 1 Kandeman.

2.3.2 Hipotesis Nol (Ho)

Motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar membuat pola kemeja siswa SMPN 1 Kandeman.

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran dengan metode ilmiah.

3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Kandeman yang berlokasi di Jl. Kandeman telepon 391654 kode pos 51261 Kab. Batang.

3.2 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006 : 108). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2009 : 61).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Kandeman yang berjumlah 317 yang terdiri dari 8 kelas.

3.3 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subyek sampel kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyek lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. (Suharsimi Arikunto, 2006 : 109).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik proporsional random sampling. Hal ini dikarenakan teknik proporsional random sampling dipandang dapat menghasilkan sampel representatif artinya semua sifat populasi hendaknya terwakili atau tercermin dalam sampel yang diambil.

Tabel 3.1 Teknik pengambilan sampel

No	Kelas	Jumlah siswa	Jml siswa setiap kelas/jml populasi x jml sample
1	A	40	$25\% \times 38 = 9,5$ (dibulatkan menjadi 10)
2	B	40	$25\% \times 38 = 9,5$ (dibulatkan menjadi 10)
3	C	40	$25\% \times 38 = 9,5$ (dibulatkan menjadi 10)
4	D	40	$25\% \times 38 = 9,5$ (dibulatkan menjadi 10)
5	E	40	$25\% \times 38 = 9,5$ (dibulatkan menjadi 10)
6	F	38	$25\% \times 37 = 9,25$ (dibulatkan menjadi 9)
7	G	40	$25\% \times 38 = 9,5$ (dibulatkan menjadi 10)
8	H	40	$25\% \times 38 = 9,5$ (dibulatkan menjadi 10)
jumlah		319	79 siswa
Total jumlah sample			

3.4 Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006 : 96). Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

3.4.1 Variabel (X)

Variabel (X), dalam penelitian adalah motivasi belajar dengan indikator sebagai berikut:

3.4.1.1 Motivasi intrinsik

- 1) tekun menghadapi tugas,
- 2) Senang bekerja mandiri,
- 3) Durasi belajar,
- 4) Frekuensi belajar,
- 5) Memiliki hasrat dan keinginan berhasil, dan
- 6) Ketabahan dan keuletan dalam menghadapi kesulitan untuk mencapai tujuan.

3.4.2.2 Motivasi Ekstrinsik

- 1) penghargaan dalam belajar,
- 2) Lingkungan belajar yang kondusif, dan
- 3) Kegiatan belajar yang menarik.

3.4.2 Variabel (Y)

Variabel (Y), dalam penelitian ini adalah hasil belajar membuat pola kemeja kelas VIII siswa SMPN 1 Kandeman Kabupaten Batang. Hasil belajar ini diperoleh melalui tes teori dan praktik.

3.5 Metode pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: kuesioner, tes (teori dan praktik), observasi dan dokumentasi.

3.5.1 Metode Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah metode yang dipilih untuk mengumpulkan data melalui proses uji coba (Arikunto, 2006:225). Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan

atau pernyataan tertulis kepada responden (Sugiono, 2003:135). Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar siswa dalam membuat pola kemeja dengan ukuran skala 1:4. Pelaksanaan metode kuesioner ini dengan cara memberikan kuesioner langsung kepada responden, adapun alasan menggunakan metode kuesioner adalah untuk menghemat waktu dan tenaga, karena dengan waktu yang singkat akan diperoleh data yang diperlukan. Cara pemberian skor untuk mengungkap variabel motivasi belajar siswa dengan pemberian skor berdasarkan pertanyaan dengan skala pengukuran yaitu skala likert. Masing-masing jawaban diberi skor atau nilai 1-4 agar dapat dianalisis kuantitatif dengan jawaban a,b,c dan d dengan kriteria sebagai berikut:

Skor Setiap jawaban	
Jawaban a	= 4
Jawaban b	= 3
Jawaban c	= 2
Jawaban d	= 1

Tabel 3.2 Skala Likert

Metode kuesioner ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi yang dimiliki oleh masing-masing responden dan selanjutnya dikorelasikan dengan hasil belajar dari rata-rata nilai tes teori dan praktek.

3.5.2 Metode Tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Surharsimi Arikunto, 2010 :

193). Metode tes ini digunakan untuk mendapatkan data nilai hasil belajar pembuatan pola kemeja. Tes dalam penelitian ini yaitu tes tertulis dan tes praktik.

3.5.2.1 Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara-cara atau aturan-aturan yang sudah ditentukan. Bentuk tes dalam penelitian ini adalah tes objektif, yang berbentuk pilihan ganda dengan pilihan jawaban a,b,c dan d dan pemberian skor benar 1 skor salah 0.

3.5.2.2 Tes Praktik

Tes praktik adalah tes yang penugasannya disampaikan dalam bentuk lisan atau tertulis dan pelaksanaan tugasnya dinyatakan dengan perbuatan. Tes praktik ini dilakukan dalam bentuk pemberian tugas pada siswa yaitu siswa diminta untuk membuat pola kemeja ukuran skala 1:4 dengan ukuran badan yang telah ditentukan dan dikerjakan pada jam yang ditentukan di kelas.

3.5.3 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu, mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006:158). Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa lembar hasil jadi praktik siswa membuat pola kemeja skala 1:4 yang nantinya akan dinilai oleh rater dengan menggunakan pedoman penilaian berupa cek-list.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen pada dasarnya adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka instrumen yang digunakan angket dan tes. Angket dan tes ini dikembangkan menjadi kisi-kisi, yaitu: bagian pertama berisi daftar pertanyaan mengenai motivasi belajar. Bagian kedua berisi lembar pertanyaan materi pembuatan pola kemeja dan lembar penilaian chek-list mengenai hasil praktik membuat pola kemeja .

3.6.1 Uji Coba Instrumen

Suatu instrumen dinyatakan baik apabila telah memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel. Untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel lebih dahulu dilakukan uji coba. Dalam penelitian ini, instrumen di uji cobakan kepada responden diluar sampel.

3.6.1.1 Uji Validitas

Validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006:168).

Untuk mengetahui valid dan tidaknya instrumen yang disusun perlu diuji coba kepada sebagian responden. Hasil uji coba dilakukan perhitungan dengan menggunakan analisis butir dan dikorelasikan pada taraf signifikan 5% apabila r_{xy} lebih besar dari r tabel maka alat ukur tersebut dapat dikatakan valid dan dapat digunakan untuk mengambil data.

3.6.1.1.1 Validitas instrument angket

Pengukuran validitas dilakukan dengan menggunakan uji *product moment* dari Pearson. Dinyatakan valid jika skor tiap butir memiliki positif dan nilai $r_{(xy)} > r_{\text{tabel}}$, dimana r_{tabel} adalah $r_{(5\%,N)}$ dengan N menyatakan banyak responden (Arikunto,2002 : 212-213). Rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan :

r_{xy} = koefisien antar variabel X dan Y

N = banyaknya responden uji coba

$\sum x$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

Valid tidaknya instrument dapat diketahui dengan cara mengkonsultasikan hasil perhitungan koefisien korelasi (r) pada taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95%. Apabila r hitung > r tabel maka instrument tersebut dinyatakan valid, sehingga instrument tersebut dapat dinyatakan layak untuk mengambil data. Berdasarkan perhitungan uji validitas dari skor jawaban uji coba instrument pada responden berupa angket, hasil perhitungan yang telah diperoleh dan dikonsultasikan dengan nilai r *product moment* pada table dengan N=30 dengan taraf signifikan 5%, nilai r pada table 0,361. Butir pernyataan no 1 dengan r hitung yang lebih besar dari r_{tabel} dianggap valid. hasil $r(0,507) > r_{\text{tabel}}$ (0,361). Diketahui dari 60 pernyataan dinyatakan valid 50 pernyataan dan 10

pernyataan dinyatakan tidak valid sehingga tidak digunakan. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 101.

3.6.1.1.2 validitas Instrumen tes teori

Validitas dalam penelitian ini dipakai dalam mengukur uji coba instrumen untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen. Rumus yang digunakan adalah koefisien korelasi biserial sebagai berikut:

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbis} = Koefisien korelasi biserial

M_p = rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

M_t = rata-rata skor total

S_t = standart deviasi skor total

P = Jumlah siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal

q = Jumlah siswa yang menjawab salah pada setiap butir soal

(Suharsimi Arikunto, 2006:170)

Berdasarkan hasil try out pada $N = 30$ dengan taraf signifikan 5% apabila r_{pbs} yang diperoleh dari perhitungan lebih besar atau sama dengan nilai $r_{pbs\ table}$ maka butir soal tersebut valid dan dapat dipakai sebagai instrument. Semakin tinggi harga r_{pbs} yang diperoleh dibandingkan dengan harga r_{tabel} maka semakin valid butir pernyataan ataupun soal tersebut (semakin tinggi kevalidannya) . Dengan demikian, dapat diketahui dengan pasti butir pernyataan dan soal mana saja yang memenuhi syarat ditinjau dari harga r_{pbs} . Berdasarkan hasil uji coba

yang telah dilakukan untuk butir soal no 1 diperoleh $r_{pbs}(0,388) > r_{table}(0,361)$ sehingga dapat dikatakan butir soal no 1 dianggap valid. Diketahui dari 45 soal dinyatakan valid 40 soal dan 5 soal tidak valid sehingga tidak digunakan. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 105.

3.6.1.1.3 Tingkat kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar dan tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkan soal tersebut, sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya (Suharsimi, 2007: 207).

Untuk mengetahui taraf kesukaran soal dapat dilakukan dengan indeks kesukaran soal yang rumusnya :

$$P = \frac{B}{J_s}$$

(Suharsimi, 2007: 208)

Keterangan :

- P = Tingkat kesukaran
 B = Jumlah yang benar pada butir soal
 J_s = Banyaknya siswa yang mengikuti te

Table 3.4 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal

Interval IK	Katagori
P = 0,00	Terlalu sukar
0,00 < P ≤ 3,00	Sukar
0,30 < P ≤ 0,70	Sedang
0,70 < P < 1,00	Mudah
P = 1,00	Terlalu mudah

(Suharsimi, 2007: 210)

Hasil uji coba soal no 1 menunjukkan bahwa harga P (0,67) terletak pada interval 0,30 sampai 0,70 maka butir nomor 1 termasuk dalam kategori sedang.

Hasil uji coba diperoleh kelompok soal-soal sebagai berikut:

1. Soal-soal dengan kategori mudah, 7 nomor
2. Soal-soal dengan kategori sedang, ada 30 nomor.
3. Soal-soal dengan kategori sukar, 8 ada nomor. Perhitungan tingkat kesukaran dapat dilihat pada lampiran halaman 110 .

3.6.1.1.4 Daya pembeda soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah) (Suharsimi Arikunto, 2007: 211). Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks D yang dinyatakan dengan rumus:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

DP = Daya pembeda

B_A = Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok atas

B_B = Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok bawah

J_A = Banyak siswa pada kelompok atas

J_B = Banyak siswa pada kelompok bawah

Tabel 3.5 Klasifikasi daya pembeda soal

Interval	Kriteria
$DP \leq 0,00$	Sangat Jelek
$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,70 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat Baik

(Suharsimi Arikunto, 2007: 218)

Berdasarkan perhitungan daya pembeda soal pada soal nomor 1, diketahui $D (0,27)$ terletak pada interval 0,20 sampai 0,40 maka daya pembeda butir soal nomor 1 termasuk dalam katagori cukup. Hasil uji coba diperoleh sebagai berikut;

1. Soal-soal dengan kategori sangat jelek, ada 1 nomor
2. Soal-soal dengan kategori jelek, ada 4 nomor
3. Soal-soal dengan kategori cukup, ada 30 nomor
4. Soal-soal dengan kategori baik, ada 10 nomor.

Perhitungan daya pembeda soal selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 111.

3.6.1.1.5 Validitas instrument lembar penilaian hasil jadi praktik membuat pola kemeja skala 1:4.

Validitas isi instrumen soal praktik dan lembar penilaian berupa lembar chek-list digunakan untuk mengamati hasil jadi pola kemeja dengan ukuran skala 1:4 dinilai oleh para validator ahli dibidang pola kemeja, dengan hasil rata-rata penilaian dari para validator diperoleh instrument yang layak digunakan sebagai alat penelitian. Hasil penilaian dari para validator diperoleh:

No	Item Validitas	SKOR			Rata-rata	Kriteria
		V1	V2	V3		
1	Tata bahasa penulisan pada rubrik/pedoman penilaian dinyatakan dengan jelas atau tidak ambigu	4	4	3	3,67	SV
2	Tahap-tahap penilaian sudah sistematis	4	4	4	4	SV
3	Keterangan setiap indikator pada rubrik/pedoman penilaian dinyatakan dengan jelas	4	3	4	3,67	SV
4	Kriteria penilaian setiap indikator dinyatakan dengan jelas	4	3	4	3,67	SV
Jumlah rata-rata					3,75	SV

3.6 Tabel hasil penilaian instrument lembar penilaian cek-list dari para validator expert

Kriteria:

RTV = 3,26 – 4,00 = Sangat valid

RTV = 2,51 – 3,25 = Valid

RTV = 1,76 – 2,50 = Cukup valid

RTV = 1 - 1,75 = Tidak valid

RTV : Rata-rata Total Validitas

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh skor rata-rata total validitas yaitu 3,75 yang termasuk dalam katagori sangat valid sehingga instrument lembar penilaian cek-list dapat dipergunakan.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Reabilitas merujuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi 2006:178). Instrumen dikatakan reliabel apabila alat tersebut sudah baik. Merupakan ketetapan atau kondisikonsisten artinya jika

alat tersebut dikenakan pada obyek yang sama pada waktu yang berbeda hasilnya akan relatif sama atau tetap.

3.6.1.2.1 Reliabilitas instrument Angket

Pada penelitian ini pengujian reabilitas dilakukan dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik statistik. Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha* .

Selanjutnya r_{11} diperoleh untuk masing-masing soal dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} untuk taraf signifikan 5 %. Jika harga $r_{11} > r_{tabel}$ maka item instrument dapat dikatakan reliabel. Penelitian ini berbentuk angket yang skornya rentangan antara 1-4, maka rumusnya yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{(\sum S_x^2)}{S_t^2} \right) = \left(\frac{60}{60-1} \right) \left(1 - \frac{36,748}{370,023} \right) = 0,916$$

Keterangan :

- α = reliabilitas instrumen
- k = banyaknya butir pernyataan
- $\sum S_x^2$ = jumlah varians butir
- S_t^2 = varians total

1. Varians total

$$s^2_t = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

2. Varians butir

$$s^2_x = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \quad (\text{Arikunto, 2006:196})$$

Berdasarkan hasil try out pada $N = 30$ diperoleh hasil $r_{11} (0,916) > r_{\text{tabel}} (0,361)$. Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ untuk itu instrument dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian. Perhitungan realibilitas selengkapnya dapat dilihat pada halaman 104.

3.6.1.2.2 Reliabilitas instrument tes teori

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu korelasi point biserial untuk digunakan sebagai pengumpul data. Dalam arti suatu perangkat tes tiap kali digunakan memberikan skor yang relatif sama untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan rumus K-R.21 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{M(k-M)}{kV_t} \right) = \left(\frac{60}{60-1} \right) \left(1 - \frac{23,47(45-23,47)}{45 \times 82,049} \right) = 0,883$$

(Suharsimi, 2010: 232)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir soal atau butir pertanyaan.

M = Skor rata-rata

V_t = Varians total (Suharsimi, 2010: 232).

Rumus varians:

$$S_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

(Suharsimi, 2010:227)

Harga r_{11} kemudian dikonsultasikan dengan tolak ukur reliabilitas sebagai berikut:

Table 3.3 Klasifikasi Reliabilitas Tes Objektif

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none"> ❖ $0,00 \leq r < 0,20$ = derajat reliabilitas sangat rendah ❖ $0,20 \leq r < 0,40$ = derajat reliabilitas rendah ❖ $0,40 \leq r < 0,60$ = derajat reliabilitas sedang ❖ $0,60 \leq r < 0,80$ = derajat reliabilitas tinggi ❖ $0,80 \leq r < 1,00$ = derajat reliabilitas sangat tinggi |
|--|

(Suharsimi, 2010: 232).

Berdasarkan try out pada $N = 30$ hasil $0,883$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,361$ pada taraf signifikan 5% , karena r_{11} lebih besar dari r_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut reliabel. Perhitungan reliabilitas instrumen dapat dilihat pada lampiran halaman 109 .

3.6.1.2.3 Reliabilitas instrument lembar penilaian chek-list hasil praktik membuat pola kemeja.

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dapat memberi hasil yang tepat, artinya apabila instrumen tersebut digunakan pada sejumlah objek yang sama pada lain waktu maka hasilnya relatif sama. Reliabilitas lembar chek-list untuk menilai hasil praktik pada penelitian ini menggunakan reliabilitas ratings. Menurut (Saifuddin Azwar, 2011: 105) menyatakan ratings adalah prosedur pemberian skor berdasarkan *judgment* subjektif terhadap aspek atau atribut tertentu yang dilakukan melalui pengamatan

sistematik baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan pengaruh subjektivitas pemberian antar beberapa rater.

Penelitian ini menggunakan 3 orang ahli (pemberi rating/ rater). Caranya, yaitu reliabilitas hasil pemberian rating dilakukan dengan memberikan rating ulang dan menghitung korelasi antara pemberi rating tersebut melalui *rank order correlation* atau korelasi jenjang. Dari sini akan ditemukan koefisien yang merupakan rata-rata interkorelasi hasil rating diantara semua kombinasi pasangan rater yang dibuat dan merupakan rata-rata reliabilitas bagi seorang rater.

Menurut Ebel (2012) yang dikutip oleh Saifuddin Azwar memberikan formula untuk mengestimasi reliabilitas dari rata-rata rating yang dilakukan oleh K orang raters, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xx'} = \left(\frac{Ss^2 - Se^2}{Ss^2} \right) = \frac{3.380}{3,824} = 0,88$$

Kerangan:

$r_{xx'}$ = Koefisien korelasi

Ss^2 = Varians antar subyek yang dikenai rating

Se^2 = Varians error, yaitu varians interaksi antar subyek (s) dan rater (r)

(Saifuddin Azwar, 2011: 106-107)

Hasil perhitungan dari ketiga reter adalah = 0,717 dan tergolong tinggi, sehingga instrument tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai pengambil data

Perhitungan reliabilitas insrument dapat dilihat pada lampiran halaman 113

3.7 Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif Persentase

Sebelum menggunakan uji hipotesa terlebih dahulu dilakukan uji statistik yang berupa statistik deskriptif. Analisa deskriptif merupakan pengolahan data dari proses tabulasi menjadi data yang mudah dipahami dan diinterpretasikan. Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Analisis ini digunakan untuk mengetahui gambaran responden tentang hubungan motivasi dengan hasil belajar. Berdasarkan skor-skor angket yang diperoleh, selanjutnya dijadikan dalam bentuk persentase skor dengan rumus:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n : Nilai yang diperoleh

N : Nilai total

% :Tingkat keberhasilan yang dicapai

(Ali, 1993)

Penyajian hasil analisis ini didasarkan pada distribusi frekuensi yang memberikan gambaran mengenai distribusi subjek menurut katagori-katagori nilai variabel. Untuk mengetahuinya didasarkan pada nilai atau skor yang telah ditetapkan untuk setiap alternative jawaban yang tersedia dalam kuesioner.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabel distribusi jawaban angket

2. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan
3. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden
4. Memasukkan skor tersebut kedalam rumus
5. Hasil yang diperoleh selanjutnya dikonsultasikan dengan table kategori.

Untuk mengetahui kategori deskriptif persentase yang diperoleh, maka dibuat table kategori yang disusun dalam perhitungan berikut:

1. Menentukan Persentase tertinggi (%) = $(4/4) \times 100\%$ = 100%
2. Menentukan persentase terrendah (%) = $(1/4) \times 100\%$ = 25%
3. Mencari Rentangan = $100\% - 25\%$ = 75%
4. Menentukan interval kriteria = $75\% / 4$ = 18,75%

3.7.2 Analisis Korelasi

3.7.2.1 Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel dependen dan variabel independenya. Motivasi belajar intrinsik (X_1), Motivasi belajar ekstrinsik (X_2), spesifikasi persamaan regresi berganda digunakan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 = 28,802 + 0,565X_1 + 0,323X_2$$

Keterangan:

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Motivasi Belajar Intrinsik

X_2 = Motivasi Belajar Ekstrinsik

Y = Hasil Belajar

Menurut (Ghozali, 2008) untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan, representative dan merupakan model yang memenuhi kriteria *BLUE* (*Best Liner Unbiased Estimator*) maka model tersebut harus memenuhi uji asumsi klasik regresi. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedasitas .

3.7.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah model regresi, variabel independen dan variabel dependennya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-smirnov*. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang diolah dalam *Kolmogorov-smirnov* adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan yang dihasilkan $> 0,05$ maka data terdistribusi normal.
- Jika nilai signifikan yang dihasilkan $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

3.7.2.1.2 Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali, 2006). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak

ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen = 0. Salah satu cara untuk mendeteksi kolonier dilakukan setelah model terbebas dari asumsi klasik regresi, langkah selanjutnya dengan melakukan uji hipotesa. Pengujian hipotesa didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima (Sugiyono, 2006).

3.7.2.1.3 Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi keetidaksamaan varians residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. (Ghozali, 2006). Salah satu metode dalam menguji heteroskedastisitas dalam model regresi adalah dengan melihat pola titik-titik pada grafik scatter plot, Jika titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.2.2 *Pengujian Hipotesis*

Pengujian ini akan berhubungan dengan tanda koefisien yang menunjukkan besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.7.2.2.1 Uji parsial (Uji-t)

Uji signifikansi-t merupakan pengujian variabel-variabel independen secara individual atau secara parsial yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individu apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Kriteria pengujian t adalah sebagai berikut:

Ha ditolak jika $\text{sig } t\text{-hitung} > \alpha$ (tingkat signifikansi yang digunakan)

Ha diterima jika $\text{sig } t\text{-hitung} < \alpha$ (tingkat signifikansi yang digunakan)

3.7.2.2.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Kriteria Pengujian F adalah sebagai berikut:

Ha ditolak jika $\text{sig } F\text{-hitung} > \alpha$ (tingkat signifikansi yang digunakan)

Ha diterima jika $\text{sig } F\text{-hitung} < \alpha$ (tingkat signifikansi yang digunakan)

3). Uji koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisis regresi, dimana hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 sampai 1 atau $0 \leq R^2 \leq 1$. Jika R^2 mendekati satu, maka ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat sehingga model yang digunakan dapat dikatakan baik. Sedangkan R^2 mendekati 0, berarti bahwa variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat sehingga model yang digunakan semakin kurang tepat.

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil simpulan sebagai berikut:

5.1.1 Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik terhadap hasil belajar membuat pola kemeja pada siswa kelas VIII SMPN 1 Kandeman.

5.1.2 Besarnya pengaruh motivasi belajar intrinsik terhadap hasil belajar membuat pola kemeja siswa kelas VII SMPN 1 Kandeman sebesar 27,25%.

5.1.3 Besarnya pengaruh motivasi belajar ekstrinsik terhadap hasil belajar membuat pola kemeja siswa kelas VII SMPN 1 Kandeman sebesar 14,98%.

5.1.4 Besarnya pengaruh motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik terhadap hasil belajar membuat pola kemeja siswa kelas VII SMPN 1 Kandeman sebesar 46,7% dan 53,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Beberapa saran terkait dengan penelitian ini antara lain:

5.2.1 Bagi siswa-siswi SMPN 1 Kandeman perlu meningkatkan motivasi diri agar lebih maksimal menggunakan potensi yang dimilikinya untuk dikembangkan dengan cara mengikuti kegiatan extra kurikuler menjahit

5.2.2 Bagi guru perlu meningkatkan lagi motivasi belajar siswa dengan memberikan tugas kelompok atau individu untuk menambah durasi belajar siswa

dirumah dan untuk meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa guru dapat memberikan materi dengan bantuan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa untuk belajar muatan lokal tata busana

5.2.3 Bagi pihak sekolah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memperbaiki sarana dan prasarana untuk pembelajaran muatan lokal tata busana seperti ruang ketrampilan dilengkapi dengan alat-alat penunjang kegiatan pembelajaran dan buku-buku yang ada diperpustakaan dilengkapi dengan buku-buku penunjang materi pembelajaran muatan lokal tata busana.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Anni, Chatarina Tri. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdikbud. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*: Depdikbud.
- Djamarah, Syaiful B. 2008. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2008, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Muliawan, Porrie. 1997. *Konstruksi Pola Busana Wanita*. Jakarta: PT. BPK. Gunung Mulia.
- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Pratiwi, Djati dkk. 2005. *Pola Dasar dan Pecah Pola Busana*. Jigjakarta: Kanisiius.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Rajawali.
- Setyowati, Erna. 2006. *Konstruksi Pola Busana Wanita*. Semarang: UNNES.
- Sudjana. Nana. 2009. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.

Sugiyano. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:

Alfabeta.

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Syamsuddin, Abin. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja

Rosdakarya.

Tim Penyusun MGMP Kab. Batang. 2013. *Tata Busana SMP Kelas VIII*. Batang

Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi

Aksara.

LAMPIRAN

KISI-KISI KUESIONER MOTIVASI SISWA MEMBUAT POLA KEMEJA

Variabel	Sub variabel	Indikator	Item pertanyaan	Jumlah
Motivasi	1. Intrinsik	a. Tekun menghadapi tugas	1,2,3,4	4
		b. Senang bekerja mandiri	5,6,8,79	5
		c. Durasi belajar	10,11,12,13	4
		d. Frekuensi belajar	14,15,16,17	4
		e. Hasrat dan keinginan berhasil	18,19,20,21,22	5
		f. Ketabahan dan keuletan dalam menghadapi kesulitan	23,24,25,26,27	5
	2. Ekstrinsik	a. Adanya penghargaan		
		1). Penghargaan dari guru	28,29	2
		2). Penghargaan dari orang tua	30,31	2
		b. Lingkungan belajar yang kondusif		
		1). Lingkungan keluarga	32,33,34,35,36,37	6
		2). Lingkungan sekolah	38,39,40,41,42,43,44	7
		3). lingkungan masyarakat	45,46,47,48	4
		c. Kegiatan belajar yang menarik		
		1). Metode mengajar	49,50,51,52	4
		2). Media pembelajaran	53,54,55,56	4
3). Kegiatan pembelajaran	57,58,59,,60	4		
Jumlah				60

HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR MEMBUAT POLA KEMEJA
KELAS VIII SMP N 1 KANDEMAN

KISI-KISI INSTRUMEN TES TEORI PENGUASAAN KEMAMPUAN SISWA MEMBUAT POLA KEMEJA

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item	Jml
Hasil belajar membuat pola kemeja	Hasil test membuat pola kemeja dari aspek kognitif	1.Pengetahuan tentang pola	a.Pengertian pola	1,2,3	3
			b.Jenis-jenis pola konstruksi	4,5	2
			c.Kelebihan dan kekurangan pola konstruksi	6,7	2
			d.Kelebihan dan kekurangan pola cetak	8,9	2
			e.Penggunaan pola cetak	10	1
			f.Ukuran-ukuran yang digunakan pada pola cetak	11	1
			g.Macam-macam pola berdasarkan bagiannya	12,13	2
			h.Macam-macam pola berdasarkan jenisnya	14	1
		2.Pengetahuan ukuran badan yang diperlukan untuk membuat pola kemeja	a.Ukuran-ukuran yang diperlukan untuk membuat pola badan kemeja	15,16,17	3
			b.Pengambilan ukuran badan yang benar	18	1
			c.Pengambilan ukuran untuk membuat pola kemeja	19,20,21,22	4
		3.Pengetahuan tentang tanda-tanda pola	Penerapan tanda-tanda pola sesuai dengan fungsinya	23,24,25,26,27	5
		4.Pengetahuan alat dan bahan	Penggunaan alat sesuai dengan fungsinya	28,29,30	3
		5.Melengkapi pola kemeja	Pemahaman gambar pada pola kemeja dengan pengetahuan rumus pola konstruksi	31,32,33,34,35, 36,37,38,39,40, 41,42,43,44,45	15
Jumlah					45

variabel	Indikator	Diskriptor	Soal item	Kunci Jawaban
Hasil Belajar Membuat Pola Kemeja	1. Pengetahuan tentang pola	a.pengertian pola	1. Gambaran-gambaran bergaris yang dibuat menurut ukuran dan bentuk sesuai dengan model yang dipilih disebut..... a. Desain b. Mode c. Pola d. Ilustrasi	C
			2. Pola yang dibuat berdasarkan ukuran badan seseorang dengan menggunakan rumus-rumus tertentu adalah..... a. Pola cetak b. Pola konstruksi c. Pola jadi d. pola diagram	B
			3. Pola yang dibuat dengan jalan dicetak dan pola ini terdiri dari satu stell pola untuk satu model pakaian disebut dengan pola..... a. Pola konstruksi b. pola jadi c. Pola diagram d. Pola cetak	D
		b. Jenis-jenis pola konstruksi	4. Dalam pembuatan pola konstruksi menggunakan beberapa sistem diantaranya.....	



			<ul style="list-style-type: none"> a. Sistem modiste b. Sistem tailor c. sistem konstruksi d. Sistem praktis 	D
			<p>5. Sistem pembuatan pola menurut Soen berasal dari.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. jepang b. Cina c. Indonesia d. Amerika 	A
		c. Kelebihan dan kekurangan pola konstruksi	<p>6. Keuntungan menggunakan pola konstruksi adalah.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Hemat waktu b. Ukuran pola pas dibadan c. Hemat tenaga d.Pola bisa dikurangi 	B
			<p>7. Salah satu kerugian penggunaan pola konstruksi adalah.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a.Ukuran dapat disesuaikan dengna bentuk badan sesungguhnya b.Dapat mengubag pola dasar sesuai dengan model c.Memerlukan waktu lama dalam pembuatannya d. Model terbatas 	C
		d. Kelebihan dan kekurangan pola cetak	<p>8.Dibawah ini yang termasuk keuntungan dalam menggunakan pola cetak adalah.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membantu penjahit yang belum dapat membuat pola 	A

			<p>b. Pakaian yang dibuat belum tentu pas dibadan</p> <p>c. model terbatas</p> <p>d. Pas sesuai ukuran badan</p>	
			<p>9. Kerugian menggunakan pola cetak adalah.....</p> <p>a. Model terbatas</p> <p>b. Penggunaannya sulit</p> <p>c. Membutuhkan waktu lama untuk membuatnya</p> <p>d. Pola hanya untuk orang tertentu</p>	A
		e. Penggunaan pola cetak	<p>10. Pola cetak banyak digunakan diperusahaan....</p> <p>a.Modiste</p> <p>b.Tailor</p> <p>c. Butik</p> <p>d.Konveksi</p>	D
		f. Ukuran-ukuran yang digunakan dalam pola cetak	<p>11. Urutan ukuran pola cetak adalah.....</p> <p>a. S,L,M,XL</p> <p>b. S,M,XL,L</p> <p>c. S,M,L,XL</p> <p>d. XL,M,L,S</p>	C
		g. Macam-macam pola berdasarkan bagiannya	<p>12. Pola yang dibuat pada bagian badan mulai dari leher sampai batas pinggang disebut pola.....</p> <p>a. Pola badan atas</p> <p>b. Pola badan bawah</p>	A

			<p>c. Pola lengan</p> <p>d. Pola kerah</p>	
			<p>13. Pola yang dibuat pada badan mulai dari pinggang kebawah sampai lutut atau mata kaki disebut pola.....</p> <p>a. Pola lengan</p> <p>b. Pola badan bawah</p> <p>c. Pola badan atas</p> <p>d. Pola lengan</p>	B
		<p>h. Macam-macam pola berdasarkan jenisnya</p>	<p>14. Dibawah ini yang termasuk macam-macam pola berdasarkan jenisnya yaitu.....</p> <p>a. Pola lengan</p> <p>b. Pola badan bawah</p> <p>c. Pola badan atas</p> <p>d. Pola wanita</p>	D
	<p>2. pengetahuan ukuran badan yang diperlukan untuk membuat pola kemeja</p>	<p>a. Ukuran-ukuran yang diperlukan dalam membuat pola kemeja</p>	<p>15. Untuk membuat pola kemeja, bagian badan memerlukan ukuran.....</p> <p>a. Panjang kemeja, lingkaran leher, lingkaran badan, panjang punggung, panjang bahu</p> <p>b. Panjang dada, lingkaran leher, lingkaran badan, panjang bahu</p> <p>c. Panjang muka, lingkaran badan, panjang punggung, lebar punggung</p>	A

			d. Panjang kemeja, panjang lengan, lingkaran pesak, lebar punggung, panjang bahu	
			16. Untuk membuat pola kemeja bagian lengan memerlukan ukuran yaitu.... a. Panjang lengan dan lingkaran pergelangan tangan b. Lebar punggung, panjang lengan dan lingkaran pergelangan tangan c. Panjang bahu dan lingkaran pergelangan tangan d. Panjang lengan dan panjang bahu	B
			17. Untuk membuat pola kerah diperlukan ukuran yaitu: a. Lingkaran leher b. Lingkaran leher dan panjang bahu c. Lingkaran badan dan lingkaran leher d. Lingkaran leher dan panjang lengan	A
		b. Cara pengambilan ukuran yang benar	18. Agar pengukuran dapat dilakukan dengan benar, posisi orang yang diambil ukurannya sebaiknya.... a. Membantu orang yang mengambil ukuran b. Apabila memakai kemeja dimasukkan dan berikat pinggang	C

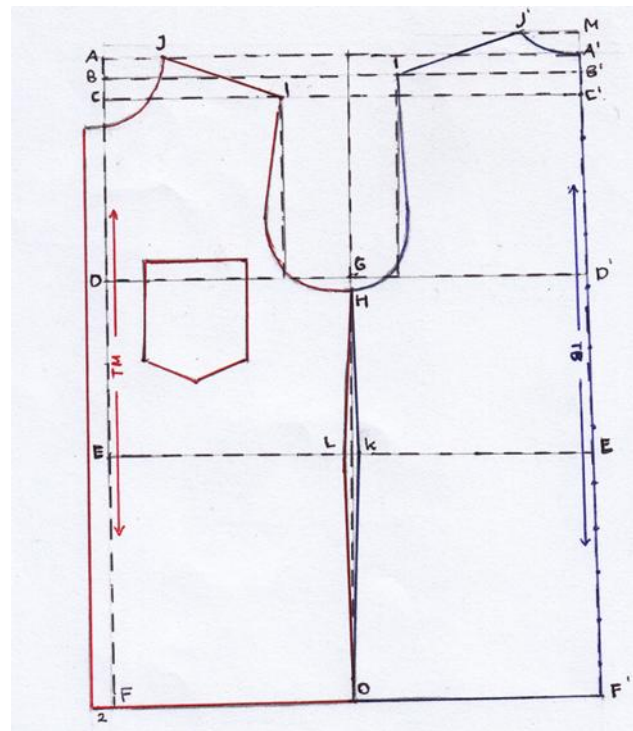
			<p>c. Posisi tubuh ditegakkan dan menurut yang diperintahkan oleh pengukur</p> <p>d. Posisi yang diukur selalu menghadap yang mengukur</p>	
		<p>c. . Cara pengambilan ukuran untuk membuat pola kemeja</p>	<p>19. . Untuk mengambil ukuran panjang kemeja adalah.....</p> <p>a. Diukur dari lekuk leher depan kebawah sampai panjang yang diinginkan</p> <p>b. Diukur dari ujung bahu kebawah sampai ruas ibu jari</p> <p>c. diukur dari bahu tertinggi sampai telapak tangan</p> <p>d. Diukur dari bahu tertinggi kebawah sampai ruas ibu jari</p>	D
			<p>20. Cara mengambil ukuran panjang punggung caranya adalah.....</p> <p>a. Diukur dari tengkuk sampai batas panggul</p> <p>b. Diukur dari ujung bahu sampai pinggang belakang</p> <p>c. Diukur dari bawah ketiak sampai pinggang</p> <p>d. Diukur dari tulang tengkuk leher belakang kebawah sampai pinggang belakang</p>	D
			<p>21. . Untuk mengukur pergelangan tangan yaitu.....</p> <p>a. Diukur melingkari pergelangan tangan ditambah 4cm</p> <p>b. Diukur melingkari pergelangan tangan tanpa ditambah ukuran</p> <p>c. Diukur melingkari oergelangan tangan ditambah 2cm</p>	A

			d. Diukur melingkari pergelangan tangan ditambah 1cm	
			22. Pengambilan ukuran dilakukan dari bahu kanan ke bahu kiri pada daerah sekitar 8cm dibawah tulang tengkuk belakang adalah cara mengambil ukuran..... a. Panjang bahu b. Panjang punggung c. Lebar punggung d. Panjang lengan	C
	3. Pengetahuan tanda pola	Penerapan tanda pola sesuai dengan fungsinya	23.  Tanda pola diatas mempunyai arti yaitu..... a. Garis pola b. Garis lipatan c. Tegak lurus d. Arah serat	C
			24.  Tanda pola diatas mempunyai arti..... a. Tanda lipatan b. arah benang lungsin pada kain	B

			c.Tanda dikembangkan d. TandaTegak lurus	
			25. - - - - - Tanda diatas mempunyai arti yaitu..... a.Tanda arah jahit b.Tanda dikembangkan c. Tanda garis gunting d.Tanda lipatan	D
			26. Garis bingkai pola berwarna biru merupakan komponen pola bagian..... a. Depan b. Belakang c. Atas d.Bawah	B
			27.Garis bingkai pola berwarna merah merupakan komponen pola bagian..... a.Depan b. Belakang c. Atas d. Bawah	A
	4.pengetahuan alat dan bahan	Penggunaan alat sesuai dengan fungsinya	28. Mistar yang digunakan untuk membuat garis lengkung lengan dan garis leher adalah.....	

			<ul style="list-style-type: none"> a. Mistar lurus b. Mistar segitiga c. Mistar lengkung d. Mistar siku-siku 	C
			<p>29. Dibawah ini yang bukan merupakan alat untuk menggambar pola konstruksi adalah.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Gunting b. Rader c. Pensil merah dan biru d. Skala 	B
			<p>30. Alat yang digunakan untuk mengambil ukuran badan seseorang yaitu.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pita meter b. penggaris lurus c. Penggaris lengkung d. Penggaris siku-siku 	A
	5. Melengkapi pola konstruksi	Pemahaman gambar pada pola dengan pengetahuan rumus pola konstruksi	<p>ukuran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Panjang hem : 68cm - Panjang lengan : 26cm - Lingkar leher : 36cm - Lingkar badan : 80cm - Lebar punggung : 42cm 	

- Panjang punggung : 36cm
- Panjang bahu : 14cm



			<p>Berdasarkan ukuran dan gambar diatas jawablah pertanyaan untuk no 31 sampai 45</p> <p>31. Panjang garis A-B adalah.....cm</p> <p>a.4 b.2 c. 3 d.1</p>	B
			<p>32. Panjang garis C-D adalah.....cm</p> <p>a. 18 b. 16 c. 20 d. 19</p>	B
			<p>33. panjang garis D-E adalah.....</p> <p>a. sama dengan D-G</p>	

			b. Sama denagn E-F c. sama dengan D-B d. sama dengan D-C	D
			34. panjang garis A-C adalah.....cm a. 4 b. 2 c. 3 d. 1	A
			35. Garis A-F merupakan ukuran..... a. Panjang kemeja b. Panjang muka c. Panjang bahu d. Panjang punggung	A
			36. garis I-J merupakan..... a. Garis leher b. Garis bahu c. Kerung leher depan d. kerung lengan	B
			37. Panjang garis L-K adalah.....cm a. 0,75 b. 2	C

			<p>c. 1</p> <p>d. 0,5</p>	
			<p>38. panjang garis D-G dapat dicari dengan rumus.....</p> <p>a. $\frac{1}{2}$ lingkaran badan + 4cm</p> <p>b. $\frac{1}{4}$ lingkaran badan + 4cm</p> <p>c. $\frac{1}{6}$ lingkaran badan + 4cm</p> <p>d. $\frac{1}{10}$ lingkaran badan + 4cm</p>	B
			<p>39. panjang garis A-J adalah.....cm</p> <p>a. 3</p> <p>b. 4</p> <p>c. 5</p> <p>d. 6</p>	D
			<p>40. M-J¹ dapat dicari dengan rumus yaitu.....</p> <p>a. $\frac{1}{2}$ lingkaran leher</p> <p>b. $\frac{1}{2}$ lingkaran leher + 1cm</p> <p>c. $\frac{1}{2}$ lingkaran leher + 0,5cm</p> <p>d. $\frac{1}{2}$ lingkaran leher + 2cm</p>	A
			<p>41. Garis lengkung A'-J' merupakan garis.....</p> <p>a. Leher depan</p> <p>b. Leher belakang</p> <p>c. Bahu depan</p> <p>d. Bahu belakang</p>	B

			<p>42. Garis lengkung I-H merupakan garis.....</p> <p>a. Badan depan</p> <p>b. Badan belakang</p> <p>c. Kerung lengan depan</p> <p>d. Kerung lengan belakang</p>	C
			<p>43. Garis lekung I'-H merupakan garis.....</p> <p>a. Kerung lengan depan</p> <p>b. Kerung lengan belakang</p> <p>c. Badan belakang</p> <p>d. Badan depan</p>	B
			<p>44. Dari titik G-H turun.....cm</p> <p>a.2</p> <p>b.1</p> <p>c. 0,75</p> <p>d. 0,5</p>	B
			<p>45. panjang garis A-J dapat dicari dengan rumus.....</p> <p>a. $\frac{1}{6}$ lingkar leher</p> <p>b. $\frac{1}{6}$ lingkar leher + 1 cm</p> <p>c. $\frac{1}{2}$ lingkar leher</p> <p>d. $\frac{1}{2}$ lingkar leher + 1 cm</p>	B

UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No	Kode	No Item																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	UC-01	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	1
2	UC-02	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	3	4	3	3	3	
3	UC-03	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	
4	UC-04	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	
5	UC-05	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	
6	UC-06	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	
7	UC-07	4	3	2	4	2	3	3	2	4	4	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	2	
8	UC-08	3	2	4	3	2	1	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	
9	UC-09	2	2	1	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	
10	UC-10	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	
11	UC-11	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	2	2	4	2	2	4	2	1	4	4	2	3	2	3	4	3	3	2	1	3	3	
12	UC-12	2	2	2	3	2	1	3	3	2	4	4	2	2	2	2	3	1	3	2	2	1	2	2	3	1	3	4	2	2	2	2	
13	UC-13	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
14	UC-14	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	
15	UC-15	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	2	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	
16	UC-16	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	2	1	
17	UC-17	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	2	
18	UC-18	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	2	4	4	
19	UC-19	2	3	4	2	2	2	4	3	4	3	1	3	3	2	1	3	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	4	4	2	2	2	
20	UC-20	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	2	2	3	3	2	4	2	1	4	1	2	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	
21	UC-21	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
22	UC-22	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	1	4	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	
23	UC-23	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	
24	UC-24	3	2	4	3	2	1	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	1	3	4	4	1	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	
25	UC-25	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
26	UC-26	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	
27	UC-27	4	3	2	4	4	1	4	4	2	4	2	3	3	2	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	1	1	1	
28	UC-28	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	1	2	4	1	4	4	3	3	3	4	3	4	4	1	4	3	3	3	3	3	
29	UC-29	4	2	4	2	3	2	3	3	4	3	2	4	2	4	2	4	3	3	4	3	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	
30	UC-30	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	
Validitas	ΣX	100	93	96	98	97	78	104	102	103	108	77	83	84	86	72	103	81	88	110	100	86	96	95	101	87	103	95	98	83	89		
	ΣX ²	352	305	330	336	335	234	370	360	371	396	215	251	244	270	192	371	251	286	414	352	280	324	323	357	281	361	321	334	259	291		
	ΣXY	18821	17487	18049	18415	18356	14804	19477	19138	19409	20186	14470	15644	15751	16171	13592	19308	15350	16660	20664	18813	16258	18035	17964	18974	16433	19251	17636	18399	15654	16555		
	r _{xy}	0.507	0.461	0.403	0.469	0.665	0.516	0.442	0.460	0.595	0.385	0.355	0.440	0.433	0.360	0.449	0.365	0.488	0.541	0.625	0.490	0.444	0.437	0.612	0.456	0.460	0.361	-0.052	0.461	0.393	0.018		
	r _{tabel}	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	
	Kriteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Invalid
σ _b ²	0.622	0.557	0.760	0.529	0.712	1.040	0.316	0.440	0.579	0.240	0.579	0.712	0.293	0.782	0.640	0.579	1.077	0.929	0.356	0.622	1.116	0.560	0.739	0.566	0.957	0.246	0.672	0.462	0.979	0.899			

No Item																								Y	Y ²								
31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60				
1	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	206	42436		
3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	1	206	42436			
3	4	2	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	208	43264			
2	3	3	4	3	1	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	204	41616			
3	3	2	4	4	1	3	4	4	1	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	201	40401			
3	2	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	2	209	43681			
3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	1	4	4	3	2	3	2	2	4	3	3	3	180	32400			
3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	175	30625			
2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	157	24649			
3	3	1	3	4	2	3	1	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	154	23716			
3	2	2	2	2	1	3	4	2	2	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	174	30276			
2	4	2	3	2	1	2	3	2	3	4	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	3	140	19600			
4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	194	37636			
4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	185	34225			
4	4	2	3	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	198	39204			
3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	205	42025			
2	2	3	4	3	1	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	187	34969			
2	4	1	3	2	1	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	141	19881			
1	2	2	4	3	1	3	4	2	2	4	4	3	2	2	1	2	1	2	3	2	2	3	4	2	3	4	2	4	156	24336			
3	4	3	3	2	2	1	3	4	2	2	3	4	4	3	2	3	2	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	173	29929			
4	3	2	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	206	42436			
3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	194	37636			
4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	198	39204				
3	3	2	3	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	1	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	190	36100			
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	190	36100			
3	3	1	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	191	36481			
3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	183	33489			
3	1	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	185	34225			
3	4	1	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	192	36864			
4	3	2	4	2	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	195	38025			
87	88	70	102	93	69	91	103	97	97	101	99	107	102	85	86	89	81	97	95	97	86	89	90	86	102	97	101	100	94	5577	1047865		
271	278	186	356	303	195	295	369	331	341	355	339	389	362	259	262	279	243	333	311	329	264	279	286	264	362	331	355	342	320	k	=	60	
16354	16307	13218	19102	17459	13077	17085	19322	18233	18201	18774	18608	19994	19181	16004	16201	16755	15298	18286	17837	18221	16282	16766	16718	16167	19139	18232	19032	18580	17708	$\Sigma\sigma_b^2$	=	36.748	
0.397	-0.111	0.409	0.439	0.422	0.394	0.366	0.422	0.457	0.306	-0.005	0.552	0.359	0.534	0.451	0.515	0.515	0.462	0.547	0.525	0.457	0.669	0.542	-0.031	0.408	0.431	0.455	0.628	-0.032	0.439	σ_t^2	=	370.023	
0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	f_{11}	=	0.916
Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid				
0.623	0.662	0.756	0.307	0.490	1.210	0.632	0.512	0.579	0.912	0.499	0.410	0.246	0.507	0.606	0.516	0.499	0.810	0.646	0.339	0.512	0.582	0.499	0.533	0.582	0.507	0.579	0.499	0.289	0.849				

Perhitungan Validitas Angket

Rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria

Butir item valid jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan validitas item pada butir no 1

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	UC-01	4	206	16	42436	824
2	UC-02	4	206	16	42436	824
3	UC-03	4	208	16	43264	832
4	UC-04	2	204	4	41616	408
5	UC-05	4	201	16	40401	804
6	UC-06	2	209	4	43681	418
7	UC-07	4	180	16	32400	720
8	UC-08	3	175	9	30625	525
9	UC-09	2	157	4	24649	314
10	UC-10	3	154	9	23716	462
11	UC-11	4	174	16	30276	696
12	UC-12	2	140	4	19600	280
13	UC-13	4	194	16	37636	776
14	UC-14	3	185	9	34225	555
15	UC-15	4	198	16	39204	792
16	UC-16	4	205	16	42025	820
17	UC-17	3	187	9	34969	561
18	UC-18	2	141	4	19881	282
19	UC-19	2	156	4	24336	312
20	UC-20	4	173	16	29929	692
21	UC-21	3	206	9	42436	618
22	UC-22	4	194	16	37636	776
23	UC-23	4	198	16	39204	792
24	UC-24	3	190	9	36100	570
25	UC-25	4	190	16	36100	760
26	UC-26	3	191	9	36481	573
27	UC-27	4	183	16	33489	732
28	UC-28	3	185	9	34225	555
29	UC-29	4	192	16	36864	768
30	UC-30	4	195	16	38025	780
Σ		100	5577	352	1047865	18821

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh:

$$r_{xy} = \frac{30 [18821] - [100] [5577]}{\sqrt{\{30 [352] - [100]^2\} \{30 [1047865] - [5577]^2\}}}$$

$$= 0.507$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 30$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0.361$

Karena $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$, maka butir no 1 tersebut valid.

Lampiran 4

Perhitungan Reliabilitas Angket

Rumus

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_x^2}{s_t^2} \right)$$

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka instrumen tersebut reliabel.

Perhitungan:

1. Varians total

$$s^2_t = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma^2_t = \frac{1047865 - \frac{[5577]^2}{30}}{30} = 370.023$$

2. Varians butir

$$s^2_x = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma^2_{b1} = \frac{352 - \frac{[100]^2}{30}}{30} = 0.622$$

$$\sigma^2_{b2} = \frac{305 - \frac{[93]^2}{30}}{30} = 0.557$$

$$\sigma^2_{b3} = \frac{330 - \frac{[96]^2}{30}}{30} = 0.760$$

⋮

$$\sigma^2_{b60} = \frac{320 - \frac{[94]^2}{30}}{30} = 0.849$$

$$\begin{aligned} \Sigma \sigma^2_b &= 0.622 + 0.557 + 0.760 + \dots + 0.849 \\ &= 36.748 \end{aligned}$$

3. Koefisien reliabilitas

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{60}{60-1} \right) \left(1 - \frac{36.748}{370.023} \right) \\ &= 0.916 \end{aligned}$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 30$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0.361$

Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel

UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS TES TEORI POLA KEMEJA

No	Kode	No Soal																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	UC-05	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
2	UC-18	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	
3	UC-28	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	UC-08	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	
5	UC-04	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
6	UC-27	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	
7	UC-19	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	
8	UC-01	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	
9	UC-10	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	
10	UC-22	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	
11	UC-11	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	
12	UC-16	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	
13	UC-24	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	
14	UC-29	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	
15	UC-02	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	
16	UC-26	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	
17	UC-03	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	
18	UC-09	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	
19	UC-30	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	
20	UC-25	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	
21	UC-15	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	
22	UC-14	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	
23	UC-12	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	
24	UC-23	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	
25	UC-13	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	
26	UC-07	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	
27	UC-21	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	
28	UC-20	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
29	UC-06	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
30	UC-17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	
Jumlah		20	18	15	9	24	25	10	14	18	18	12	22	18	14	13	14	12	22	23	4	
Validitas	Mp	25.95	27.06	27.93	29.33	25.58	25.92	30.20	29.50	26.67	26.44	29.25	26.18	26.44	27.36	24.23	28.57	28.83	26.73	26.52	23.75	
	Mt	23.47	23.47	23.47	23.47	23.47	23.47	23.47	23.47	23.47	23.47	23.47	23.47	23.47	23.47	23.47	23.47	23.47	23.47	23.47	23.47	
	p	0.67	0.60	0.50	0.30	0.80	0.83	0.33	0.47	0.60	0.60	0.40	0.73	0.60	0.47	0.43	0.47	0.40	0.73	0.77	0.13	
	q	0.33	0.40	0.50	0.70	0.20	0.17	0.67	0.53	0.40	0.40	0.60	0.27	0.40	0.53	0.57	0.53	0.60	0.27	0.23	0.87	
	pq	0.2222	0.2400	0.2500	0.2100	0.1600	0.1389	0.2222	0.2489	0.2400	0.2400	0.2400	0.1956	0.2400	0.2489	0.2456	0.2489	0.2400	0.1956	0.1789	0.1156	
	St	9.06	9.06	9.06	9.06	9.06	9.06	9.06	9.06	9.06	9.06	9.06	9.06	9.06	9.06	9.06	9.06	9.06	9.06	9.06	9.06	
	r _{pbis}	0.388	0.485	0.493	0.424	0.467	0.606	0.526	0.623	0.433	0.403	0.521	0.497	0.403	0.402	0.074	0.527	0.484	0.597	0.611	0.012	
	r _{tabel}	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	
Kriteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	
Daya Pembeda	JB _A	12	12	10	7	14	15	8	10	12	11	9	13	11	9	8	9	9	14	15	2	
	JB _B	8	6	5	2	10	10	2	4	6	7	3	9	7	5	5	5	3	8	8	2	
	JS _A	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	
	JS _B	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	
	DP	0.27	0.40	0.33	0.33	0.27	0.33	0.40	0.40	0.40	0.40	0.27	0.40	0.27	0.27	0.27	0.20	0.27	0.40	0.40	0.47	0.00
	Kriteria	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Jelek	Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Jelek
Tingkat Kesukaran	JB _A + JB _B	20	18	15	9	24	25	10	14	18	18	12	22	18	14	13	14	12	22	23	4	
	2JS _A	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	IK	0.67	0.60	0.50	0.30	0.80	0.83	0.33	0.47	0.60	0.60	0.40	0.73	0.60	0.47	0.43	0.47	0.40	0.73	0.77	0.13	
	Kriteria	Sedang	Sedang	Sedang	Sukar	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Sukar	
Kriteria soal	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	

Perhitungan Validitas Butir

Rumus

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

M_p = Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

M_t = Rata-rata skor total

S_t = Standart deviasi skor total

p = Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal

q = Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap butir soal

Kriteria

Apabila $r_{pbis} > r_{tabel}$, maka butir soal valid.

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir soal no 1 (X)	Skor Total (Y)	Y ²	XY
1	UC-05	1	38	1444	38
2	UC-18	1	38	1444	38
3	UC-28	1	37	1369	37
4	UC-08	1	37	1369	37
5	UC-04	1	35	1225	35
6	UC-27	1	32	1024	32
7	UC-19	0	31	961	0
8	UC-01	1	29	841	29
9	UC-10	1	29	841	29
10	UC-22	1	29	841	29
11	UC-11	1	28	784	28
12	UC-16	1	28	784	28
13	UC-24	0	26	676	0
14	UC-29	0	25	625	0
15	UC-02	1	24	576	24
16	UC-26	1	23	529	23
17	UC-03	0	23	529	0
18	UC-09	1	23	529	23
19	UC-30	0	22	484	0
20	UC-25	1	19	361	19
21	UC-15	1	17	289	17
22	UC-14	0	16	256	0
23	UC-12	1	16	256	16
24	UC-23	1	15	225	15
25	UC-13	0	15	225	0
26	UC-07	1	12	144	12
27	UC-21	0	11	121	0
28	UC-20	1	10	100	10
29	UC-06	0	9	81	0
30	UC-17	0	7	49	0
Jumlah		20	704	18982	519

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh:

$$\begin{aligned} M_p &= \frac{\text{Jumlah skor total yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa yang menjawab benar pada no 1}} \\ &= \frac{519}{20} \\ &= 25.95 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M_t &= \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Banyaknya siswa}} \\ &= \frac{704}{30} \\ &= 23.47 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} p &= \frac{\text{Jumlah skor yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa}} \\ &= \frac{20}{30} \\ &= 0.67 \end{aligned}$$

$$q = 1 - p = 1 - 0.67 = 0.33$$

$$S_t = \sqrt{\frac{18982 - \frac{(704)^2}{30}}{30}} = 9.06$$

$$\begin{aligned} r_{pbis} &= \frac{25.95 - 23.47}{9.06} \sqrt{\frac{0.67}{0.33}} \\ &= 0.388 \end{aligned}$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 30$ diperoleh r tabel = 0.361
 Karena $r_{pbis} > r$ tabel, maka soal no 1 valid.

Lampiran 6

Perhitungan Reliabilitas Instrumen

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{M(k-M)}{k V_t} \right)$$

Keterangan:

k : Banyaknya butir soal

M : Rata-rata skor total

Vt : Varians total

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka instrumen tersebut reliabel.

Berdasarkan tabel pada analisis ujicoba diperoleh:

$$V_t = \frac{18982 - \frac{(704)^2}{30}}{30} = 82.049$$

$$M = \frac{\sum Y}{N} = \frac{704}{30} = 23.47$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{45}{45-1} \right) \left(1 - \frac{23.47(45-23.47)}{45 \times 82.049} \right) \\ &= 0.883 \end{aligned}$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 30$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0.361$

Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel

Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal

Rumus

$$IK = \frac{JB_A + JB_B}{JS_A + JS_B}$$

Keterangan:

IK : Indeks kesukaran

JB_A : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok atas

JB_B : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok bawah

JS_A : Banyaknya siswa pada kelompok atas

JS_B : Banyaknya siswa pada kelompok bawah

Kriteria

Interval IK	Kriteria
IK = 0.00	Terlalu sukar
0.00 < IK ≤ 0.30	Sukar
0.30 < IK ≤ 0.70	Sedang
0.70 < IK < 1.00	Mudah
IK = 1.00	Terlalu mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-05	1	1	UC-26	1
2	UC-18	1	2	UC-03	0
3	UC-28	1	3	UC-09	1
4	UC-08	1	4	UC-30	0
5	UC-04	1	5	UC-25	1
6	UC-27	1	6	UC-15	1
7	UC-19	0	7	UC-14	0
8	UC-01	1	8	UC-12	1
9	UC-10	1	9	UC-23	1
10	UC-22	1	10	UC-13	0
11	UC-11	1	11	UC-07	1
12	UC-16	1	12	UC-21	0
13	UC-24	0	13	UC-20	1
14	UC-29	0	14	UC-06	0
15	UC-02	1	15	UC-17	0
Jumlah		12	Jumlah		8

$$IK = \frac{12 + 8}{30} = 0.67$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai tingkat kesukaran yang sedang

Lampiran 8

Perhitungan Daya Pembeda Soal

Rumus

$$DP = \frac{JB_A - JB_B}{JS_A}$$

Keterangan:

DP : Daya Pembeda

JB_A : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok atasJB_B : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok bawahJS_A : Banyaknya siswa pada kelompok atas**Kriteria**

Interval DP	Kriteria
DP ≤ 0.00	Sangat jelek
0.00 < DP ≤ 0.20	Jelek
0.20 < DP ≤ 0.40	Cukup
0.40 < DP ≤ 0.70	Baik
0.70 < DP ≤ 1.00	Sangat Baik

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-05	1	1	UC-26	1
2	UC-18	1	2	UC-03	0
3	UC-28	1	3	UC-09	1
4	UC-08	1	4	UC-30	0
5	UC-04	1	5	UC-25	1
6	UC-27	1	6	UC-15	1
7	UC-19	0	7	UC-14	0
8	UC-01	1	8	UC-12	1
9	UC-10	1	9	UC-23	1
10	UC-22	1	10	UC-13	0
11	UC-11	1	11	UC-07	1
12	UC-16	1	12	UC-21	0
13	UC-24	0	13	UC-20	1
14	UC-29	0	14	UC-06	0
15	UC-02	1	15	UC-17	0
Jumlah		12	Jumlah		8

$$DP = \frac{12 - 8}{15}$$

$$= 0.27$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai daya pembeda cukup

Lampiran 9

Hasil uji coba praktik membuat pola kemeja skala 1:4

No	Kode	Observer 1						Observer 2						Observer 3					
		Aspek					Jumlah	Aspek					jumlah	Aspek					Jumlah
		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	
1	UC-01	4	3	3	3	4	17	4	3	3	3	4	17	4	3	3	4	4	18
2	UC-02	3	3	4	2	4	16	4	3	4	2	4	17	4	3	4	2	4	17
3	UC-03	3	4	3	3	3	16	3	4	3	3	3	16	3	4	3	3	3	16
4	UC-04	4	3	3	2	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
5	UC-05	4	3	3	4	4	18	4	3	3	4	4	18	4	3	3	3	4	17
6	UC-06	4	4	4	3	4	19	3	4	4	4	4	19	3	4	4	3	4	18
7	UC-07	4	3	3	3	4	17	4	3	3	3	4	17	3	3	3	4	4	17
8	UC-08	4	3	3	4	4	18	4	3	3	4	4	18	4	3	3	3	4	17
9	UC-09	3	3	3	4	4	17	3	3	3	3	4	16	4	3	3	4	4	18
10	UC-10	3	3	4	2	4	16	3	3	4	3	4	17	3	3	4	2	4	16
11	UC-11	4	2	3	4	3	16	4	2	3	4	3	16	3	2	3	3	3	14
12	UC-12	4	3	3	4	4	18	4	3	3	3	4	17	4	3	3	4	4	18
13	UC-13	4	3	2	3	4	16	3	3	2	4	4	16	3	3	2	4	4	16
14	UC-14	3	3	4	4	4	18	4	3	4	3	4	18	4	3	4	4	4	19
15	UC-15	4	3	4	3	4	18	3	3	4	3	4	17	3	3	4	4	4	18
16	UC-16	4	3	3	4	4	18	4	3	3	4	4	18	4	3	3	3	4	17
17	UC-17	3	2	4	4	4	17	4	2	4	3	4	17	4	2	4	4	4	18
18	UC-18	4	3	3	2	4	16	4	3	3	3	4	17	4	3	3	2	4	16
19	UC-19	3	3	2	3	3	14	3	3	2	4	3	15	3	3	2	4	3	15
20	UC-20	4	3	4	4	3	18	3	3	4	4	3	17	3	3	4	3	3	16
21	UC-21	4	3	3	4	4	18	3	3	3	3	4	16	3	3	3	4	4	17
22	UC-22	4	2	2	3	4	15	3	2	2	3	4	14	3	2	2	4	4	15
23	UC-23	4	3	2	4	4	17	3	3	2	4	4	16	4	3	2	3	4	16
24	UC-24	3	3	3	3	4	16	4	3	3	2	4	16	3	3	3	2	4	15
25	UC-25	3	2	3	3	4	15	4	2	3	3	4	16	4	2	3	4	4	17
26	UC-26	4	3	4	3	4	18	3	3	4	3	4	17	3	3	4	3	4	17
27	UC-27	3	3	4	4	4	18	4	3	4	4	4	19	3	3	4	3	4	17
28	UC-28	3	3	3	4	4	17	4	3	3	4	4	18	4	3	3	4	4	18
29	UC-29	3	3	2	3	3	14	3	3	2	3	3	14	4	3	2	3	3	15
30	UC-30	4	3	3	3	4	17	3	3	3	4	4	17	3	3	3	3	4	16
Rata-rata		3.6	2.9	3.1	3.3	3.8	16.8	3.5	2.9	3.1	3.3	3.8	16.7	3.5	2.9	3.1	3.3	3.8	16.6

Lampiran 10

Perhitungan Reliabilitas Rater

Siswa	Penilai			T	T ²
	I	II	III		
1	17	17	18	52	2704
2	16	17	17	50	2500
3	16	16	16	48	2304
4	15	15	15	45	2025
5	18	18	17	53	2809
6	19	19	18	56	3136
7	17	17	17	51	2601
8	18	18	17	53	2809
9	17	16	18	51	2601
10	16	17	16	49	2401
11	16	16	14	46	2116
12	18	17	18	53	2809
13	16	16	16	48	2304
14	18	18	19	55	3025
15	18	17	18	53	2809
16	18	18	17	53	2809
17	17	17	18	52	2704
18	16	17	16	49	2401
19	14	15	15	44	1936
20	18	17	16	51	2601
21	18	16	17	51	2601
22	15	14	15	44	1936
23	17	16	16	49	2401
24	16	16	15	47	2209
25	15	16	17	48	2304
26	18	17	17	52	2704
27	18	19	17	54	2916
28	17	18	18	53	2809
29	14	14	15	43	1849
30	17	17	16	50	2500
R	503	501	499	1503	75633
R ²	253009	251001	249001	753011	
n =	30		k =	3	

$$\begin{array}{rcl}
 \Sigma R & = & 1503 \\
 \Sigma T & = & 1503 \\
 \Sigma i & = & 1503
 \end{array}
 \qquad
 \begin{array}{rcl}
 \Sigma R^2 & = & 753011 \\
 \Sigma T^2 & = & 75633 \\
 \Sigma i^2 & = & 25237
 \end{array}$$

$$S_e^2 = \frac{\Sigma i^2 - (\Sigma R^2)/n - (\Sigma T^2)/k + (\Sigma i)^2/nk}{(n-1)(k-1)}$$

$$S_e^2 = \frac{25237 - 25100.4 - 25211 + 25100.1}{58}$$

$$= 0.444$$

$$S_s^2 = \frac{(\Sigma T^2)/k - (\Sigma i)^2/nk}{(n-1)}$$

$$= \frac{25211 - 25100.1}{29}$$

$$= 3.82$$

$$r_{xx'} = \frac{S_s^2 - S_e^2}{S_s^2} = \frac{3.380}{3.824} = 0.88$$

Rata-rata reliabilitas rater:

$$\bar{r}_{xx'} = \frac{S_s^2 - S_e^2}{S_s^2 + (k-1)S_e^2}$$

$$= \frac{3.380}{4.711}$$

$$= 0.717$$

Kepada:

Siswa kelas VIII

SMPN 01 Kandeman

Dengan hormat,

Ditengah-tengah kesibukan saudara dalam belajar, perkenankanlah saya memohon bantuan saudara untuk mengisi angket ini. Adapun tujuan pengisian angket ini adalah untuk melengkapi penelitian saya dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “ HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR MEMBUAT POLA KEMEJA PADA SISWA KELAS VIII SMPN 01 KANDEMAN BATANG TAHUN 2014”

Saya berharap saudara berkenan mengisi angket tersebut dengan keadaan yang sesungguhnya. Angket ini bukan merupakan tes sehingga tidak ada jawaban yang benar maupun yang salah. Jawaban saudara akan dirahasiakan dan tidak akan mempengaruhi nilai ataupun nama baik anda disekolah. penulisan identitas hanya digunakan untuk mempermudah proses pengolahan data saya.

Atas kesediaan bantuan saudara, peneliti mengucapkan banyak terima kasih karena sudah meluangkan waktu untuk mengisi angket tersebut dengan ikhlas dan jujur.

Semarang, Januari 2014

Peneliti,

Fita Maulidah

NIM 540140804

ANGKET PENELITIAN

Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar Membuat Pola Kemeja Siswa kelas VIII SMP N 01 Kandeman Batang Tahun 2014

I. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
NIS :

II. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum menjawab pernyataan, isilah identitas responden terlebih dahulu
2. Berilah tanda cheklist (X) pada salah satu kolom jawaban a,b,c,dan d yang saudara anggap sesuai dengan keadaan saudara yang sebenarnya.
3. Bila anda ingin membatalkan jawaban yang telah terlanjur saudara pilih, silahkan saudara beri tanda (□) pada jawaban yang saudara batalkan, kemudian saudara beri tanda cheklist (X) pada jawaban yang saudara pilih.

III. Pertanyaan

1. Apabila guru anda memberikaan tugas membuat pola kemeja, apa yang anda lakukan dengan tugas tersebut?
 - a. Saya akan mengerjakannya dengansenang hati dan semaksimal mungkin sebisa mungkin tidak ada kesalahan
 - b. Saya akan mengerjakannya karena takut tidak mendapatkan nilai
 - c. Saya akan mengerjakan tugas yang saya bisa saja
 - d. Saya tidak akan mngerjakan tugas tersebut karna bagi saya tugas tersebut tidak penting
2. Anda mendapatkan tugas membuat pola kemeja untuk dikerjakan dirumah, bagaimana sikap anda?
 - a. Mengerjakannya dengan segera agar cepat selesai dan tidak telat pada saat pengumpulan tugas
 - b. Mengerjakan tugas tersebut kalau ada waktu luang setelah selesai bermain
 - c. Mengerjakaknnya kalau sudah dekat waktu pengumpulan tugas
 - d. Mengerjakan tugas tersebut kalau sudah disuruh orang tua kalau tidak disuruh tidak saya kerjakan
3. Apabila anda mendapatkan kesulitan dalam mengerjakan tugas membuat pola kemeja, apa yang akan anda lakukan?
 - a. Mencoba terus menerus dan mencari referensi selain buku panduan yang ada sampai pola tersebut jadi sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh guru.
 - b. Mengerjakan sesuai dengan buku panduan yang ada saja
 - c. Mengerjakan sebisa saya saja

- d. Tidak saya kerjakan
4. Kapan anda mengumpulkan tugas pola kemeja yang diberikan oleh guru pengampu?
 - a. Saya selalu mengumpulkan tugas sebelum waktu pengumpulan tugas yang ditentukan oleh guru.
 - b. Saya mengumpulkan tugas tepat pada waktu yang ditentukan oleh guru
 - c. Saya mengumpulkan tugas sehari setelah waktu yang ditentukan oleh guru
 - d. Saya mengumpulkan tugas lebih dari sehari setelah waktu yang telah ditentukan oleh guru
 5. Apakah anda lebih suka mengerjakan tugas membuat pola secara mandiri?
 - a. Saya suka mengerjakan tugas membuat pola kemeja dengan hasil kerja saya sendiri sehingga saya tau bagian pembuatan pola apa saja yang kurang saya pahami
 - b. Saya akan mengerjakan pola kemeja sendiri jika disuruh oleh orang tua saya
 - c. Saya lebih suka mengerjakan tugas membuat pola kemeja dengan mencontoh punya teman yang sudah jadi
 - d. Saya lebih suka tugas saya dikerjakan orang lain yang lebih pintar agar nilai saya hasilnya maksimal
 6. Apabila diadakan ulangan harian materi membuat pola kemeja, apakah anda pernah mencontek?
 - a. Saya tidak pernah mncontek
 - b. Pernah mencontek sekali
 - c. Pernah mencontek 1-2 kali
 - d. Pernah mencontek > 2 kali
 7. Saya lebih suka mengandalkan teman yang lebih pintar untuk mengerjakan tugas individu membuat pola kemeja agar nilai saya bagus, apakah anda sependapat dengan pernyataan tersebut?
 - a. Saya sangat tidak sependapat karena saya lebih suka mengerjakan tugas membuat pola kemeja dengan kemampuan saya sendiri dan karena sudah kewajiban saya sebagai siswa mengerjakan sendiri
 - b. Saya tidak sependapat karena saya akan dimarahi oleh orang tua saya kalau ketahuan tugas membuat pola kemeja saya dikerjakan oleh orang lain
 - c. Saya sependapat kalau ada tugas membuat pola kemeja yang sulit bagian yang saya tidak bisa mengerjakan saya meminta teman untuk mengerjakannya
 - d. Saya sangat sependapat karena setiap ada tugas membuat pola kemeja saya selalu meminta teman yang lebih pintar untuk mengerjakannya agar nilai saya bagus
 8. Pada saat ulangan harian membuat pola kemeja, apakah anda suka meminta jawaban pada teman anda?
 - a. Tidak pernah saya selalu mengerjakan ulangan harian dengan kemampuan saya sendiri

- b. Pernah sekali saya meminta jawaban pada teman saat ulangan harian membuat pola kemeja
 - c. 1-2 kali saya pernah meminta jawaban pada teman saat ulangan harian membuat pola kemeja
 - d. Lebih dari 2 kali saya meminta jawaban pada teman saat ulangan harian membuat pola kemeja
9. Apakah anda puas dengan hasil membuat pola kemeja yang anda kerjakan sendiri?
- a. Sangat puas karena itu gambaran kemampuan saya sampai sejauh mana saya menguasai materi membuat pola kemeja
 - b. Puas karena hasil buatan sendiri karena tidak dibantu oleh orang lain
 - c. Kurang puas karena hasilnya kurang maksimal tanpa bantuan orang lain
 - d. Tidak puas karena saya lebih suka dikerjakan oleh orang lain yang lebih pintar dari saya dalam pembuatan pola kemeja.
10. Berapa lama anda belajar membuat pola kemeja dirumah?
- a. > 1,5 jam sehari sesuai jadwal belajar dirumah yang telah dibuat
 - b. 1 jam sehari sesuai jadwal belajar dirumah yang telah dibuat
 - c. 1/2 – 1 jam sehari sesuai jadwal belajar dirumah yang telah dibuat
 - d. < 1/2 jam sehari sesuai jadwal belajar dirumah yang telah dibuat
11. Ketika akan diadakan ulangan harian membuat pola kemeja disekolah apakah anda menambah waktu belajar anda dari jadwal belajar biasanya?
- a. Ya saya menambah waktu belajar 1 jam – 1,5 jam
 - b. Ya saya menambah waktu belajar 1 jam
 - c. Ya saya menambah waktu belajar 30 menit – 1 jam
 - d. Ya saya menambah waktu belajar 15-30 menit
12. Apakah jadwal belajar dirumah membuat pola kemeja anda benar-benar fokus hanya pada materi membuat pola kemeja?
- a. Saya hanya fokus belajar membuat pola kemeja sesuai jadwal waktu belajar yang sudah saya buat
 - b. Terkadang saya selingi 75% belajar dan 25% buat main game/HP dari jadwal waktu belajar yang sudah saya buat
 - c. Saya selingi 50% belajar dan 50% lagi untuk main game/HP dari jadwal waktu belajar yang sudah saya buat
 - d. 25% untuk belajar 25% untuk bermain game/HP dari jadwal waktu belajar yang sudah saya buat
13. Apakah ketika disekolah ada jam pelajaran tata busana anda memanfaatkan waktu istirahat untuk belajar keperpustakaan untuk menambah wawasan cara membuat pola kemeja?
- a. Selau saya manfaatkan keperpustakaan untuk menambah wawasan membuat pola kemeja

- b. Terkadang saya memanfaatkan perpustakaan untuk menambah wawasan membuat pola kemeja
 - c. Sangat jarang saya ke perpustakaan untuk menambah wawasan membuat pola kemeja
 - d. Tidak pernah ke perpustakaan untuk menambah wawasan membuat pola kemeja
14. Kapan anda belajar teori dan praktek dirumah?
- a. 4 kali dalam seminggu
 - b. 3 kali dalam seminggu
 - c. 2 kali dalam seminggu
 - d. 1 kali dalam seminggu
15. Apakah anda selalu memanfaatkan hari libur untuk belajar membuat pola kemeja?
- a. Saya selalu memanfaatkan hari libur untuk menambah waktu belajar membuat pola kemeja agar saya lebih menguasai dan memahami materi membuat pola kemeja serta terampil dalam membuat pola kemeja
 - b. Terkadang saya belajar membuat pola kemeja jika saya sudah bosan bermain
 - c. 1-2 kali saya pernah menggunakan waktu liburan saya untuk belajar membuat pola kemeja
 - d. Saya tidak pernah belajar baik teori maupun praktik membuat pola kemeja pada hari libur, karena bagi saya hari libur adalah hari untuk bermain bersama teman-teman tidak untuk belajar.
16. Bagaimanakah anda menyikapi jika anda belum dapat menyelesaikan tugas membuat pola kemeja sesuai jadwal yang telah ditetapkan guru pengampu?
- a. Hati anda sangat kecewa, dan akan berusaha lagi untuk hasil yang lebih maksimal
 - b. Sedih karena takut mendapatkan nilai jelek
 - c. Malu dan takut dimarahi guru
 - d. Hati anda tenang-tenang saja karena banyak teman yang sama belum selesai dalam menyelesaikan tugas membuat pola kemeja
17. Apakah anda memiliki hasrat dan keinginan mengikuti pelajaran tata busana khususnya materi membuat pola kemeja?
- a. Ya, karena pelajaran tata busana khususnya materi membuat pola kemeja memiliki manfaat yang bisa saya terapkan dalam kehidupan nyata
 - b. Ya. Karena mata pelajaran tata busana merupakan pelajaran yang wajib diikuti disekolah
 - c. Ya karena guru yang mengajar baik
 - d. Tidak karena pelajaran tata busana khususnya materi membuat pola kemeja sulit bagi saya dan banyak mengeluarkan biaya
18. Apakah anda memiliki keinginan untuk mendapatkan nilai terbaik pada pelajaran tata busana khususnya materi membuat pola kemeja?
- a. Saya selalu berusaha mendapatkan nilai terbaik dengan berusaha belajar memahami semaksimal mungkin

- b. Saya berusaha mendapatkan nilai terbaik karena saya takut dimarahi orang tua
 - c. Biasa saja dapat nilai terbaik ataupun tidak
 - d. Saya tidak pernah berkeinginan mendapatkan nilai terbaik karena saya merasa tidak terlalu menyukai pelajaran tata busana materi membuat pola kemeja
19. Apakah pendapat anda dalam mengikuti pelajaran tata busana khususnya materi membuat pola kemeja?
- a. Saya senang karena ingin mendapatkan ilmu yang bermanfaat dari pelajaran tersebut untuk saya aplikasikan di kehidupan sehari-hari saya
 - b. Saya mengikuti pelajaran tata busana materi membuat pola kemeja harus diikuti agar nilai tidak ada yang jelek
 - c. Saya mengikuti pelajaran tata busana karena kalau saya membolos pasti dapat hukuman dari guru
 - d. Saya mengikuti pelajaran tata busana karena termasuk dalam pelajaran yang wajib diikuti
20. Ketika anda mendapatkan nilai ulangan harian membuat pola kemejadibawah KKM dan harus mengulang bagaimana sikap anda?
- a. Saya akan belajar semaksimal mungkin agar nilai saya menjadi yang terbaik dikelas
 - b. Saya akan belajar seperti biasanya agar nilai saya tidak dibawah KKM
 - c. Saya akan belajar seperti biasanya
 - d. Saya tidak akan belajar karena bagi nilai ulangan harian membuat pola kemeja tidaklah penting
21. Ketika anda menerima penjelasan dari guru dan anda mendapatkan kesulitan dalam memahami teori maupun praktik membuat pola kemeja, maka yang anda lakukan:
- a. Bertanya pada guru saat itu juga
 - b. Bertanya pada guru pada pertemuan berikutnya
 - c. Beranya pada teman
 - d. Tidak berani bertanya dan hanya diam saja
22. Anda tidak dapat mengikuti pelajaran tata busana karena absen kesekolah, maka yang anda lakukan:
- a. Meminjam catatan teman dan meminta penjelasannya
 - b. Meminjam catatan teman tapi tidak meminta penjelasannya
 - c. Meminjam catatan teman menjelang ulalngan harian
 - d. Meminjam catatan teman setelah ditegur oleh guru yang bersangkutan
23. Ketika anda mndapatkan nilai jelek pada mata pelajaran tata busana membuat pola kemeja apakah anda menjadi malas untuk belajar lagi?
- a. Tidak, saya akan belajar lebih giat untuk memperbaiki nilai
 - b. Tidak, saya tetap belajar seperti biasanya
 - c. Sedikit malas untuk belajar lagi
 - d. Saya malas belajar lagi karena bagi saya percuma belajar lagi

24. Ketika buku pedoman pelajaran membuat pola kemeja anda hilang, bagaimana sikap anda?
- Segera meminjam pada teman untuk difoto copy sehingga masih memiliki buku panduan untuk belajar
 - Meminjam buku panduan untuk difoto copy kalau akan diadakan ulangan harian
 - Meminjam buku panduan untuk dibaca sekilas sebelum ulangan harian dimulai
 - Membiarkan tidak memiliki buku panduan karena buku tersebut tidaklah penting
25. Bagaimanakah tanggapan anda ketika guru memuji anda dan memberikan nilai tambah karena anda telah mengumpulkan tugas membuat pola kemeja tepat waktu?
- Anda sangat senang sekali
 - Cukup senang
 - Biasa saja
 - Kurang senang
26. Ketika anda mendapatkan hadiah dari guru karena nilai ulangan harian membuat pola kemeja anda tertinggi dikelas, bagaimana tanggapan anda?
- Sangat senang dan akan berusaha belajar lebih giat lagi agar mendapatkan hadiah lagi dari guru
 - Cukup senang karena mendapatkan hadiah dari guru
 - Biasa saja
 - Kurang senang
27. Anda mendapatkan nilai sempurna dalam praktik membuat pola kekemeja sehingga orang tua anda memberikan tambahan uang saku, bagaimana tanggapan anda?
- Sangat senang sekali dan akan berusaha belajar lebih maksimal agar selalu mendapatkan nilai sempurna
 - Cukup senang karena jarang mendapatkan hadiah
 - Biasa saja, dan akan belajar seperti biasanya saja
 - Kurang begitu senang
28. Bagaimanakah sikap orang tua anda dalam mendorong anda untuk belajar teori dan praktik membuat pola kemeja?
- Menyuruh belajar dan berlatih membuat pola kemeja, menyediakan fasilitas belajar yang anda butuhkan dan memberikan biaya untuk membeli alat dan bahan praktik yang diperlukan untuk membuat pola kemeja
 - Menyuruh belajar dan mengkonndisikan suasana belajar dirumah yang nyaman untuk anda belajar
 - Hanya menyuruh anda untuk belajar
 - Terkadang menyuruh belajar terkadang tidak menyuruh belajar
29. Apa yang orang tua anda lakuka jika tahu anda sedang mengalami kesulitan dalam praktik membuat pola kemeja
- Menanyakan kesulitannya dan memberikan pengarahan kepada anda untuk meminta penjelasan dari guru atau teman yang bisa mengerjakan

- b. Menayakan kkesulitannya dan membantu sebisanya
 - c. Membiarkan anda mngerjakannya sendiri
 - d. Memarahi anda karena anda tidak dapat mengerjakan tugas
30. Bagaimanakah suasana keluarga anda pada saat anda belajar membuat pola kemeja?
- a. Sepi dan tenang sehingga nyaman untuk belajar
 - b. Tenang tapi masih terdengar suara TV
 - c. Berisik karena volume suara TV yang terlalu keras
 - d. Sangat berisik karena ada suara TV dan suara saudara-saudara yang sedang mengobrol
31. Apa yang dilakukan anggota keluarga ada pada waktu anda belajar teori maupun praktik membuat pola kemeja?
- a. Anggota keluarga membantu menyediakan bahan praktik dan menyediakan waktu lebih bnayar untuk belajar
 - b. Menyediakan waktu lebih untuk belajar tanpa di ganggu untuk memmbatu pekerjaan rumah
 - c. Anggota keluarga hanya melihat-lihat apa yang sedang anda kerjakan
 - d. Saat anda belajar keluarga sering meminta bantuan anda untuk membantu pekerjaan rumah
32. Bagaimanakan runag belajar anda dirumah?
- a. Ruang belajar anda khusus untuk anda sendiri dengan penerangan yang cukup terang
 - b. Ruang belajar bersama saudara dengan penerangan yang cukup terang
 - c. Ruang belajar anda bergabung dengan ruangan lain dengan penerangan kurang terang
 - d. Tidak memiliki ruang belajar
33. Bagaimanakah penerangan dan ventilasi ruang belajar disekolah anda?
- a. Peneraangan dengan lampu dan matahari dan sirkulasi udaranya lancer
 - b. Penerangan dengan mengandalkan cahaya matahari dan sirkulasi udaranya lancer
 - c. Penerangan dengan mengandalkan cahaya matahari dan terhalangi oleh pepohonan dengan sirkulasi udra kurang lancer
 - d. Penerangan mengandalkan cahaya matahari dan kurang terang karena terhalang oleh bangunan disebelah ruang kelas dengan sirkulasi udara kurang lancer karena berhimpitan dengan bangunan disebelah kelas
34. Bagaimanakah kondisi kelengkapan buku penunjang materi membuat pola kemeja diperpustakaan sekolah anda?
- a. Sangat lengkap buku referensi dan terawat untuk menunjang pembelajaran membuat pola kemeja
 - b. Lengkap buku referensi namun kurang terawat untuk menunjang pembelajaran membuat pola kemeja

- c. Tidak lengkap hanya beberapa buku saja yang dapat digunakan sebagai referensi pembelajaran membuat pola kemeja
 - d. Tidak ada buku satupun sebagai penunjang pembelajaran membuat pola kemeja
35. Apakah alat bahan perlengkapan praktik membuat pola kemeja tersedia disekolah?
- a. Pihak sekolah sudah menyediakan semua perlengkapan penunjang praktik membuat pola kemeja
 - b. Ada yang sudah disediakan oleh pihak sekolah dan ada yang disuruh membeli sendiri
 - c. Dibelian guru dengan iuran dari siswa
 - d. Siswa membeli sendiri semua perlengkapan praktik membuat pola kemeja
36. Bagaimanakah hubungan anda dengan kepala sekolah, guru dan karyawan sekolah?
- a. Sangat harmonis tidak memiliki masalah apapun
 - b. Biasa saja karena anda jarang berkomunikasi dengan kepala sekolah, dan karyawan sekolah
 - c. Ada sedikit masalah dengan guru BP karena pernah melanggar peraturan sekolah
 - d. Banyak masalah baik itu guru maupun teman disekolah sehingga saya lebih senang menyendiri.
37. Bagaimana kondisi tempat lingkungan sekitar anda tinggal?
- a. Tenang dan nyaman untuk belajar
 - b. Kurang nyaman karena berdekatan dengan tetangga-tetangga sebelah
 - c. Berdekatan dengan jalan umum yang sedikit bising ketika ada kendaraan lewat
 - d. Berdekatan dengan jalan raya utama yang sangat bising oleh lalu lintas kendaraan sehingga membuat tidak nyaman untuk belajar
38. Apakah dilingkungan anda bertempat tinggal mayoritas penduduknya berprofesi dibidang busana sehingga mendorong anda untuk belajar membuat pola kemeja?
- a. > 70% penduduk dilingkungan saya berprofesi dibidang busana
 - b. 50-70% penduduk dilingkungan saya berprofesi dibidang busana
 - c. 20-50% penduduk dilingkungan saya berprofesi dibidang busana
 - d. <20% penduduk dilingkungan saya berprofesi dibidang busana
39. Apakah ditempat anda tinggal terdapat wadah untuk kegiatan para pemuda?
- a. Ada dan kegiatan para pemuda setempat berjalan
 - b. Ada namun kegiatan para pemuda kurang berjalan
 - c. Ada namun tidak pernah ada kegiatan dari para pemuda
 - d. Tidak ada
40. Apakah dilingkungan tempat anda tinggal banyak penduduknya pengangguran?
- a. Tidak, penduduk disekitar tempat tinggal saya mayoritas memiliki pekerjaan
 - b. Tidak, penduduk disekitar tempat tinggal saya 70% memiliki pekerjaan
 - c. Sekitar 50% penduduk sekitar saya memiliki pekerjaan
 - d. <50% penduduk sekitar saya yang memiliki pekerjaan

41. Saat guru menjelaskan materi cara membuat pola kemeja, apakah anda mudah memahaminya?
 - a. Ya, karena guru secara langsung mempraktikkan dan menjelaskan dengan cara yang mudah dipahami oleh saya dengan cara-cara yang runtut
 - b. Ya, karena guru menjelaskannya dengan mempraktikkan langsung
 - c. Kurang paham karena guru terlalu cepat menjelaskan dan mempraktikkan cara membuat pola kemeja
 - d. Tidak jelas karena tidak disertai dengan praktik langsung membuat pola kemeja
42. Bagaimanakah cara guru anda dalam menyampaikan materi membuat pola kemeja?
 - a. Guru menerangkan materi dengan demonstrasi dan Tanya jawab
 - b. Guru menerangkan materi disertai dengan demonstrasi
 - c. Guru menerangkan materi dengan Tanya jawab
 - d. Guru hanya menerangkan materi saja tanpa demonstrasi dan Tanya jawab
43. Ketika guru anda menjelaskan materi membuat pola kemeja dengan disertai permainan bagaimana tanggapan anda?
 - a. Sangat senang, Karena bisa membuat saya tertarik dengan materi yang diajarkan
 - b. Senang kaeran jarang guru yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan permainan
 - c. Cukup senang karena tidak membosankan dibandingkan hanya duduk dikelas dan mendengarkan penjelasan guru saja
 - d. Kurang begitu tertarik dengan pembelajaran yang disertai permainan
44. Apakah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam penyampaian materi membuat pola kemeja membuat anda paham dengan materi membuat pola kemeja?
 - a. Ya, metode pembelajaran yang digunakan membuat saya sangat mudah memahami materi membuat pola kemeja
 - b. Ya , metode pembelajaran yang digunakan membuat saya cukup mudah memahami materi membuat pola kemeja
 - c. Metode pembelajaran yang digunakan masih membuat saya kurang paham dengan materi membuat pola kemeja yang disampaikan oleh guru
 - d. Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi membuat pola kemeja masih membuat saya tidak paham dengan materi yang disampaikan
45. Ketika guru menyampaikan materi membuat pola kemeja, berapa mediakah yang digunakan guru dalam penyampaian materi?
 - a. Guru sudah menggunakan media > 2 media pembelajaran
 - b. Guru sudah menggunakan 2 media yang berbeda dalam pembelajaran
 - c. Guru sudah menggunakan satu media saja dalam pembelajaran
 - d. Guru tidak menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran

46. Apakah media pembelajaran yang digunakan guru untuk penyampaian materi membuat pola kemeja sudah menarik?
- Media yang digunakan sangat menarik, sehingga menarik perhatian saya untuk fokus pada materi yang sedang disampaikan dan memudahkan saya untuk memahaminya
 - Media yang digunakan sudah cukup menarik perhatian saya untuk fokus pada materi yang disampaikan
 - Media yang digunakan kurang menarik perhatian saya untuk bisa fokus pada materi yang disampaikan
 - Media yang digunakan tidak menarik bagi saya sehingga saya tidak bisa fokus pada materi yang disampaikan
47. Media apa sajakah yang digunakan oleh guru untuk penyampaian materi membuat pola kemeja?
- Powerpoint, flip chart, benda jadi, majalah
 - Flip chart, benda jadi, majalah
 - Benda jadi dan majalah
 - Hanya benda jadi
48. Ketika ada siswa yang menemui kesulitan pada saat pembelajaran praktik membuat pola kemeja di sekolah, apa yang guru anda lakukan?
- Guru menjelaskan cara yang benar pada siswa yang mengalami kesulitan satu persatu agar tidak melakukan kesalahan lagi
 - Guru menjelaskan cara yang benar pada beberapa siswa didepan kelas secara bergantian
 - Guru menjelaskan cara yang benar pada beberapa siswa kemudian siswa tersebut disuruh mengajari teman-teman yang lain
 - Guru memarahi siswa karena tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan cara membuat pola kemeja yang benar
49. Apakah suara guru anda saat menerangkan terdengar jelas?
- Ya, suaranya sangat jelas dari meja depan hingga meja paling belakang
 - Cukup jelas suaranya untuk seisi ruangan kelas
 - Kurang jelas dari meja paling belakang
 - Suaranya lirih dari meja paling belakang hanya samar-samar suara yang terdengar
50. Saat anda praktik membuat pola kemeja dikelas, apa yang guru anda lakukan?
- Guru berkeliling memeriksa pekerjaan siswa satu persatu dan membantu bila ada siswa yang mengalami kesulitan
 - Guru memperhatikan siswa sambil duduk di kursi guru dan menyuruh siswa maju kedepan bila mengalami kesulitan
 - Guru hanya diam didepan kelas
 - Guru keluar masuk ruangan kelas

TES TEORI

Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar Membuat Pola Kemeja Kelas VIII

SMPN 1 Kandeman Kab.Batang

I. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
NIS :

II. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum menjawab pertanyaan, isilah identitas responden terlebih dahulu.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap benar dengan memberi tanda silang (X) huruf a,b,c atau d.

III. Soal Teori

1. Gambar-gambar bergaris yang dibuat menurut ukuran dan bentuk sesuai dengan model yang dipilih disebut.....
 - a. Desain
 - b. Mode
 - c. Pola
 - d. Ilustrasi
2. Pola yang dibuat berdasarkan ukuran badan seseorang dengan menggunakan rumus-rumus tertentu adalah.....
 - a. Pola cetak
 - b. Pola konstruksi
 - c. Pola jadi
 - d. Pola diagram
3. Pola yang dibuat dengan jalan dicetak dan pola ini terdiri dari satu stel pola untuk satu model pakaian disebut dengan pola.....
 - a. Pola konstruksi
 - b. Pola jadi
 - c. Pola diagram
 - d. Pola cetak
4. Dalam pembuatan pola konstruksi menggunakan beberapa system diantaranya.....
 - a. Sistem modiste
 - b. Sistem tailor
 - c. Sistem konstruksi
 - d. Sistem praktis
5. Sistem pembuatan pola menurut Soen berasal dari.....
 - a. Jepang
 - b. Cina
 - c. Indonesia
 - d. Amerika
6. Keuntungan menggunakan pola konstruksi adalah.....
 - a. Hemat waktu
 - b. Ukuran pola pas dibadan
 - c. Hemat tenaga
 - d. Pola bisa dikurangi
7. Salah satu kerugian penggunaan pola konstruksi adalah.....
 - a. Ukuran dapat disesuaikan dengan bentuk badan sesungguhnya
 - b. Dapat mengubah pola dasar sesuai dengan model

- c. Memerlukan waktu lama dalam pembuatannya
 - d. Model terbatas
8. Dibawah ini yang termasuk keuntungan dalam menggunakan pola cetak adalah.....
- a. Membantu penjahit yang belum dapat membuat pola
 - b. Pakaian yang dibuat belum tentu pas dibadan
 - c. Model terbatas
 - d. Pas sesuai ukuran badan
9. Kerugian menggunakan pola cetak adalah
- a. Model terbatas
 - b. Penggunaannya sulit
 - c. Membutuhkan waktu lama untuk membuatnya
 - d. Pola hanya untuk orang tertentu
10. Pola cetak banyak digunakan diperusahaan.....
- a. Modiste
 - b. Tailor
 - c. Butik
 - d. Konveksi
11. Urutan ukuran pola cetak adalah.....
- a. S, L, M, XL
 - b. S, M, XL, L
 - c. S, M, L, XL
 - d. XL, M, L, S
12. Pola yang dibuat pada bagian badan mulai dari leher sampai batas pinggang disebut pola.....
- a. Pola badan atas
 - b. Pola badan bawah
 - c. Pola lengan
 - d. Pola kerah
13. Pola yang dibuat pada badan mulai dari pinggang kebawah sampai lutut atau mata kaki disebut pola.....
- a. Pola lengan
 - b. Pola badan bawah
 - c. Pola badan atas
 - d. Pola kerah
14. Di bawah ini yang termasuk macam-macam pola berdasarkan jenisnya yaitu.....
- a. Pola lengan
 - b. Pola badan bawah
 - c. Pola badan atas
 - d. Pola wanita
15. Untuk membuat pola kemeja bagian lengan memerlukan ukuran yaitu.....
- a. Panjang lengan dan lingkaran pergelangan tangan
 - b. Lebar punggung, panjang lengan dan lungkar pergelangan tangan
 - c. Panjang bahu dan lingkaran pergelangan tangan
 - d. Panjang lengan dan panjang bahu
16. Untuk membuat pola kerah diperlukan ukuran yaitu.....
- a. Lingkaran leher
 - b. Lingkaran leher dan panjang bahu
 - c. Lingkaran badan dan lingkaran leher
 - d. Lingkaran leher dan panjang lengan
17. Agar pengukuran dapat dilakukan dengan benar, posisi orang yang diambil ukurannya sebaiknya.....
- a. Membantu orang yang mengambil ukuran
 - b. Apabila memakai kemeja dimasukkan dan berikat pinggang
 - c. Posisi tubuh ditegakkan dan menurut yang diperintahkan oleh pengukur
 - d. Posisi yang diukur selalu menghadap yang mengukur

18. Untuk mengambil ukuran panjang kemeja adalah.....
- Diukur dari lekuk leher depan kebawah sampai panjang yang diinginkan
 - Diukur dari ujung bahu kebawah sampai ruas ibu jari
 - Diukur dari bahu tertinggi sampai telapak tangan
 - Diukur dari bahu tertinggi kebawah sampai ruas ibu jari
19. Untuk mengukur pergelangan tangan yaitu.....
- Diukur melingkari pergelangan tangan ditambah 4cm
 - Diukur melingkari pergelangan tanpa ditambah ukuran
 - Diukur melingkari pergelangan tangan ditambah 2cm
 - Dikur melingkari pergelangan tangan ditambah 1cm

20.



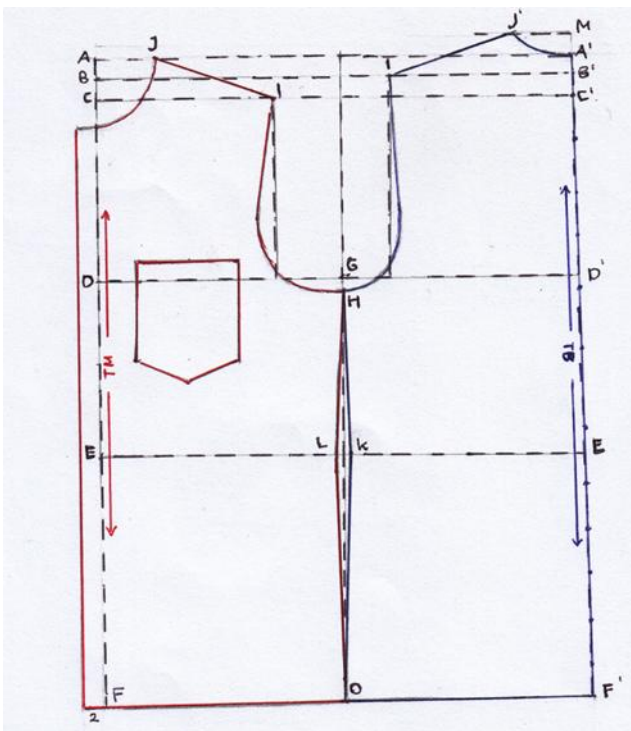
Tanda pola disamping mempunyai arti yaitu.....

- Garis pola
 - Garis lipatan
 - Tegak lurus
 - Arah serat
- 21.
- ←————→
- tanda pola disamping mempunyai arti.....
- Tanda lipatan
 - Arah benang lungsin pada kain
 - Tanda dikembangkan
 - Tanda tegak lurus
22. _ _ _ _ _ Tanda pola disamping mempunyai arti.....
- Tanda arah jahit
 - Tanda dikembangkan
 - Tanda garis gunting
 - Tanda lipatan
23. Garis bingkai pola berwarna biru merupakan komponen pola bagian.....
- Depan
 - Belakang
 - Atas
 - Bawah
24. Garis biangkai pola berwarna merah merupakan komponen pola bagian.....
- Depan
 - Belakang
 - Atas
 - D. Bawah
25. Mistar yang digunakan untuk membuat garis lengkung lengan dan garis leher adalah.....
- Mistar lurus
 - Mistar segitiga
 - Mistar lengkung
 - Mistar siku-siku
26. Dibawah ini yang bukan merupakan alat untuk menggambar pola konstruksi adalah.....
- Gunting
 - Rader
 - Pensil merah biru
 - Skala

27. Alat yang digunakan untuk mengambil ukuran badan seseorang yaitu.....
- Pita meter
 - Penggaris lurus
 - penggaris lengkung
 - Penggaris siku-siku

Ukuran:

- Panjang hem : 68cm
- Panjang lengan : 26cm
- Lingkar leher : 36cm
- Lingkar badan : 80cm
- Lebar punggung : 42cm
- Panjang punggung : 36cm
- Panjang bahu : 14cm



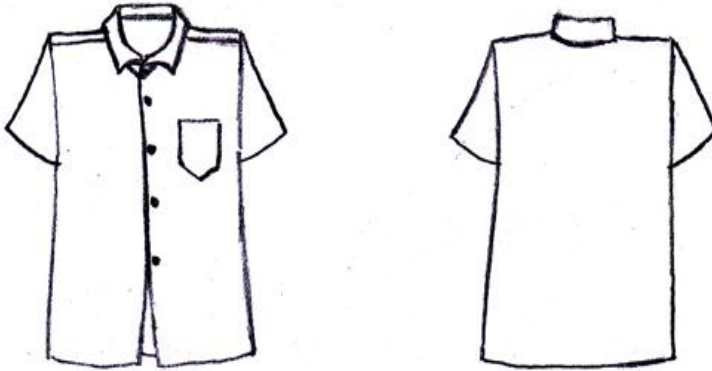
Berdasarkan ukuran dan gambar diatas jawablah pertanyaan untuk no 28 sampai 40.

28. Panjang garis A-B adalah.....cm
- 4
 - 2
 - 3
 - 1
29. Panjang garis C-D adalah.....cm
- 18
 - 16
 - 20
 - 19
30. Panjang garis D-E adalah.....
- Sama dengan D-G
 - Sama dengan E-F
 - Sama dengan D-B

- d. Sama dengan D-C
31. Panjang garis A-C adalah.....cm
- | | |
|------|------|
| a. 4 | c. 3 |
| b. 2 | d. 1 |
32. Garis A-F merupakan ukuran.....
- | | |
|-------------------|---------------------|
| a. Panjang kemeja | c. Panjang bahu |
| b. Panjang muka | d. Panjang punggung |
33. Garis I-J merupakan.....
- | | |
|----------------|-----------------------|
| a. Garis leher | c. Kerung leher depan |
| b. Garis bahu | d. Kerung lengan |
34. Panjang garis L-K adalah.....cm
- | | |
|---------|--------|
| a. 0,75 | c. 1 |
| b. 2 | d. 0,5 |
35. Panjang garis D-G dapat dicari dengan rumus.....
- | | |
|--|---|
| a. $\frac{1}{2}$ lingkaran badan + 4cm | c. $\frac{1}{6}$ lingkaran badan + 4cm |
| b. $\frac{1}{4}$ lingkaran badan + 4cm | d. $\frac{1}{10}$ lingkaran badan + 4cm |
36. Panjang garis M-J' dapat dicari dengan rumus.....
- | | |
|---|--|
| a. $\frac{1}{6}$ lingkaran leher | c. $\frac{1}{2}$ lingkaran leher |
| b. $\frac{1}{6}$ lingkaran leher + 1 cm | d. $\frac{1}{2}$ lingkaran leher + 2cm |
37. Garis lengkung A'-J' merupakan garis.....
- | | |
|-------------------|------------------|
| a. Leher depan | c. Bahu depan |
| b. Leher belakang | d. Bahu belakang |
38. Garis lekung I-H merupakan garis.....
- | | |
|-------------------|---------------------------|
| a. Bahu depan | c. Badan belakang |
| b. Badan belakang | d. kerung lengan belakang |
39. Garis lekunga I¹-H merupakan garis.....
- | | |
|---------------------------|-------------------|
| a. Kerung lengan depan | c. Badan belakang |
| b. Kerung lengan belakang | d. Badan depan |
40. A-J dapat dicari dengan rumus yaitu.....
- | | |
|---|--|
| a. $\frac{1}{6}$ lingkaran leher | c. $\frac{1}{6}$ lingkaran leher + 0,5 |
| b. $\frac{1}{6}$ lingkaran leher + 1 cm | d. $\frac{1}{6}$ lingkaran leher + 2cm |

TES PRAKTIK MEMBUAT POLA KEMEJA

I. DESAIN KEMEJA



II. UKURAN:

- | | |
|-------------------------------|--------|
| a) Panjang kemeja | = 65cm |
| b) Panjang lengan | = 22cm |
| c) Lingkar pergelangan tangan | = 32cm |
| d) Lingkar leher | = 36cm |
| e) Lingkar badan | = 82cm |
| f) Lebar punggung | = 34cm |
| g) Panjang punggung | = 36cm |
| h) Panjang bahu | = 12cm |

PEDOMAN PENILAIAN CHEK-LIST HASIL BELAJAR MEMBUAT POLA KEMEJA SKALA 1:4

Variabel	Sub variabel	Indikator	Deskriptor	Kriteria Penilaian
Hasil Belajar Membuat Pola Kemeja	Hasil belajar membuat pola kemeja dari segi aspek psikomotorik	Hasil jadi pola kemeja	a. Desain	<p>Skor 4 : Hasil jadi komponen-komponen pola sudah sesuai dengan desain yang telah ditentukan</p> <p>Skor 3 : Hasil jadi komponen-komponen pola kurang sesuai dengan desain yang telah ditentukan</p> <p>Skor 2 : Hasil jadi komponen-komponen pola ada satu dari lima komponen yang tidak sesuai dengan desain yang telah ditentukan</p> <p>Skor 1 : Hasil jadi komonen-komponen pola lebih dari dua dari lima komponen tidak sesuai dengan desain yang telah ditentukan</p>
			b. Ketepatan ukuran	<p>Skor 4 : Hasil jadi semua komponen – komponen pola kemeja sudah tepat dan sudah sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan</p> <p>Skor 3 : Hasil jadi komponen-komponen pola kemeja ada satu dari lima komponen yang tidak tepat dan sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan</p> <p>Skor 2 : Hasil jadi komponen-komponen pola kemeja ada dua dari lima komponen yang tidak tepat dan sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan</p> <p>Skor 1 : Hasil jadi komponen-komponen pola kemeja ada lebih dari dua dari lima komponen yang tidak tepat dan sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan</p>

			<p>c. Ketepatan penerapan tanda-tanda pola</p>	<p>Skor 4 : Semua komponen-komponen pola telah diberi tanda-tanda pola sesuai dengan fungsinya</p> <p>Skor 3 : Semua komponen pola telah diberi tanda-tanda pola sesuai dengan fungsinya namun tidak lengkap</p> <p>Skor 2 : Semua komponen-komponen pola telah diberi tanda-tanda pola namun ada beberapa tanda pola yang tidak sesuai dengan fungsinya</p> <p>Skor 1 : Lebih dari dua komponen pola yang tidak diberi tanda pola</p>
			<p>d. Kerapihan</p>	<p>Skor 4 : Sangat rapi dalam membuat semua komponen-komponen pola kemeja</p> <p>Skor 3 : Rapi dalam membuat komponen-komponen pola kemeja</p> <p>Skor 2 : Cukup rapi dalam membuat komponen-komponen pola kemeja</p> <p>Skor 1 : Kurang rapi dalam membuat komponen-komponen pola kemeja</p>
			<p>e. Kelengkapan komponen-komponen pola</p>	<p>Skor 4 : Komponen-komponen pola kemeja lengkap dari pola depan dan belakang, lengan ,kerah serta saku</p> <p>Skor 3 : Komponen-komponen pola kemeja Kurang satu dari lima bagian komponen pola</p> <p>Skor 2 : Komponen-komponen pola kemeja kurang dua dari lima bagian komponen pola</p> <p>Skor 1 : Komponen-komponen ppola kemeja kurang tiga dari lima bagian komponen pola</p>

Keterangan penilaian:

$$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimum ideal}} \times 100$$

DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA PENELITIAN

No Responden uji Coba	Nama Responden Uji Coba	Jenis Kelamin	Kelas
UC-01	Agus Setiawan	L	IX A
UC-02	Andre Wicaksono	L	IX A
UC-03	Anita Yuliani Sentoso	P	IX A
UC-04	Ari Priyantomo	L	IX A
UC-05	Dedi Yusuf	L	IX A
UC-06	Deni Setiadi	L	IX A
UC-07	Didik Suprayitno	L	IX A
UC-08	Doni Saifil Imam	L	IX A
UC-09	Dyah Ayu.S	P	IX A
UC-10	Eko Arifki	L	IX A
UC-11	Erda Prawono	L	IX A
UC-12	Forma Krismon.W	L	IX A
UC-13	Heru Bachtiyar	L	IX A
UC-14	Imron Subehi	L	IX A
UC-15	Irnawati	P	IX A
UC-16	Mut Chatimah	P	IX A
UC-17	Nining Astutik	P	IX A
UC-18	Nur Hidayah	P	IX A
UC-19	Rino Akhmad.B	L	IX A
UC-20	Risqi Fitriyah	P	IX A
UC-21	Santi Lestari	P	IX A
UC-22	Sapto Hadi.S	L	IX A
UC-23	Sindi Jufa.U	P	IX A
UC-24	Solihin	L	IX A
UC-25	Sunarti	P	IX A
UC-26	Suprianah	P	IX A
UC-27	Tatto Andri.N	L	IX A
UC-28	Titik Barokah	P	IX A
UC-29	Wahyu Agung .L	L	IX A
UC-30	Wahyuningsih	P	IX A

DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN

No Responden	Nama Responden	Jenis kelamin	Kelas
R-01	Ana Sofia sari	P	VIII A
R-02	Ayu Aprilia	P	VIII A
R-03	Cucu Rida.Y	P	VIII A
R-04	Deni Setiawan	L	VIII A
R-05	Dewi Anika Fitri	P	VIII A
R-06	Farid.Q	L	VIII A
R-07	Mita marwani	P	VIII A
R-08	Nurul fajriani	P	VIII A
R-09	Rizka oktaviyani	P	VIII A
R-10	Zenni Asrori	L	VIII A
R-11	Arofah	P	VIII B
R-12	Dewi Prasetiani	P	VIII B
R-13	Irnowati	P	VIII B
R-14	Istiana	P	VIII B
R-15	Kastutik	P	VIII B
R-16	Kendi Prayogo	L	VIII B
R-17	Marwanto	L	VIII B
R-18	Maulana Bagus.P	L	VIII B
R-19	Mukhammad.A	L	VIII B
R-20	Nur Aji	L	VIIIB
R-21	Diana Fadila	P	VIII C
R-22	Dwi Winarni	P	VIII C
R-23	Hartini	P	VIII C
R-24	Latif Burhanudin	L	VIII C
R-25	Mei Safitri	P	VIII C
R-26	Rinaldi Saputra	L	VIII C
R-27	Rizka Miftachul Janah	P	VIII C
R-28	Tegar wijayanto	L	VIII C
R-29	Winda damayanti	P	VIII C
R-30	Wisanti	P	VIII C
R-31	Diyah Aprilia	P	VIII D
R-32	Dwi Rekania	P	VIII D
R-33	Farid Agustian	L	VIII D
R-34	Fitri Asih	P	VIII D
R-35	Huda Saputra	L	VIII D
R-36	Istiqomah	P	VIII D
R-37	Mila Dianur	P	VIII D
R-38	Prasetyo Prayoga	L	VIII D
R-39	Siska setyaningsih	P	VIII D
R-40	Tri Adinanto	L	VIII D
R-41	Adita handayani	P	VIII E
R-42	Aizah Ramadhani	P	VIII E

R-43	Aris Setiawan	L	VIII E
R-44	Asep Gunawan	L	VIII E
R-45	Diah Pertiwi sari	P	VIII E
R-46	Dwi Aprilianah	P	VIII E
R-47	Joko Purboyo	L	VIII E
R-48	Kristiana	P	VIII E
R-49	Prio Jatmiko	L	VIII E
R-50	Saher safikri	L	VIII E
R-51	Ahmad Jumadi	L	VIII F
R-52	Aulia Yuliana	P	VIII F
R-53	Dewi Indah Sari	P	VIII F
R-54	Joko Santoso	L	VIII F
R-55	Musarofah	P	VIII F
R-56	Pradana Rayan	L	VIII F
R-57	Siska Widyana	P	VIII F
R-58	Tri Indriani	P	VIII F
R-59	Yuli Agustina	P	VIII F
R-60	Akhmad Husein	L	VIII G
R-61	Bayu Aminudin	L	VIII G
R-62	Dwi Retnowati	P	VIII G
R-63	Evi Agustiani	P	VIII G
R-64	Heru Setiawan	L	VIII G
R-65	Hestiana.R	P	VIII G
R-66	Nur Listari	P	VIII G
R-67	Nur Huda	L	VIII G
R-68	Riski Susanti	P	VIII G
R-69	Slamet	L	VIII G
R-70	Arif Prayitno	L	VIII H
R-71	Azizah Nurul	P	VIII H
R-72	Dwi Apriliani	P	VIII H
R-73	Fitri Pujiati	P	VIII H
R-74	Hendra Hermanto	L	VIII H
R-75	Nuraeni	P	VIII H
R-76	Nur Prasetyo	L	VIII H
R-77	Septianingrum	P	VIII H
R-78	Siti Halimah	P	VIII H
R-79	Taufik ismail	L	VIII H

Analisis Deskriptif Persentase Motivasi Belajar

No	Kode Responden	JK	Motivasi Belajar																																									
			Motivasi intrinsik																																									
			Tekun menghadapi tugas					Senang bekerja mandiri					Durasi belajar					Frekuensi belajar					Hasrat dan keinginan berhasil					Ketabahan dan keuletan dalam menghadapi kesulitan																
1	2	3	4	Σ	%	Kriteria	5	6	7	8	9	Σ	%	Kriteria	10	11	12	Σ	%	Kriteria	13	14	15	Σ	%	Kriteria	16	17	18	19	20	Σ	%	Kriteria	21	22	23	24	Σ	%	Kriteria			
1	R-01	P	2	3	2	2	9	56%	R	3	3	3	3	15	75%	T	2	2	2	6	50%	R	3	2	2	7	58%	R	2	1	3	2	10	50%	R	2	3	2	2	9	56%	R		
2	R-02	P	3	3	3	2	11	69%	T	3	2	2	2	11	55%	R	1	3	1	5	42%	SR	1	1	1	3	25%	SR	1	4	2	2	1	10	50%	R	3	2	1	7	44%	R		
3	R-03	P	3	3	3	2	11	69%	T	3	3	3	4	17	85%	ST	2	2	2	6	50%	R	2	4	3	9	75%	T	4	2	1	2	2	11	55%	R	1	3	2	8	50%	R		
4	R-04	L	3	2	3	2	10	63%	R	3	2	3	3	4	15	75%	T	1	2	4	7	58%	R	3	1	2	6	50%	R	1	2	1	1	2	7	35%	SR	1	2	3	1	7	44%	R
5	R-05	P	3	2	2	1	8	50%	R	1	3	3	3	13	65%	T	2	2	3	7	58%	R	2	2	1	5	42%	SR	2	1	1	1	3	8	40%	SR	2	1	2	1	6	38%	SR	
6	R-06	L	2	3	3	2	10	63%	R	3	2	3	2	12	60%	R	1	2	2	5	42%	SR	4	2	2	8	67%	T	2	2	2	2	1	9	45%	R	3	2	2	9	56%	R		
7	R-07	P	2	3	3	1	9	56%	R	3	3	3	2	13	65%	T	1	3	3	7	58%	R	1	2	3	6	50%	R	1	1	2	1	3	8	40%	SR	2	1	2	7	44%	R		
8	R-08	P	2	3	2	1	8	50%	R	2	3	3	3	14	70%	T	2	1	3	6	50%	R	3	1	3	7	58%	R	2	3	1	2	2	10	50%	R	1	1	1	4	25%	SR		
9	R-09	P	3	2	3	2	10	63%	R	3	2	3	2	12	60%	R	2	2	1	5	42%	SR	2	2	2	6	50%	R	1	2	2	1	1	7	35%	SR	4	2	1	2	9	56%	R	
10	R-10	L	2	2	2	2	8	50%	R	1	2	3	2	10	50%	R	1	2	1	4	33%	SR	3	2	2	7	58%	R	1	2	2	1	2	8	40%	SR	1	2	1	2	6	38%	SR	
11	R-11	P	2	1	2	2	7	44%	R	3	3	2	2	13	65%	T	3	2	3	8	67%	T	2	2	3	7	58%	R	2	3	3	1	2	11	55%	R	2	1	2	6	38%	SR		
12	R-12	P	1	2	2	1	6	38%	SR	3	2	3	2	12	60%	R	2	2	2	6	50%	R	3	2	1	6	50%	R	3	2	1	2	1	10	50%	R	4	3	1	1	9	56%	R	
13	R-13	P	2	1	2	1	6	38%	SR	3	2	3	2	13	65%	T	3	3	3	9	75%	T	1	2	2	5	42%	SR	2	2	3	3	2	12	60%	R	1	2	3	2	8	50%	R	
14	R-14	P	4	2	2	2	10	63%	R	3	3	4	2	14	70%	T	2	4	2	8	67%	T	2	3	1	6	50%	R	2	2	2	2	3	11	55%	R	3	1	1	2	7	44%	R	
15	R-15	P	2	2	2	1	8	50%	R	3	2	3	2	13	65%	T	2	1	2	5	42%	SR	3	2	4	9	75%	T	2	1	2	2	1	8	40%	SR	1	1	3	2	7	44%	R	
16	R-16	L	3	1	2	2	8	50%	R	3	3	3	2	13	65%	T	1	1	1	3	25%	SR	4	3	1	8	67%	T	1	3	1	1	1	7	35%	SR	1	2	2	1	6	38%	SR	
17	R-17	L	2	2	1	2	7	44%	R	3	3	2	3	14	70%	T	1	3	2	6	50%	R	3	2	3	8	67%	T	3	1	1	2	1	8	40%	SR	1	1	2	2	6	38%	SR	
18	R-18	L	2	1	1	2	6	38%	SR	2	3	3	2	12	60%	R	1	2	2	5	42%	SR	1	1	2	4	33%	SR	1	1	2	2	2	8	40%	SR	2	2	2	1	7	44%	R	
19	R-19	L	3	3	4	2	12	75%	T	2	3	2	4	14	70%	T	2	1	3	6	50%	R	1	2	3	6	50%	R	3	2	1	2	3	11	55%	R	2	3	1	2	8	50%	R	
20	R-20	L	1	2	2	3	8	50%	R	3	2	2	1	10	50%	R	1	1	1	3	25%	SR	3	2	3	8	67%	T	1	1	1	2	2	7	35%	SR	3	1	2	2	8	50%	R	
21	R-21	P	3	3	1	2	9	56%	R	3	2	3	4	13	65%	T	1	3	3	7	58%	R	2	2	4	8	67%	T	1	2	1	1	6	30%	SR	4	2	1	2	9	56%	R		
22	R-22	P	1	2	2	2	7	44%	R	3	4	4	1	14	70%	T	2	1	2	5	42%	SR	2	2	2	6	50%	R	3	1	2	2	2	10	50%	R	1	1	1	3	6	38%	SR	
23	R-23	P	2	2	3	2	9	56%	R	3	3	3	1	11	55%	R	1	4	2	7	58%	R	1	2	3	6	50%	R	2	1	3	3	2	11	55%	R	1	2	3	9	56%	R		
24	R-24	L	3	2	1	2	8	50%	R	3	3	2	3	14	70%	T	1	3	2	6	50%	R	1	3	2	6	50%	R	3	2	1	3	3	12	60%	R	2	2	2	1	7	44%	R	
25	R-25	P	2	3	3	1	9	56%	R	3	1	3	2	12	60%	R	3	1	4	8	67%	T	2	3	1	6	50%	R	1	3	2	2	3	11	55%	R	1	3	2	2	8	50%	R	
26	R-26	L	1	3	2	1	7	44%	R	2	1	2	3	11	55%	R	2	1	2	5	42%	SR	3	2	2	7	58%	R	2	2	3	2	2	11	55%	R	2	1	2	7	44%	R		
27	R-27	P	1	3	1	3	8	50%	R	3	3	3	2	15	75%	T	1	3	1	5	42%	SR	3	1	3	7	58%	R	2	1	4	1	1	9	45%	R	2	1	3	4	12	75%	T	
28	R-28	L	2	4	3	2	11	69%	T	1	1	2	3	8	40%	SR	1	1	1	3	25%	SR	3	1	4	8	67%	T	3	2	2	3	1	11	55%	R	1	1	1	4	25%	SR		
29	R-29	P	3	2	2	2	9	56%	R	1	4	2	2	12	60%	R	3	3	2	8	67%	T	2	2	2	6	50%	R	4	2	1	4	12	60%	R	1	1	1	4	7	44%	R		
30	R-30	P	3	1	2	2	8	50%	R	3	2	3	1	12	60%	R	1	1	1	3	25%	SR	3	2	3	8	67%	T	1	1	2	1	2	7	35%	SR	2	2	2	1	7	44%	R	
31	R-31	P	3	2	2	2	9	56%	R	2	3	1	1	9	45%	R	2	1	3	6	50%	R	2	3	2	7	58%	R	3	3	3	2	1	12	60%	R	2	3	2	3	10	63%	R	
32	R-32	P	3	2	1	2	8	50%	R	2	2	3	3	13	65%	T	1	4	2	7	58%	R	1	4	3	8	67%	T	3	2	3	1	1	10	50%	R	2	2	4	10	63%	SR		
33	R-33	L	2	2	3	2	9	56%	R	2	2	3	2	10	50%	R	1	2	2	5	42%	SR	2	2	1	5	42%	SR	1	2	1	1	1	6	30%	SR	1	1	1	4	25%	R		
34	R-34	P	1	2	2	1	6	38%	SR	2	2	1	2	9	45%	R	2	2	2	6	50%	R	1	2	2	5	42%	SR	2	1	2	1	2	8	40%	SR	1	3	2	2	8	50%	R	
35	R-35	L	3	2	1	1	7	44%	R	2	3	2	3	13	65%	T	3	1	1	5	42%	SR	1	2	3	6	50%	R	1	1	1	2	2	6	30%	SR	2	3	1	1	7	44%	R	
36	R-36	P	2	2	1	1	7	44%	R	2	2	2	1	9	45%	R	2	3	1	6	50%	R	2	3	1	6	50%	R	1	3	2	2	2	10	50%	R	1	3	2	1	7	44%	R	
37	R-37	P	3	1	2	3	9	56%	R	2	4	2	1	12	60%	R	1	3	3	7	58%	R	3	2	3	8	67%	T	1	3	2	1	4	11	55%	R	2	1	2	2	7	44%	R	
38	R-38	L	1	2	2	2	7	44%	R	2	3	3	3	15	75%	T	2	2	1	5	42%	SR	1	1	3	5	42%	SR	3	1	3	2	2	11	55%	R	1	4	4	1	10	63%	R	
39	R-39	P	2	1	2	2	7	44%	R	3	3	4	2	14	70%	T	1	2	4	7	58%	R	3	2	2	7	58%	R	2	2	3	2	2	11	55%	R	2	4	2	4	12	75%	T	
40	R-40	L	3	1	2	1	7	44%	R	1	1	1	2	8	40%	SR	2	1	1	4	33%	SR	1	1	2	4	33%	SR	1	2	1	2	2	8	40%	SR	2	3	2	3	10	63%	R	
41	R-41	P	2	2	1	1	6	38%	SR	3	4	3	2	15	75%	T	3	3	2	8	67%	T	1	1	2	4	33%	SR	2	2	2	4	2	12	60%	R	2	2	1	1	6	38%	SR	
42	R-42	P	3	3	1	2	9	56%	R	2	3	3	1	12	60%	R	1	3	1	5	42%	SR	3	2	2	7	58%	R	1	3	2	2	1	9	45%	R	2	2	3	9	56%	R		
43	R-43	L	2	2	1	1	6	38%	SR	3	3	1	1	9	45%	R	2	1	3	6	50%	R	1	2	2	5	42%	SR	2	1	1	2	1	7	35%	SR	2	2	2	1	7	44%	R	
44	R-44	L	1	1	3	2	7	44%	R	3	2	4</																																

Motivasi Belajar																													skor total	%	kriteria																		
Motivasi ekstrinsik																																																	
Adanya penghargaan							Lingkungan keluarga							Lingkungan sekolah							Lingkungan masyarakat							Metode mengajar					Media pembelajaran					Kegiatan pembelajaran											
25	26	27	Σ	%	Kriteria	28	29	30	31	32	Σ	%	Kriteria	33	34	35	36	Σ	%	Kriteria	37	38	39	40	Σ	%	Kriteria	41	42	43	44	Σ	%	Kriteria	45	46	47	Σ	%	Kriteria	48	49	50	Σ	%	Kriteria			
3	2	2	7	58%	R	2	3	2	3	4	14	70%	T	1	1	3	3	8	50%	R	2	2	3	4	11	69%	T	3	3	4	3	13	81%	T	4	3	2	9	75%	T	4	3	4	11	92%	ST	129	64.5	T
4	3	4	11	92%	ST	1	4	1	4	4	14	70%	T	1	1	1	4	7	44%	R	4	1	2	4	11	69%	T	4	3	3	1	11	69%	T	3	3	2	8	67%	T	4	3	4	11	92%	ST	120	60	R
2	1	3	6	50%	R	2	3	3	3	4	15	75%	T	1	1	3	4	9	56%	R	2	4	4	3	13	81%	T	4	2	1	4	11	69%	T	4	3	4	11	92%	ST	138	69	T						
3	3	1	7	58%	R	2	4	4	3	4	17	85%	ST	3	3	2	4	12	75%	T	3	4	3	3	13	81%	T	3	3	4	3	13	81%	T	2	4	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	132	66	T
4	3	2	9	75%	T	2	3	3	3	3	14	70%	T	4	3	2	4	13	81%	T	4	3	2	4	13	81%	T	3	3	1	4	10	63%	R	3	3	4	10	83%	ST	127	63.5	T						
4	3	4	11	92%	ST	1	3	1	2	3	10	50%	R	4	1	1	3	9	56%	R	4	4	1	2	11	69%	T	3	3	1	3	11	69%	T	2	3	1	6	50%	R	3	3	3	9	75%	T	120	60	R
3	3	3	9	75%	T	2	2	3	2	3	12	60%	R	3	1	2	3	9	56%	R	2	3	4	3	12	75%	T	3	3	3	3	12	75%	T	3	1	3	7	58%	R	3	3	3	9	75%	T	120	60	R
3	3	2	8	67%	T	2	3	2	3	4	14	70%	T	3	3	1	3	10	63%	R	3	3	1	3	10	63%	R	3	3	3	3	12	75%	T	3	3	1	7	58%	R	4	4	1	9	75%	T	119	59.5	R
3	2	2	7	58%	R	1	3	1	2	2	9	45%	R	3	1	1	3	8	50%	R	3	2	1	2	8	50%	R	3	3	2	2	10	63%	R	2	4	2	8	67%	T	3	2	2	7	58%	R	106	53	R
1	1	2	4	33%	SR	2	4	2	2	4	14	70%	T	3	2	2	2	9	56%	R	2	3	3	4	12	75%	T	2	2	1	1	6	38%	SR	2	2	2	6	50%	R	3	4	1	8	67%	T	102	51	T
3	2	2	7	58%	R	2	3	2	3	4	14	70%	T	2	1	3	3	9	56%	R	3	3	2	3	11	69%	T	2	4	3	1	13	81%	T	4	2	4	10	83%	ST	127	63.5	T						
3	3	2	8	67%	T	1	4	4	3	4	16	80%	T	4	4	2	3	13	81%	T	4	3	4	2	13	81%	T	3	3	2	2	10	63%	R	2	1	2	5	42%	SR	3	3	3	9	75%	T	123	61.5	R
3	3	3	9	75%	T	1	2	2	3	3	11	55%	R	3	2	3	3	11	69%	T	3	3	3	3	13	81%	T	4	3	3	2	12	75%	T	3	1	4	8	67%	T	3	3	3	9	75%	T	126	63	T
1	4	4	9	75%	T	1	2	1	3	4	11	55%	R	2	1	2	4	9	56%	R	2	1	2	4	9	56%	R	3	4	3	2	12	75%	T	3	2	3	8	67%	T	3	4	4	11	92%	ST	127	63.5	T
4	4	3	11	92%	ST	1	4	2	4	3	14	70%	T	3	2	3	2	10	63%	R	2	3	4	3	12	75%	T	3	4	3	4	14	88%	ST	4	3	4	11	92%	ST	3	4	4	11	92%	ST	133	66.5	T
2	2	2	6	50%	R	2	2	1	2	2	9	45%	R	3	2	1	4	10	63%	R	3	2	2	2	9	56%	R	2	1	2	2	7	44%	R	2	1	2	5	42%	SR	3	2	1	6	50%	R	97	48.5	R
3	3	3	9	75%	T	2	3	1	3	3	12	60%	R	2	1	1	1	5	31%	SR	3	3	3	2	11	69%	T	3	3	2	1	10	63%	R	3	2	2	7	58%	R	4	1	3	8	67%	T	111	55.5	R
4	2	2	8	67%	T	2	3	3	1	2	11	55%	R	3	2	2	2	9	56%	R	4	4	2	2	12	75%	T	2	2	1	2	7	44%	R	3	2	2	7	58%	R	4	3	2	9	75%	T	105	52.5	R
3	3	2	8	67%	T	1	3	4	1	3	12	60%	R	3	2	1	3	9	56%	R	3	3	4	2	12	75%	T	3	3	4	2	12	75%	T	2	3	2	7	58%	R	4	3	4	11	92%	ST	128	64	T
2	2	2	6	50%	R	1	4	2	2	4	13	65%	T	4	1	3	3	11	69%	T	3	3	3	3	12	75%	T	3	2	1	4	10	63%	R	3	3	4	10	83%	ST	3	3	4	10	83%	ST	116	58	R
2	2	2	6	50%	R	2	4	2	3	4	15	75%	T	3	1	2	3	9	56%	R	3	4	4	3	14	88%	ST	3	3	4	3	13	81%	T	3	3	2	8	67%	T	4	3	4	11	92%	ST	128	64	T
3	2	2	7	58%	R	2	4	2	2	2	9	45%	R	3	2	1	3	9	56%	R	4	4	3	3	13	81%	T	3	3	1	3	10	63%	R	3	4	2	9	75%	T	4	3	4	11	92%	ST	116	58	R
1	3	2	6	50%	R	2	3	1	3	4	13	65%	T	3	2	1	3	9	56%	R	2	3	1	4	10	63%	R	3	3	3	2	11	69%	T	3	3	2	8	67%	T	3	4	4	11	92%	ST	121	60.5	R
2	2	3	7	58%	R	1	4	2	3	1	11	55%	R	3	3	2	2	10	63%	R	2	2	3	2	9	56%	R	3	2	2	2	9	56%	R	2	2	2	6	50%	R	2	2	3	7	58%	R	112	56	R
3	3	2	8	67%	T	2	4	2	2	4	14	70%	T	3	1	1	3	8	50%	R	4	4	4	2	13	81%	T	3	3	1	2	9	56%	R	3	4	2	9	75%	T	2	4	3	9	75%	T	124	62	R
2	1	1	4	33%	SR	2	1	2	1	4	10	50%	R	3	2	2	3	10	63%	R	3	3	3	1	10	63%	R	3	3	3	1	10	63%	R	2	2	1	5	42%	SR	1	2	3	6	50%	R	104	52	R
3	3	4	10	83%	ST	3	4	2	3	3	15	75%	T	3	3	2	3	11	69%	T	3	3	2	4	12	75%	T	3	3	1	2	9	56%	R	3	3	2	8	67%	T	3	2	3	8	67%	T	129	64.5	T
3	3	4	10	83%	ST	2	3	4	2	3	14	70%	T	4	2	1	3	10	63%	R	3	3	2	2	10	63%	R	3	3	3	2	11	69%	T	3	3	2	8	67%	T	3	3	2	7	58%	R	115	57.5	R
4	4	3	11	92%	ST	1	2	2	3	4	12	60%	R	3	3	2	4	12	75%	T	3	3	4	4	14	88%	ST	3	2	3	1	9	56%	R	3	1	3	7	58%	R	3	3	4	10	83%	ST	129	64.5	T
4	3	4	11	92%	ST	3	3	1	3	3	13	65%	T	3	2	3	4	12	75%	T	3	3	2	3	11	69%	T	2	3	3	1	11	69%	T	4	3	3	10	83%	ST	3	3	3	9	75%	T	122	61	R
3	3	4	10	83%	ST	3	2	1	4	3	13	65%	T	3	3	2	4	12	75%	T	3	3	2	4	11	69%	T	3	3	2	2	10	63%	R	4	3	2	9	75%	T	3	4	3	10	83%	ST	128	64	T
2	4	4	10	83%	ST	1	3	4	2	3	13	65%	T	3	1	1	3	8	50%	R	3	3	2	3	11	69%	T	3	3	2	3	11	69%	T	3	3	2	8	67%	T	4	3	4	11	92%	ST	128	64	T
4	4	1	6	50%	R	1	3	2	1	3	10	50%	R	1	1	2	4	8	50%	R	3	3	3	2	11	69%	T	1	3	1	2	7	44%	R	2	2	3	8	67%	T	3	2	3	8	67%	T	96	48	R
4	4	3	11	92%	ST	1	3	1	3	3	11	55%	R	3	1	3	3	10	63%	R	3	3	1	4	11	69%	T	3	3	3	3	12	75%	T	2	3	3	8	67%	T	3	4	3	10	83%	ST	115	57.5	R
4	1	3	8	67%	T	1	3	1	2	3	10	50%	R	4	2	3	3	12	75%	T	3	3	2	2	10	63%	R	3	4	2	1	10	63%	R	3	2	1	6	50%	R	1	2	2	5	42%	SR	105	52.5	R
4	3	4	11	92%	ST	1	3	4	3	3	14	70%	T	3	2	4	4	13	81%	T	3	2	4	3	10	63%	R	3	3	3	2	11	69%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	122	61	R
3	4	3	10	83%	ST	3	4	3	2	3	15	75%	T	3	1	3	3	10	63%	R	3	3	2	1	9	56%	R	3	4	2	2	11	69%	T	3	2	2	7	58%	R	4	3	4	11	92%	ST	127	63.5	T
4	1	4	9	75%	T	2	3	4	2	1	12	60%	R	4	1	4	4	13	81%	T	3	3	2	1	9	56%	R	3	2	3	1	9	56%	R	2	1	1	4	33%	SR	1	2	2	5	42%	SR	114	57	R
4	3	4	11	92%	ST	3	2	1	3	3	12	60%	R	3	2	4	4																																

Analisis Deskriptif Prosentase Hasil Belajar Membuat Pola Kemeja

No	Kode Responden	Jenis Kelamin	Nilai teori	Nilai praktek	Nilai rata-rata	Kriteria
1	R-01	P	85	88.33	86.67	Tuntas
2	R-02	P	82.5	63.33	72.92	Tidak tuntas
3	R-03	P	82.5	88.33	85.42	Tuntas
4	R-04	L	80	81.67	80.83	Tuntas
5	R-05	P	80	55.00	67.50	Tidak tuntas
6	R-06	L	87.5	75.00	81.25	Tuntas
7	R-07	P	82.5	80.00	81.25	Tuntas
8	R-08	P	87.5	73.33	80.42	Tuntas
9	R-09	P	80	88.33	84.17	Tuntas
10	R-10	L	72.5	65.00	68.75	Tidak tuntas
11	R-11	P	85	81.67	83.33	Tuntas
12	R-12	P	77.5	85.00	81.25	Tuntas
13	R-13	P	82.5	80.00	81.25	Tuntas
14	R-14	P	75	88.33	81.67	Tuntas
15	R-15	P	87.5	88.33	87.92	Tuntas
16	R-16	L	72.5	71.67	72.08	Tidak tuntas
17	R-17	L	95	88.33	91.67	Tuntas
18	R-18	L	65	76.67	70.83	Tidak tuntas
19	R-19	L	85	88.33	86.67	Tuntas
20	R-20	L	65	81.67	73.33	Tidak tuntas
21	R-21	P	80	88.33	84.17	Tuntas
22	R-22	P	85	63.33	74.17	Tidak tuntas
23	R-23	P	70	85.00	77.50	Tuntas
24	R-24	L	82.5	63.33	72.92	Tidak tuntas
25	R-25	P	80	83.33	81.67	Tuntas
26	R-26	L	70	71.67	70.83	Tidak tuntas
27	R-27	P	85	86.67	85.83	Tuntas
28	R-28	L	70	76.67	73.33	Tidak tuntas
29	R-29	P	87.5	85.00	86.25	Tuntas
30	R-30	P	85	73.33	79.17	Tuntas
31	R-31	P	82.5	86.67	84.58	Tuntas
32	R-32	P	85	90.00	87.50	Tuntas
33	R-33	L	82.5	90.00	86.25	Tuntas
34	R-34	P	80	91.67	85.83	Tuntas
35	R-35	L	77.5	65.00	71.25	Tidak tuntas
36	R-36	P	75	85.00	80.00	Tuntas
37	R-37	P	82.5	86.67	84.58	Tuntas
38	R-38	L	75	71.67	73.33	Tidak tuntas
39	R-39	P	90	86.67	88.33	Tuntas
40	R-40	L	60	85.00	72.50	Tidak tuntas
41	R-41	P	85	83.33	84.17	Tuntas
42	R-42	P	87.5	88.33	87.92	Tuntas
43	R-43	L	75	63.33	69.17	Tidak tuntas
44	R-44	L	72.5	71.67	72.08	Tidak tuntas
45	R-45	P	92.5	88.33	90.42	Tuntas
46	R-46	P	82.5	81.67	82.08	Tuntas
47	R-47	L	65	75.00	70.00	Tidak tuntas
48	R-48	P	80	85.00	82.50	Tuntas
49	R-49	L	65	81.67	73.33	Tidak tuntas
50	R-50	L	67.5	80.00	73.75	Tidak tuntas
51	R-51	L	65	75.00	70.00	Tidak tuntas
52	R-52	P	77.5	91.67	84.58	Tuntas
53	R-53	P	92.5	76.67	84.58	Tuntas
54	R-54	L	77.5	61.67	69.58	Tidak tuntas
55	R-55	P	80	85.00	82.50	Tuntas
56	R-56	L	85	65.00	75.00	Tuntas
57	R-57	P	85	93.33	89.17	Tuntas
58	R-58	P	77.5	83.33	80.42	Tuntas
59	R-59	P	85	86.67	85.83	Tuntas
60	R-60	L	82.5	73.33	77.92	Tuntas
61	R-61	L	77.5	83.33	80.42	Tuntas
62	R-62	P	82.5	88.33	85.42	Tuntas
63	R-63	P	87.5	91.67	89.58	Tuntas
64	R-64	L	65	85.00	75.00	Tuntas
65	R-65	P	85	85.00	85.00	Tuntas
66	R-66	P	85	80.00	82.50	Tuntas
67	R-67	L	80	73.33	76.67	Tuntas
68	R-68	P	77.5	88.33	82.92	Tuntas
69	R-69	L	62.5	81.67	72.08	Tidak tuntas
70	R-70	L	77.5	70.00	73.75	Tidak tuntas
71	R-71	P	82.5	86.67	84.58	Tuntas
72	R-72	P	85	76.67	80.83	Tuntas
73	R-73	P	77.5	93.33	85.42	Tuntas
74	R-74	L	77.5	83.33	80.42	Tuntas
75	R-75	P	80	86.67	83.33	Tuntas
76	R-76	L	82.5	88.33	85.42	Tuntas
77	R-77	P	87.5	70.00	78.75	Tuntas
78	R-78	P	62.5	73.33	67.92	Tidak tuntas
79	R-79	L	75	73.33	74.17	Tidak tuntas
Distribusi prosentase hasil belajar membuat pola kemeja						
Kriteria	Teori		Praktek		Teori dan Praktek	
	f	%	f	%	f	%
Tuntas	16	20%	21	27%	24	30%
Tidak Tuntas	63	80%	58	73%	55	70%

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi Instrinsik	Motivasi Ekstrinsik	Hasil Belajar
N		79	79	79
Normal Parameters ^a	Mean	51.3845	68.0745	79.8523
	Std. Deviation	5.43759	6.51307	6.35280
Most Extreme Differences	Absolute	.101	.149	.130
	Positive	.072	.069	.118
	Negative	-.101	-.149	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		.894	1.327	1.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.401	.059	.137

Analisis Regresi Ganda

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Hasil Belajar	79.8523	6.35280	79
Motivasi Instrinsik	51.3845	5.43759	79
Motivasi Ekstrinsik	68.0745	6.51307	79

Correlations

		Hasil Belajar	Motivasi Instrinsik	Motivasi Ekstrinsik
Pearson Correlation	Hasil Belajar	1.000	.611	.518
	Motivasi Instrinsik	.611	1.000	.385
	Motivasi Ekstrinsik	.518	.385	1.000
Sig. (1-tailed)	Hasil Belajar	.	.000	.000
	Motivasi Instrinsik	.000	.	.000
	Motivasi Ekstrinsik	.000	.000	.
N	Hasil Belajar	79	79	79
	Motivasi Instrinsik	79	79	79
	Motivasi Ekstrinsik	79	79	79

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.684 ^a	.467	.453	4.69724	.467	33.336	2	76	.000

a. Predictors: (Constant), Motivasi Ekstrinsik, Motivasi Instrinsik

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1471.064	2	735.532	33.336	.000 ^a
	Residual	1676.866	76	22.064		
	Total	3147.930	78			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Ekstrinsik, Motivasi Instrinsik

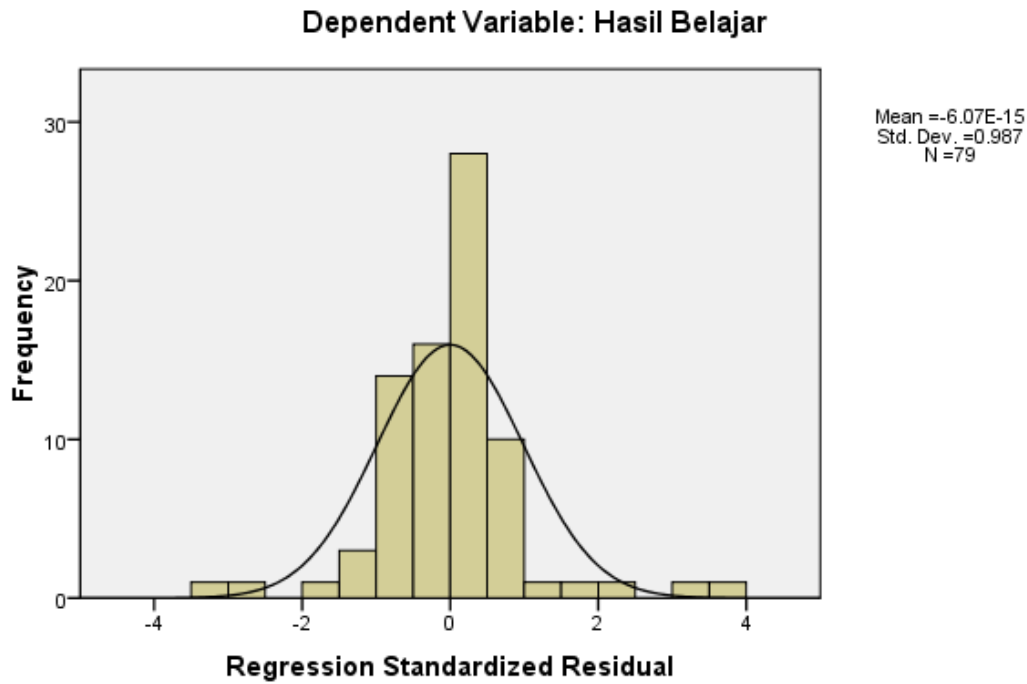
b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Coefficients^a

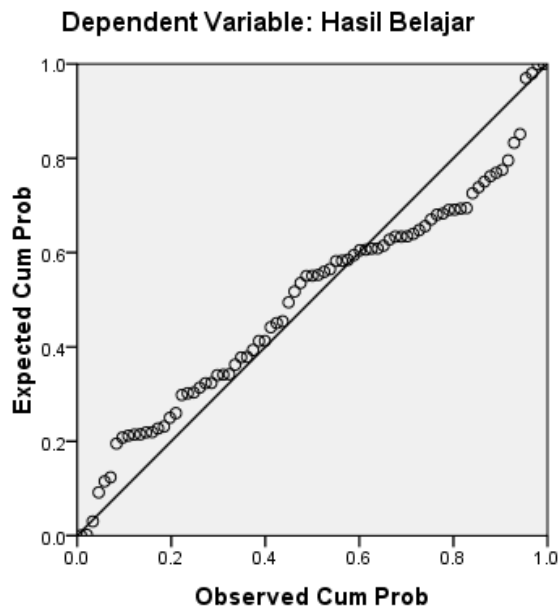
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	28.802	6.400		4.500	.000			
	Motivasi Instrinsik	.565	.106	.484	5.334	.000	.611	.522	.447
	Motivasi Ekstrinsik	.323	.088	.331	3.654	.000	.518	.387	.306

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

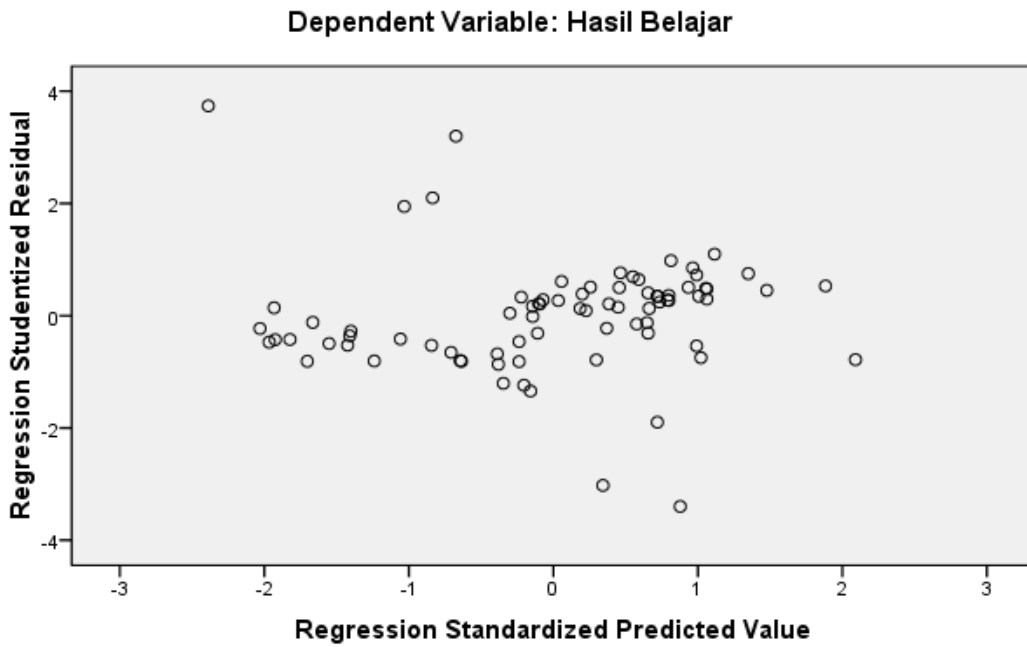
Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

Mata Pelajaran : Tata Busana Kelas : VIII
 Satuan Pendidikan : SMP N 1 Kandeman Th.Pelajaran : 2012/2013

Semester	No	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
I	1	Mendeskripsikan tentang pemahaman desain busana yang sesuai untuk berbagai kesempatan	2 x 40'
	2	Mendeskripsikan penggunaan pola untuk membuat pakaian	4 x 40'
	3	Mendeskripsikan tentang penerapan dan cara Mengambil ukuran badan anak putra dan anak putri	2 x 40'
	4	Menerapkan cara membuat pola konstruksi seragam sekolah	8 x 40'
	5	Menerapkan cara membuat pakaian seragam sekolah dengan ukuran yang sebenarnya	10 x 40'
		Jumlah	10 x 40'
II	1	Menerapkan cara membuat pola dasar untuk anak putri dan putra	4 x 40'
	2	Menerapkan cara memecah pola krah dan pola lengan anak putri	
	3	Menerapkan cara membuat pola konstruksi busana model I	6 x 40'
	4	Menerapkan cara membuat pola konstruksi busana model II	6 x 40'
	5	Menerapkan cara pembuatan pakaian santai sesuai desain yang dipilih	8 x 40'
		Jumlah	24 x 40'

SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Kandeman

Mata Pelajaran : Tata Busana

Kelas / Semester : VIII / I

Tahun Pelajaran : 2012 / 2013

Standar Kompetensi : Mengkomunikasikan Tentang Desain Busana Anak dan Pembuatan Seragam Sekolah

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Nilai Karakter
					Teknik	Bentuk instrumen	Contoh Instrumen			
1	1.Mendiskripsikan tentang pemahaman desain busana yang sesuai untuk berbagai kesempatan	1 Pengertian desain busana anak 2 Pemilihan bahan yang sesuai dengan desain, kesempatan dan kegunaannya 3 Faktor-faktor pemilihan desain busana	- Melihat berbagai macam majalah busana anak - Melihat Model- model busana yang sedang trend saat ini - Melihat buku-buku desain busana	- Menjelaskan pengertian tentang desain - Menjelaskan tentang pemilihan bahan yang sesuai dengan model, kesempatan dan kegunaannya - Menjelaskan tentang faktor-faktor pemilihan desain busana	Test tertulis	Pilihan ganda dan uraian	1.Jelaskan pengertian tentang desain 2.Jelaskan tentang bagaimana desaiin yang dipilih untuk busana anak-anak pada umumnya 3.Jelaskan tentang berbagai faktor yang mempengaruhi	2 x 40'	- Retno Sustiyah dkk, Tata Busana, PT.Rakadit, Semarang. - Dra.Ny.Hj. Sriningsih H, Desain Busana, IKIP Semarang. - Murtadini, Dasar-dasar Desain, PT. Tema Baru. Jkt	- Berfikir logis - Kritis - Kreatif - Inovatif - Mandiri - Bertanggung jawab - Sopan santun - Tertib

							pemilihan desain			
2	2. Mendiskripsikan penggunaan pola untuk membuat busana	2.1 Macam-macam pola yang digunakan untuk pembuatan busana	- Melihat contoh-contoh busana jadi	- Macam-macam pola yang digunakan untuk pembuatan busana	Tes tertulis	Pilihan ganda dan uraian	1.Jelaskan kerugian menggunakan pola cetak	2 x 40'	- Dra. Darminingsih, Pembuatan Busana Anak dan Bayi, Departemen P dan K, Jakarta	- Berpikir logis - Kritis - Kreatif - Inovatif - Mandiri - Bertanggung Jawab - Menghargai karya orang lain - Sopan santun - Tertib
		2.2 pemakaian pola	- Melihat pola jadi yang terdapat pada majalah sesuai dengan desain busana	- menjelaskan tentang pemakaian pola cetak			2.Jelaskan keuntungan pemakaian pola cetak			
		2.3 Kelebihan dan kekurangan menggunakan pola cetak	-Mengamati pakaian jadi	- Menjelaskan tentang kelebihan dan kekurangan menggunakan pola cetak			3.Jelaskan cara penggunaan pola cetak			
		2.4 langkah-langkah pembuatan pola		- Menjelaskan langkah-langkah pembuatan pola konstruksi	Tes Praktek	Tugas	4.Sebutkan langkah-langkah untuk membuat pola konstruksi			

		konstruksi 2.5 Kelebihan dan kekurangan menggunakan pola konstruksi		- Menjelaskan kelebihan dan kekurangan menggunakan pola konstruksii			5.Jelaskan keuntungan menggunakan pola konstruksi			
	3.Mendiskripsikan tentang penerapan dan cara pengambilan ukuran badan anak remaja putri dan putra	3.1 Mengambil ukuran badan anak remaja putri 3.2 Mengambil ukuran badan anak remaja putra	- Mengamati kegiatan kerja di rumah jahit/ tailor/modiste	- Menjelaskan urutan mengambil ukuran badan anak remaja putri untuk pembuatan kemeja dan rok - Menjelaskan urutan mengambil ukuran badan anak remaja putra untuk pembuatan kemeja dan celana pendek	Tes Praktek	Tugas	1.Sebutkan urutan ukuran untuk membuat kemeja putri 2.Sebutkan urutan ukuran untuk membuat rok 3.Sebutkan urutan ukuran untuk membuat kemeja putra 4.Sebutkan urutan ukuran untuk membuat celana pendek	2 x 40'		- Tera mpil - Kritis - Kreatif - Inovatif - Mandiri - Bertanggung Jawab - Menghargai karya orang lain - Sopan

4	4.Menerapkan cara membuat pola konstruksi seragam sekolah anak putri dan putra	<p>4.1 Pembuatan pola kemeja dengan ukuran skala 1:4</p> <p>4.2 Pembuatan pola rok dengan ukuran skala 1:4</p> <p>4.3 Pembuatan pola celana pendek dengan ukuran skala 1:4</p> <p>4.4 Merancang bahan dan harga untuk pembuatan seragam sekolah</p>	<p>-Mengamati cara membuat pola konstruksi seragam sekolah anak SMP dengan ukuran skala 1:4</p>	<p>- Menerapkan cara membuat pola kemeja seragam sekolah dengan ukuran skala 1:4</p> <p>- Menerapkan cara membuat pola rok dengan ukuran skala 1:4</p> <p>- Menerapkan cara membuat pola celana pendek dengan ukuran skala 1:4</p> <p>- Menerapkan cara merancang bahan dan harga</p>	Tes Praktek	Tugas	<p>1.Buatlah pola konstruksi seragam sekolah untuk anak putri dengan ukuran skala 1:4</p> <p>2.Buatlah pola konstruksi seragam sekolah untuk anak putra dengan ukuran skala 1:4</p> <p>3.Buatlah rancangan bahan dan harga untuk seragam sekolah SMP</p>	8 x 40'		<ul style="list-style-type: none"> - Terampil - Kreatif - Mandiri - Dapat bekerja sama - Sopan - Tertib
---	--	---	---	---	-------------	-------	--	---------	--	---

5	5.Menerapkan cara membuat busana seragam sekekolah dengan ukuran yang sebenarnya	<p>5.1 membuat pola seragam sekolah</p> <p>5.2 Tertib kerja pembuatan seragam sekolah</p> <p>5.3 Mengemas hasil produksi</p>	- Mengamati dan mempraktekkan kegiatan pembuatan seragam sekolah di ruang ketrampilan	<p>- mempraktekkan cara pembuatan pola seragam sekolah dengan ukuran yang sebenarnya sesuai dengan ukuran yang telah diambil</p> <p>- Mempraktekkan cara membuat seragam sekolah sesuai urutan kerja yang benar</p> <p>- Mengemas hasil produksi yang telah dibuat</p>	Tes Praktek	Tugas	<p>1.Buatlah pola seragam sekolah kemeja dan celana atau rok</p> <p>2.Buatlah seragam sekolah sesuai urutan kerja yang benar</p> <p>3.Kemaslah produk seragam sekolah yang telah dibuat dengan baik</p>	10 x 40'		<ul style="list-style-type: none"> - Berfikir logis - Kritis - Kreatif - Inovatif - Mandiri - Bertanggung jawab - Menghargai karya orang lain
---	--	--	---	--	-------------	-------	---	----------	--	--

Lampiran 21

RANCANGAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SMP : SMP Negeri 1 Kandeman

Mata Pelajaran : Tata Busana

Kelas / Semester : VIII / I

Standar Kompetensi

- Mengkomunikasikan tentang desain busana anak dan mempraktekkan pembuatan pola seragam sekolah

Kompetensi Dasar

- Menerapkan cara membuat pola konstruksi seragam sekolah untuk anak putri dan putra

Indikator:

1. Menerapkan cara membuat pola kemeja seragam sekolah dengan ukuran skala 1:4
2. Menerapkan cara membuat pola rok dengan ukuran skala 1:4
3. Menerapkan cara membuat pola celana pendek dengan skala 1:4
4. Mempraktekkan cara merancang bahan dan harga seragam sekolah

Alokasi waktu : 8 x 40 menit (4 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan cara membuat pola kemeja seragam sekolah dengan ukuran skala 1:4 dan nilai yang ditanamkan yaitu : berfikir logis dan kritis
2. Peserta didik dapat menerapkan cara membuat pola kemeja seragam sekolah dengan ukuran skala 1:4 dan nilai yang ditanamkan yaitu : berfikir logis, kritis dan kreatif

3. Peserta didik dapat menerapkan cara membuat pola rok seragam sekolah dengan ukuran skala 1:4 dan nilai yang ditanamkan yaitu : berfikir logis, kritis dan kreatif
4. Peserta didik dapat menerapkan cara membuat pola celana pendek seragam sekolah dengan ukuran skala 1:4 dan nilai yang ditanamkan yaitu : berfikir logis, kritis dan kreatif
5. Peserta didik dapat mempraktekkan cara merancang bahan dan harga seragam sekolah dan nilai yang ditanamkan yaitu : berfikir logis , kritis dan inovatif.

B. Materi Ajar

1. Pembuatan pola kemeja seragam sekolah dengan ukuran skala 1:4
2. Pembuatan pola rok dengan ukuran skala 1:4
3. Pembuatan pola celana pendek dengan ukuran skala 1:4
4. Merancang bahan dan harga untuk pembuatan seragam sekolah

C. Metode

- Ceramah
- Tanya jawab
- Demonstrasi

D. Langkah-langkah Pembelajaran

1). Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Pendahuluan

1. Berdo'a
2. Guru memberi salam dan tegur sapa dilanjutkan mengecek kehadiran siswa
3. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan materi yang harus dikuasai siswa
4. Guru memmberikan apersepsi, menanyakan kepada siswa tentang pengambilan ukuran badan yang telah diambil oleh para siswa.

b. Kegiatan Inti

1. Eksplorasi

- Guru menanyakan kepada siswa tentang ukuran yang telah diambil untuk pembuatan pola seragam sekolah agar berkembang nilai berfikir logis dan kritis.
- Guru memotivasi siswa untuk memahami tentang pembuatan pola kemeja seragam sekolah untuk anak putri dan putra
- Guru mendemonstrasikan pembuatan pola kemeja seragam sekolah.

2. Elaborasi

- Siswa memahami pentingnya memahami pembuatan pola kemeja seragam sekolah agar berkembang nilai terampil, kreatif dan mandiri
- Siswa dengan teman satu meja mengerjakan lembar tugas
- Siswa melaporkan lembar tugas yang sudah dikerjakan.

3. Konfirmasi

- Siswa memahami arti pentingnya memahami pembuatan pola kemeja seragam sekolah
- Guru memberikan motivasi kepada siswa yang belum aktif
- Guru memberikan apresiasi terhadap hasil penyelesaian lembar kerja siswa.

c. Kegiatan Penutup

- Guru menyimpulkan urutan dalam pembuatan pola kemeja seragam sekolah anak remaja putri dan putra
- Guru menugaskan siswa untuk membuat pola kemeja seragam sekolah sesuai ukuran badan yang sudah diambil

2). Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Pendahuluan

- Berdo'a
- Guru memberi salam dan tegur sapa dilanjutkan mengecek kehadiran siswa

- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan materi yang harus dikuasai siswa
- Guru memmberikan apersepsi, menanyakan kepada siswa tentang pengambilan ukuran badan yang telah diambil oleh para siswa.

b. Kegiatan Inti

1. Eksplorasi

- Guru menanyakan kepada siswa tentang ukuran yang telah diambil untuk pembuatan pola seragam sekolah agar berkembang nilai berfikir logis dan kritis.
- Guru memotivasi siswa untuk memahami tentang pembuatan pola rok seragam sekolah untuk anak putri dan putra
- Guru mendemonstrasikan pembuatan pola rok seragam sekolah.

2. Elaborasi

- Siswa memahami pentingnya memahami pembuatan pola rok seragam sekolah agar berkembang nilai terampil, kreatif dan mandiri
- Siswa dengan teman satu meja mengerjakan lembar tugas
- Siswa melaporkan lembar tugas yang sudah dikerjakan.

3. Konfirmasi

- Siswa memahami arti pentingnya memahami pembuatan pola rok seragam sekolah
- Guru memberikan motivasi kepada siswa yang belum aktif
- Guru memberikan apresiasi terhadap hasil penyelesaian lembar kerja siswa.

c. Kegiatan Penutup

- Guru menyimpulkan urutan dalam pembuatan pola rok seragam sekolah anak remaja putri dan putra

- Guru menugaskan siswa untuk membuat pola ro kseragam sekolah sesuai ukuran badan yang sudah diambil.

3). Pertemuan Ketiga

a. Kegiatan Pendahuluan

- Berdo'a
- Guru memberi salam dan tegur sapa dilanjutkan mengecek kehadiran siswa
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan materi yang harus dikuasai siswa
- Guru memmberikan apersepsi, menanyakan kepada siswa tentang pengambilan ukuran badan yang telah diambil oleh para siswa.

b. Kegiatan Inti

1. Eksplorasi

- Guru menanyakan kepada siswa tentang ukuran yang telah diambil untuk pembuatan pola seragam sekolah agar berkembang nilai berfikir logis dan kritis.
- Guru memotivasi siswa untuk memahami tentang pembuatan pola celana pendek seragam sekolah untuk anak putri dan putra
- Guru mendemonstrasikan pembuatan pola celana pendek seragam sekolah.

2. Elaborasi

- Siswa memahami pentingnya memahami pembuatan pola celana pendek seragam sekolah agar berkembang nilai terampil, kreatif dan mandiri
- Siswa dengan teman satu meja mengerjakan lembar tugas
- Siswa melaporkan lembar tugas yang sudah dikerjakan.

3. Konfirmasi

- Siswa memahami arti pentingnya memahami pembuatan pola celana pendek seragam sekolah

- Guru memberikan motivasi kepada siswa yang belum aktif
- Guru memberikan apresiasi terhadap hasil penyelesaian lembar kerja siswa.

c. Kegiatan Penutup

- Guru menyimpulkan urutan dalam pembuatan pola celana pendek seragam sekolah anak remaja putri dan putra
- Guru menugaskan siswa untuk membuat pola celana pendek seragam sekolah sesuai ukuran badan yang sudah diambil.

4). Pertemuan Keempat

a. Kegiatan Pendahuluan

- Berdo'a
- Guru memberi salam dan tegur sapa dilanjutkan mengecek kehadiran siswa
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan materi yang harus dikuasai siswa
- Guru memmberikan apersepsi, menanyakan kepada siswa tentang pola-pola seragam sekolah yang telah dibuat.

b. Kegiatan Inti

1. Eksplorasi

- Guru menanyakan kepada siswa tentang pembuatan pola seragam sekolah agar berkembang nilai berfikir logis dan kreatif.
- Guru memotivasi siswa memahami tentang pembuatan rancangan bahan dan harga untuk seragam sekolah anak putri dan putra.

2. Elaborasi

- Siswa memahami pentingnya memahami pembuatan rancangan bahan dan harga untuk seragam sekolah agar berkembang nilai terampil, kreatif dan mandiri
- Siswa dengan teman satu meja mengerjakan lembar tugas

- Siswa melaporkan lembar tugas yang sudah dikerjakan.

3. Konfirmasi

- Siswa memahami arti pentingnya memahami pembuatan rancangan bahan dan harga untuk seragam sekolah anak putri dan putra
- Guru memberikan motivasi kepada siswa yang belum aktif
- Guru memberikan apresiasi terhadap hasil penyelesaian lembar kerja siswa.

c. Kegiatan Penutup

- Guru menyimpulkan urutan dalam pembuatan rancangan bahan untuk dan harga seragam sekolah anak remaja putri dan putra
- Guru menugaskan siswa untuk membuat rancangan bahan dan harga seragam sekolah sesuai ukuran badan yang sudah diambil.

E. Sumber Belajar

- Buku / Modul Tata Busana kelas VIII semester 1
- Modeblad dan majalah
- Alat-alat dan bahan untuk membuat pola

F. Penugasan Terstruktur

- Siswa diberi tugas untuk membuat pola kemeja , rok dan celana pendek untuk seragam sekolah anak putri dan putra
- Siswa diberi tugas untuk membuat rancangan bahan dan harga untuk seragam sekolah.

G. Kegiatan Mandiri Tak Terstruktur

- Siswa mencoba membuat pola seragam sekolah dengan ukuran yang berbeda.

H. Penilaian

Penilaian dilakukan sebelum, selama dan setelah proses pembelajaran

- Sebelum / pre test, memberi pertanyaan secara lisan sebagai peninjauan kompetensi yang dibahas bersama
- Selama proses pembelajaran yaitu aktifitas siswa dalam mengikutikerja kelompok
- Penilaian proyek hasil pekerjaan siswa.

No	Siswa/Kelompok	Aspek yang dinilai				Skor	Nilai
		A	B	C	D		

Aspek yang dinilai :

- Ketepatan waktu mengumpulkan tugas
- Kerapian tugas
- Kelengkapan hasil pekerjaan
- Ketepatan tugas

I. KKM = 75

Soal post test

- Teknik : tes tertulis
- Bentuk instrumen : Uraian
- Contoh Instrumen
 1. Buatlah pola kemeja seragam sekolah sesuai ukuran badan yang telah diambil dengan ukuran skala 1:4
 2. Buatlah pola rok seragam sekolah sesuai ukuran badan yang telah diambil dengan ukuran skala 1:4

3. Buatlah pola celana pendek seragam sekolah sesuai ukuran badan yang telah diambil dengan ukuran skala 1:4
4. Buatlah masing-masing rancangan dan bahan dari pola yang telah dibuat.

Lampiran 22







UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNOLOGI JASA DAN PRODUKSI
Alamat, Kampus FT-UNNES, Sekaran, Gunung Pati, Semarang

Kepada

Yth. Maria Krisnawati, S.Pd, M.Pd

di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka, melakukan uji validasi instrumen penelitian skripsi yang berjudul **“Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar Membuat Pola Kemeja Siswa Kelas VIII SMP N 1 Kandeman Kab.Batang “** Pada mata pelajaran muatan lokal tata busana, maka saya :

Nama : Fita maulidah

NIM : 5401408045

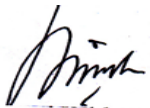
Prodi : PKK Tata Busana

Pembimbing : Dr. Trisnani Widowati, M.Si

Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd

Dengan ini saya mohon ibu bersedia untuk mengadakan validasi terhadap instrumen penelitian dalam skripsi saya. Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerjasama, perhatian dan kesediaan ibu, saya ucapkan terima kasih.

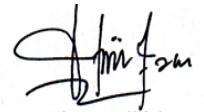
Dosen Pembimbing



Dr. Trisnani Widowati, M.Si
NIP. 196202271986012001

Semarang, Januari 2014

Pemohon



Fita Maulidah
NIM. 5401408045

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNOLOGI JASA DAN PRODUKSI
Alamat, Kampus FT-UNNES, Sekaran, Gunung Pati, Semarang

Kepada

Yth. Kusweni, S.Pd

di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka, melakukan uji validasi instrumen penelitian skripsi yang berjudul **“Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar Membuat Pola Kemeja Siswa Kelas VIII SMP N 1 Kandeman Kab.Batang “** Pada mata pelajaran muatan lokal, maka saya :

Nama : Fita maulidah

NIM : 5401408045

Prodi : PKK Tata Busana

Pembimbing : Dr. Trisnani Widowati, M.Si

Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd

Dengan ini saya mohon ibu bersedia untuk mengadakan validasi terhadap instrumen penelitian dalam skripsi saya. Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerjasama, perhatian dan kesediaan ibu, saya ucapkan terima kasih.

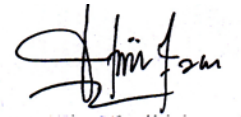
Dosen Pembimbing



Dr. Trisnani Widowati, M.Si
NIP. 196202271986012001

Semarang, Januari 2014

Pemohon



Fita Maulidah
NIM. 5401408045

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNOLOGI JASA DAN PRODUKSI
Alamat, Kampus FT-UNNES, Sekaran, Gunung Pati, Semarang

Kepada

Yth. Muhdhor, S.Pd

di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka, melakukan uji validasi instrumen penelitian skripsi yang berjudul **“Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar Membuat Pola Kemeja Siswa Kelas VIII SMP N 1 Kandeman Kab.Batang “** Pada mata pelajaran muatan lokal, maka saya :

Nama : Fita maulidah

NIM : 5401408045

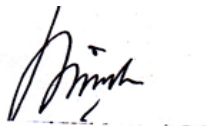
Prodi : PKK Tata Busana

Pembimbing : Dr. Trisnani Widowati, M.Si

Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd

Dengan ini saya mohon bapak bersedia untuk mengadakan validasi terhadap instrumen penelitian dalam skripsi saya. Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerjasama, perhatian dan kesediaan ibu, saya ucapkan terima kasih.


Dosen Pembimbing



Dr. Trisnani Widowati, M.Si
 NIP. 196202271986012001

Semarang, Januari 2014

Pemohon



Fita Maulidah
 NIM. 540140804

Lampiran 24

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Maria Krisnawati, S.Pd, M.Pd

Pekerjaan : Dosen Tata Busana

NIP : 198003262005012002

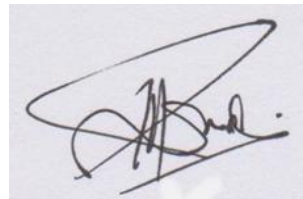
Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul **“Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar Membuat Pola Kemeja Siswa Kelas VIII SMP N 1 Kandeman Kab.Batang”** bersedia menjadi validator pada hari/ tanggal : Januari 2014

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila diketahui terjadi kesalahan atau terdapat hal yang belum tercantum pada surat pernyataan ini dapat dilakukan perubahan semestinya.

Semarang, Januari 2014

Penilai



Maria Krisnawati, S.Pd, M.Pd

NIP. 198003262005012002

LEMBAR PENILAIAN PEDOMAN OBSERVASI

Nama penilai : Maria Krisnawati, S.Pd, M.Pd **Pekerjaan :** Dosen Tata Busana

Tanggal : Januari 2014

Petunjuk

1. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi penilaian (menvalidasi) berkaitan dengan instrumen penelitian yang akan dijadikan untuk mengambil data pada penelitian yang berjudul “**Hubungan Motivasi Dengan hasil belajar Membuat Pola Kemeja Siswa kelas VIII SMP N 1 Kandeman Kab.Batang**”
 1. beberapa aspek berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran membuat busana wanita (membuat kerah kemeja)
 2. Penilaian cukup dengan memberikan tanda (√) pada kolom angka yang bersesuaian dengan pernyataan yang diberikan. Arti dari masing-masing angka tersebut adalah sebagai berikut:

1 = Tidak Baik	3 = Baik
2 = Kurang Baik	4 = Sangat Baik
 3. Untuk memudahkan revisi atau menyempurnakan pedoman observasi, Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran-saran perbaikan pada akhir lembar ini atau langsung pada naskah yang disertakan pada lembar penilaian ini.

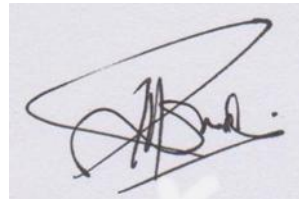
No.	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
I.	Substansi yang akan diukur berkaitan dengan hasil belajar membuat pola kemeja				
	1. Tata bahasa penulisan pada rubrik/ pedoman observasi dinyatakan dengan jelas, tidak ambigu				
	2. Tahap-tahap penilaian sudah sistematis				
	3. Keterangan setiap indikator pada pedoman observasi/ rubrik dinyatakan dengan jelas				
	4. Kriteria penilaian setiap indikator dinyatakan dengan jelas.				
II.	Penilaian umum	A	B	C	D

	Penilaian umum instrumen penelitian				
--	-------------------------------------	--	--	--	--

Catatan : dapat digunakan sebagai alat pengambil data.

Semarang, Januari 2014

Penilai



Maria Krisnawati, S.Pd, M.Pd

NIP. 198003262005012002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Muhdhor, S.Pd

Pekerjaan : - Guru SMK Ibu Kartini Semarang
- Tailor “Pembuatan Busana”

NIP :

Alamat : Jalan Menoreh Raya nomor 24 Semarang

Dengan ini menyatakan bahwa dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul **“Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar Membuat Pola Kemeja Siswa Kelas VIII SMP N 1 Kandeman Kab.Batang”** bersedia menjadi validator pada hari/ tanggal : Januari 2014

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila diketahui terjadi kesalahan atau terdapat hal yang belum tercantum pada surat pernyataan ini dapat dilakukan perubahan semestinya.

Semarang, Januari 2014

Penilai



Muhdhor, S.Pd

NIP.

LEMBAR PENILAIAN PEDOMAN OBSERVASI

Nama penilai : Muhdhor, S.Pd **Pekerjaan :** Guru Tata Busana & Tailor

Tanggal : Januari 2014

Petunjuk

2. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi penilaian (menvalidasi) beberapa aspek yang berkaitan dengan instrumen penelitian yang akan dijadikan untuk mengambil data pada penelitian yang berjudul **“Hubungan Motivasi Dengan hasil belajar Membuat Pola Kemeja Siswa kelas VIII SMP N 1 Kandeman Kab.Batang”**
 1. beberapa aspek berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran membuat busana wanita (membuat kerah kemeja)
 2. Penilaian cukup dengan memberikan tanda (√) pada kolom angka yang bersesuaian dengan pernyataan yang diberikan. Arti dari masing-masing angka tersebut adalah sebagai berikut:

1 = Tidak Baik	3 = Baik
2 = Kurang Baik	4 = Sangat Baik
 3. Untuk memudahkan revisi atau menyempurnakan pedoman observasi, Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran-saran perbaikan pada akhir lembar ini atau langsung pada naskah yang disertakan pada lembar penilaian ini.

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
I.	Substansi yang akan diukur berkaitan dengan hasil belajar membuat pola kemeja				
	5. Tata bahasa penulisan pada rubrik/ pedoman observasi dinyatakan dengan jelas, tidak ambigu				
	6. Tahap-tahap penilaian sudah sistematis				
	7. Keterangan setiap indikator pada pedoman observasi/ rubrik dinyatakan dengan jelas				
	8. Kriteria penilaian setiap indikator dinyatakan dengan jelas.				
II.	Penilaian umum	A	B	C	D

	Penilaian umum instrumen penelitian				
--	-------------------------------------	--	--	--	--

Catatan :

Semarang, Januari 2014

Penilai



Muhdhor, S.Pd

NIP.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Kusweni S. Pd

Pekerjaan : Guru muatan lokal tata busana

NIP : 196407191986012002

Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul

“Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar Membuat Pola Kemeja Siswa

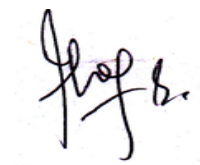
Kelas VIII SMP N 1 Kandeman Kab.Batang” bersedia menjadi validator pada

hari/ tanggal : Januari 2014

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila diketahui terjadi kesalahan atau terdapat hal yang belum tercantum pada surat pernyataan ini dapat dilakukan perubahan semestinya.

Semarang, Januari 2014

Penilai



Kusweni, S. Pd

NIP. 196407191986012002

LEMBAR PENILAIAN PEDOMAN OBSERVASI

Nama penilai : Kusweni, S.Pd **Pekerjaan :** Guru muatan lokal tata busana

Tanggal : Januari 2014

Petunjuk

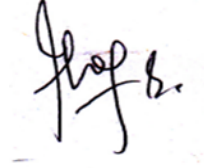
3. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi penilaian (menvalidasi) beberapa aspek yang berkaitan dengan instrumen penelitian yang akan dijadikan untuk mengambil data pada penelitian yang berjudul **“Hubungan Motivasi Dengan hasil belajar Membuat Pola Kemeja Siswa kelas VIII SMP N 1 Kandeman Kab.Batang”**
4. Penilaian cukup dengan memberikan tanda (√) pada kolom angka yang bersesuaian dengan pernyataan yang diberikan. Arti dari masing-masing angka tersebut adalah sebagai berikut:

1 = Tidak Baik	3 = Baik
2 = Kurang Baik	4 = Sangat Baik
5. Untuk memudahkan revisi atau menyempurnakan pedoman observasi, Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran-saran perbaikan pada akhir lembar ini atau langsung pada naskah yang disertakan pada lembar penilaian ini

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
I.	Substansi yang akan diukur berkaitan dengan hasil belajar membuat pola kemeja				
	9. Tata bahasa penulisan pada rubrik/ pedoman observasi dinyatakan dengan jelas, tidak ambigu				
	10. Tahap-tahap penilaian sudah sistematis				
	11. Keterangan setiap indikator pada pedoman observasi/ rubrik dinyatakan dengan jelas				
	12. Kriteria penilaian setiap indikator dinyatakan dengan jelas.				
II.	Penilaian umum	A	B	C	D
	Penilaian umum instrumen penelitian				

Catatan :

Semarang, Januari 2014

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Kusweni', written over a faint rectangular stamp.

Kusweni, S. Pd

NIP. 196407191986012002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Kusweni, S.Pd

Pekerjaan : Guru muatan lokal tata busana

NIP : 196407191986012002

Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul

“Hubungan Motivasi Dengan hasil belajar Membuat Pola Kemeja Siswa

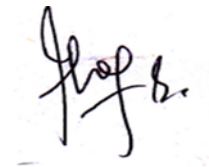
kelas VIII SMP N 1 Kandeman Kab. Batang” bersedia menjadi rater pada hari/

tanggal : Februari 2014

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya, apabila diketahui terjadi kesalahan atau terdapat hal yang
belum tercantum pada surat pernyataan ini dapat dilakukan perubahan semestinya.

Semarang, Februari 2014

Penilai



Kusweni, S.Pd

NIP. 196407191986012002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Muhdhor, S.Pd

Pekerjaan : - Guru SMK Ibu Kartini Semarang
- Tailor “Pembuatan Busana”

NIP :

Alamat : Jalan Menoreh Raya nomor 24 Semarang

Dengan ini menyatakan bahwa dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul **“Hubungan Motivasi Dengan hasil belajar Membuat Pola Kemeja Siswa kelas VIII SMP N 1 Kandeman Kab.Batang”** bersedia menjadi rater pada hari/tanggal : Februari 2014

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila diketahui terjadi kesalahan atau terdapat hal yang belum tercantum pada surat pernyataan ini dapat dilakukan perubahan semestinya.

Semarang, Februari 2014

Penilai

A blue ink stamp of a tailor shop named 'ALFINA TAILOR' is visible. The stamp features a logo of a person wearing a hat and a suit. To the right of the stamp, there is a handwritten signature in black ink.

Muhdhor, S.Pd

NIP.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Ari Agustina

Pekerjaan : Staff marker (Opparel One Indonesia)


Alamat : Jalan Taman Siswa Gang Mangga RT 01 RW 02 Sekaran Gunung
pati, Semarang

Dengan ini menyatakan bahwa dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul

**“Hubungan Motivasi Dengan hasil belajar Membuat Pola Kemeja Siswa
kelas VIII SMP N 1 Kandeman Kab.Batang ”** bersedia menjadi rater pada hari/
tanggal : Februari 2014

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya, apabila diketahui terjadi kesalahan atau terdapat hal yang
belum tercantum pada surat pernyataan ini dapat dilakukan perubahan semestinya.

Semarang, Februari 2014
Penilai



Ari Agustina

Lampiran 25



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
Gedung E7, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508105
Laman: , surel:

Nomor : 072/un 37.1.5 /tjp.ups/2012.
Lamp. :
Hal : Usulan Pembimbing

Yth. Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Semarang

Merujuk Keputusan Rektor Unnes Nomor 164/O/2004 tentang Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program S1 pasal 7 mengenai penentuan pembimbing, dengan ini saya usulkan

1. Nama : Dr. TRISNANI WIDOWATI, M.Si.
NIP : 196202271986012001
Pangkat/Golongan : IV/a - Pembina
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing I
2. Nama : Dra Sri Endah Wahyuningsih, MPd
NIP : 196805271993032010
Pangkat/Golongan : IV/a - Pembina
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing II

Dalam penyusunan skripsi/Tugas Akhir oleh mahasiswa

Nama : FITA MAULIDAH
NIM : 5401408045
Prodi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana)
Topik : Faktor-faktor kesulitan belajar dalam pelajaran mulok Tatabusana di SMP sekecamatan Paguyangan

Untuk itu, mohon diterbitkan surat penetapannya.

Semarang, 14 Agustus 2012
Ketua Jurusan,



Dra. Wahyuningsih, MPd
NIP. 19608081986012001





**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Nomor : 540 / FT-UNNES / 2012

Tentang
**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2011/2012**

- Menimbang** : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana) Fakultas Teknik membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana) Fakultas Teknik UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat** : 1. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
2. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
3. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahkan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
- Memperhatikan** : Usulan Ketua Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana) Tanggal 14 Agustus 2012

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada :
- | | |
|-----------------------|-----------------------------------|
| 1. Nama | : Dr. TRISNANI WIDOWATI, M.Si. |
| NIP | : 196202271986012001 |
| Pangkat/Golongan | : IV/a - Pembina |
| Jabatan Akademik | : Lektor Kepala |
| Sebagai Pembimbing I | |
| 2. Nama | : Dra Sri Endah Wahyuningsih, MPd |
| NIP | : 196805271993032010 |
| Pangkat/Golongan | : IV/a - Pembina |
| Jabatan Akademik | : Lektor Kepala |
| Sebagai Pembimbing II | |
- Untuk membimbing mahasiswa menyusun skripsi/Tugas Akhir :
- | | |
|---------------|--|
| Nama | : FITA MAULIDAH |
| NIM | : 5401408045 |
| Jurusan/Prodi | : PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA/Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana) |
| Topik | : Faktor-faktor kesulitan belajar dalam pelajaran mulok Tatabusana di SMP sekecamatan Paguyangan |
- KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SEMARANG
TANGGAL : 14 AGUSTUS 2012
DEKAN



Drs. Muhammad Harlanu, M.Pd.
NIP. 196602151991021001

- Tembusan**
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
 2. Ketua Jurusan
 3. Dosen Pembimbing
 4. Peringgal



FM-03-AKD-24/Rev. 00

Halaman 1 / 1

Printed by joko on 27 Aug 12 7:34:00

Lampiran 26



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS TEKNIK

Gedung E1 Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229
Telepon/Fax (024) 8508101 – 8508009

Laman : _____, email: ft_unnes@yahoo.com

Nomor : 2382 UN37.1.5/PP/2012
Hal : Permohonan Ijin Observasi

Yth : Kepala Sekolah
SMP N 01 Kandeman
Di Tempat

Dengan hormat kami mohonkan ijin untuk mahasiswa berikut :

Nama	NIM	Smt	Jurusan
Fita Maulidah	5401408045	IX	Teknologi Jasa dan Produksi

Agar diperkenankan mengadakan Observasi tentang "Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 01 Kandeman Kabupaten Batang Tahun 2012 - 2013" di SMP N 01 Kandeman yang bertujuan untuk mengumpulkan data dalam rangka penyelesaian studi yang diwajibkan.

Demikian atas dikabulkan permohonan ini, kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 12 Oktober 2012
A.n. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik



[Signature]
Drs. Djoko Adi Widodo, M.T.
NIP. 19590927 198601 1 001

Tembusan :



**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 1 KANDEMAN**

TERAKREDITASI : A
Jalan Kandeman Nomor Telepon 391654 Kode Pos 51261 Kandeman-Batang

SURAT KETERANGAN

No. : 421 / 413 / 2012

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : SUTARNO
N I P : 19650209 198702 1 001
Jabatan : Kepala Tata Usaha
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Kandeman

Berdasarkan Surat dari Universitas Negeri Semarang Fakultas Pendidikan No. : 2982/UN37.1.5/PP/2012 tanggal 12 Oktober 2012 tentang Permohonan Ijin Observasi dengan judul : “ **Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 1 Kandeman Kabupaten Batang Tahun 2012 - 2013.**” menerangkan bahwa :

Nama : FITA MAULIDAH
N I M : 5401408045
Jurusan : Teknologi Jasa dan Produksi

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Kandeman, pada tanggal 8 Nopember 2012.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kandeman, 8 Nopember 2012
a.n. Kepala SMP Negeri 1 Kandeman
Kepala Tata Usaha



Sutarno
NIP. 19650209 198702 1 001

Lampiran 27



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

FAKULTAS TEKNIK

Gedung E1, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 0248508101

Laman: <http://ft.unnes.ac.id>, surel: ft_unnes@yahoo.com

Nomor : 205 / UN32.115 / PP / 2014
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SMPN 1 Kandeman
di SMPN 1 Kandeman

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : FITA MAULIDAH
NIM : 5401408045
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana), S1
Topik : HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 17 Januari 2014

M. Muhammad Harlanu, M.Pd.
NIP. 196602151991021001

Lampiran 28



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
 SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
 NEGERI 1 KANDEMAN
 TERAKREDITASI : A
 Jalan Kandeman Nomor Telepon 391654 Kode Pos 51261 Kandeman-Batang

SURAT KETERANGAN

No. : 421 / 020 / 2014

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Kandeman Kabupaten Batang menerangkan bahwa :

Nama : Fita Maulidah
 NIM : 5401408045
 Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana) S1

Berdasarkan Surat dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang No : 205/UN37.1.5/PP/2014 tanggal 17 Januari 2014 tentang permohonan ijin penelitian di SMP Negeri 1 Kandeman.

Bahwa yang bersangkutan benar-benar melaksanakan Penelitian dengan Judul :
 “ **Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar** “ mulai tanggal 27 Januari s/d 1 Februari 2014.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kandeman, 28 Januari 2014
 Kepala Sekolah,

 Sukarya, S.Pd
 NIP. 19630515 198902 1 001

